KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

SD Kelas V

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V

Penulis
Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

Penelaah
Ahmad Zaenuri

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator
Kustiono

Penyunting
Chundasah

Penata Letak (Desainer)
Ika Setiyani

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-544-9 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-244-726-9 (jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17pt., Steve Motteron
xii, 236 hlm.: 17, 6 x 25 cm.
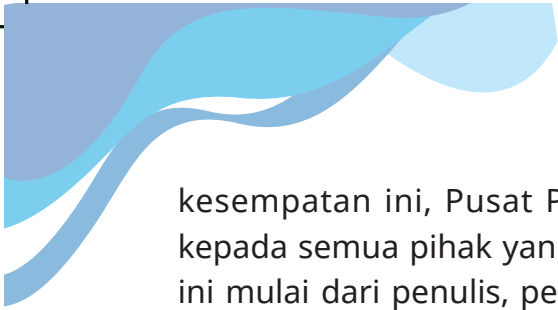
Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 57/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 5341 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada

kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknomogi ini dapat diselesaikan dengan baik.
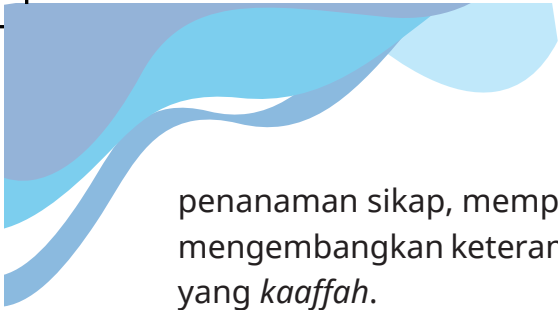
Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu *habbit* dalam

penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kaaffah*.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Juni 2021
Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi
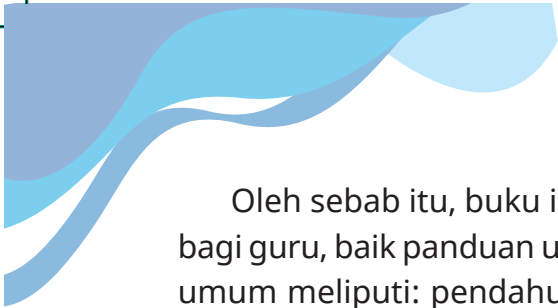
Prakata

Assalāmu'alaikum Waraḥmatullāhi Wabarakātuh

Allah Swt. mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu dengan kemuliaan di dunia dan balasan surga di akhirat. Dengan demikian, orang yang beriman dan berilmu memiliki posisi mulia di sisi Allah Swt. Hal tersebut selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Buku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V ini disusun berdasarkan buku siswa dan capaian pembelajaran yang bertujuan untuk mencetak generasi pelajar Indonesia sepanjang hayat (*lifelong learner*) yang memiliki kompetensi global (*global competencies*) dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, atau bisa juga disebut Pelajar Pancasila. Buku ini menjadi pegangan guru dalam memandu pembelajaran di kelas, selaras dengan buku siswa yang digunakan oleh peserta didik. Dengan disusunnya buku guru ini diharapkan dapat membantu guru dalam melakukan pembelajaran dengan efektif, efiien, dan bermakna.

Latar belakang tersebut mendorong penulis untuk menyusun buku ini dengan menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, komunikatif, kooperatif, dan menyenangkan. Kesemuanya itu tidak hanya disajikan untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik, tetapi juga untuk mengembangkan kompetensi sikap dan keterampilan. Tujuannya agar peserta didik tidak hanya dapat memahami dan mengalami materi pembelajaran, tetapi juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu, buku ini dilengkapi dengan beberapa panduan bagi guru, baik panduan umum maupun panduan khusus. Panduan umum meliputi: pendahuluan; capaian pembelajaran; penjelasan rubrik pada buku siswa; dan strategi umum pembelajaran yang berisi pendekatan, model, dan metode pembelajaran. Sedangkan panduan khusus disajikan pada setiap bab yang disesuaikan dengan materi pada buku siswa, meliputi: gambaran umum (tujuan pembelajaran dan pokok materi); skema pembelajaran; panduan pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran hingga penilaian; panduan rubrik pada buku siswa; dan interaksi guru dengan orang tua/wali.

Penulis berharap, semoga buku ini bermanfaat dan dapat membantu guru dalam memandu pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami ajaran agama Islam, mengalaminya secara langsung, serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Wassalām

Penulis

Daftar Isi

A. Pendahuluan

Bismillāhirraḥmānirraḥīm. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk jati diri dan karakter peserta didik karena pendidikan agama mengarahkan peserta didik untuk menjadi manusia pembelajar yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. sehingga bermuara pada akhlak mulia yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mewujudkan peserta didik yang berbudi pekerti luhur, guru dapat menanamkan nilai-nilai luhur bangsa yang termaktub di dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong-royong, dan berkebinekaan global sehingga nilai-nilai luhur Pancasila menjadi karakter dalam diri setiap individu pelajar Indonesia.

Profil Pelajar Pancasila menjadi ciri khas pelajar Indonesia yang mempunyai pemahaman mendalam terhadap ajaran agama serta mampu menerapkan pemahaman tersebut secara benar dalam setiap perilakunya. Selain itu, pelajar diharapkan dapat menghormati setiap perbedaan dan mampu menerapkan sikap toleran terhadap sesama.

Buku ini hadir sebagai panduan bagi guru dalam menggunakan buku teks siswa di Sekolah Dasar kelas V. Namun, buku ini bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik, melainkan merupakan salah satu alternatif panduan dalam pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas. Dalam implementasinya, guru memiliki kebebasan untuk bereksplorasi dan mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi aktual siswa dan fasilitas yang tersedia di sekolah.
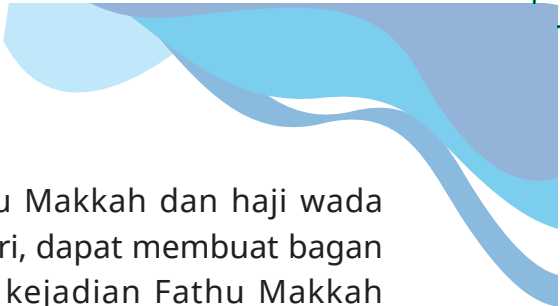
B. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran peserta didik kelas V SD terdapat pada fase C yaitu kelas V dan kelas VI jenjang SD. Pada akhir fase C, peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta menjelaskan beberapa surat pendek yang dihafalnya dengan sederhana. Peserta didik juga mampu menjelaskan keniscayaan peristiwa hari akhir, qadā' dan qadar. Peserta didik mulai mengenal ketentuan Allah Swt. tentang keragaman dan tujuan dari keragaman ini agar manusia saling mengenal satu sama lain. Peserta didik juga mulai mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan ia mulai menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup serta memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya instrospeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik juga memahami pentingnya mengungkapkan pendapat yang logis dan ia juga memahami bahwa perbedaan pendapat adalah hal yang wajar. Dalam fenomena keragaman yang dilihatnya, peserta didik juga memahami pentingnya menemukan titik kesamaan (*kalimah sawā'*) sebagai bekal untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik juga memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Dengan demikian ia menyadari bahwa sesama manusia saling membutuhkan dan harus saling menolong satu sama lainnya. Peserta didik mampu menjelaskan secara sederhana beberapa konsep fikih terkait kedewasaan dan tanggung jawab yang menyertainya (taklīf), salat sunnah, ajaran tentang zakat dan haji, halal dan haram serta mengenal berbagai macam puasa sunnah. Dalam aspek sejarah, peserta didik mampu menghayati pelajaran yang bisa diambil (*ibrah*) penerapan akhlak dari beberapa kisah di masa separuh akhir kerasulan Nabi Muhammad saw. serta kisah dan jasa para penggantinya yang disebut dengan Khulafurasyidin.

C. Capaian Pembelajaran per Tahun
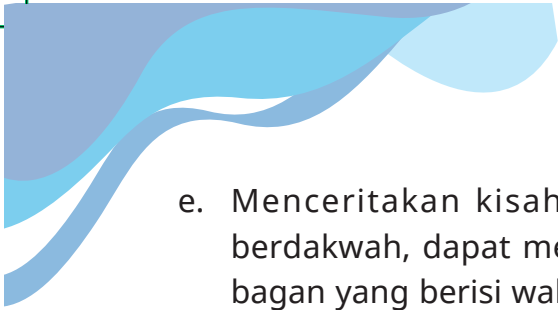
1. Capaian Pembelajaran Kelas V Semester 1

a. Membaca Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil, memahami hukum bacaan mim mati dan Hadis tentang yatim piatu, dapat menulis Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan benar, hukum bacaan mim mati dan hadis tentang yatim piatu dengan baik, menjelaskan pesan pokok Q.S. al Mā'ūn, dan hadis tentang yatim piatu dengan baik dan benar, dapat menghafal Q.S. al Mā'ūn, dan hadis tentang yatim piatu dengan lancar, sehingga menumbuhkan kebiasaan untuk saling menyayangi dan membantu, serta terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

b. Menjelaskan arti Asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyum, al-Muhyī, al-Mumīt, dan al-Bā͑its,* dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Qawiyyu, al-Qayyum, al-Muhyī, al-Mumīt, dan al-Bā͑its* beserta artinya secara berkelompok sehingga menumbuhkan sikap mandiri dan bertanggung jawab, serta terbiasa melafazkan asmaulhusna dengan benar.

c. Mendeskripsikan perilaku saling menghargai, menghormati sebagai wujud dari penciptaan dan tugas manusia sebagai khalifah di bumi, dapat membuat gambar dan ungkapan perasaan mengenai perilaku saling menghargai, menghormati, sebagai wujud dari penciptaan dan tugas manusia sebagai khalifah di bumi, sehingga dapat menumbuhkan sikap perilaku saling menghargai, menghormati, sebagai wujud dari penciptaan dan tugas manusia sebagai khalifah di bumi, serta membiasakan sikap taat kepada Allah Swt.

d. Menyebutkan zakat fitrah, infak, sedekah, dan hadiah, dapat membuat paparan tentang zakat fitrah, infak, sedekah, dan hadiah, sehingga tertanam sikap suka berderma dan saling membantu, serta meyakini sikap berderma dan saling membantu sebagai cerminan dari iman.

e. Menceritakan kisah peristiwa Fathu Makkah dan haji wada dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat bagan yang menggambarkan alur cerita kejadian Fathu Makkah dan haji wada, sehingga dapat meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dan tertanam sikap sabar, pantang menyerah, dan menjunjung tinggi perdamaian, serta meyakini kebenaran peristiwa Fathu Makkah.

2. Capaian Pembelajaran Kelas V Semester 2

a. Membaca Q.S. Ali Imran/3: 64 dan Q.S. al-Baqarah/2: 256 dengan benar, dapat menulis Q.S. Ali Imran/3: 64 dan Q.S. al-Baqarah/2: 256 dengan benar, menghafal Q.S. Ali Imran/3: 64 dan Q.S. al-Baqarah/2: 256 dengan lancar, dan mampu menjelaskan pesan pokok Q.S. Ali Imran/3: 64 tentang seruan Allah untuk mencari persamaan dan Q.S. al-Baqarah/2: 256 tentang toleransi, sehingga menumbuhkan sikap menghargai perbedaan dan toleran, serta terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

b. Menjelaskan iman kepada hari akhir dan makna kalimat *tarji'*, dapat membuat karya berupa peta konsep perjalanan di hari akhir secara berkelompok sehingga menumbuhkan sikap gotong-royong dan mawas diri, serta meyakini sikap gotong royong dan mawas diri sebagai cerminan dari iman.

c. Menjelaskan interaksi Nabi Muhammad saw. dengan pemeluk agama selain Islam, dapat menceritakan interaksi Nabi Muhammad saw. dengan pemeluk agama selain Islam dengan bahasa sendiri, sehingga dapat menumbuhkan sikap menghargai keyakinan dan agama selain Islam, serta meyakini sikap menghargai sebagai cerminan dari iman.

d. Menyebutkan ketentuan haji dan ibadah qurban, dapat mempraktikkan manasik haji dan ibadah qurban, sehingga dapat menumbuhkan sikap saling menghargai dan peduli, serta terbiasa melaksanakan ajaran agama.
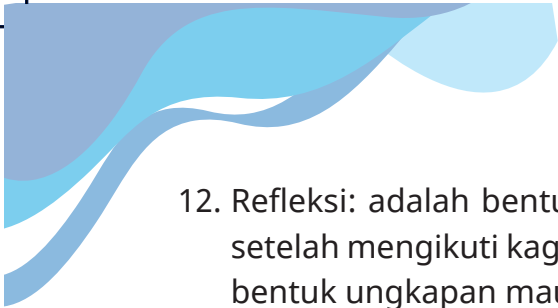
e. Menceritakan kisah perjuangan Khulafurasyidin dalam berdakwah, dapat menyusun rangkaian kisah dalam bentuk bagan yang berisi waktu, tempat, dan peristiwa tentang kisah perjuangan Khulafurasyidin, sehingga dapat meneladani perjuangan Khulafurasyidin, dalam berdakwah dan menumbuhkan sifat sabar dan percaya diri, serta meyakini kebenaran Khulafurasyidin.

D. Penjelasan Rubrik pada Buku Siswa

Buku siswa kelas V terdiri atas beberapa rubrik. Guru perlu mengetahui cara penggunaan rubrik tersebut supaya pembelajaran dapat berjalan efektif. Adapun penjelasan tentang beberapa rubrik pada buku siswa tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ayo Tadarus adalah bagian awal sebelum pembelajaran guru membimbing dan mengajak anak untuk selalu bertadarus sebelum belajar. Dapat dilakukan di kelas ataupun menjadi program sekolah setiap pagi dengan membaca secara bersama dipandu dengan satu suara. Jika peserta didik heterogen guru bisa mengondisikan dengan lebih bijak.
2. Ayo Mengamati: kegiatan ini untuk menstimulus siswa agar aktif belajar dan guru memancing siswa untuk bertanya, memberi komentar, dan mengasiosasi pengalaman sendiri yang sesuai dengan gambar.
3. Ayo Mencari Tahu: aktivitas guru dan siswa untuk mempelajari materi sesuai dengan CP diserta dengan beberapa pertanyaan pemantik. Pertanyaan pemantik ini diharapkan mampu mengungkap pengalaman siswa dan menghubungkan dengan materi sehingga peserta didik bisa menyimpulkan. Guru dapat mengembangkan dalam bentuk dialog. Setiap sajian materi guru mengungkap hingga ke metagoknitif sebagai ciri pembelajaran HOTS.

4. Aktivitasku: kegiatan peserta didik untuk merespon satu materi atau subbab yang dipelajari saat itu dalam bentuk aktivitas membaca, menulis, mencermati materi, bercerita ataupun pengalaman yang berhubungan dengan materi. Guru dapat mengembangkan dalam bentuk aktivitas lain yang lebih sesuai dengan kondisi setempat.
5. Aktivitas kelompok (ajakan untuk berfikir kiritis): kegiatan diskusi atau kerja sama lainnya dalam bentuk soal-soal yang kontekstual dan aktual. Guru dapat menjadikan salah satu metode dalam proses pembelajarn. Dapat dilakukan setiap sub bab atau atau akhir pelajaran. Guru dapat mengembangkan aktivitas kelompok yang lebih variatif agar peserta didik tidak bosan.
6. Ayo Bermain/Berkreasi: kegiatan peserta didik untuk mengevaluasi materi dalam bentuk soal yang berbentuk game. Seperti *word square*, teka teki, memasang, mengurutakan dan game lain. Guru disarankan untuk berinovasi membuat kreasi game yang menarik.
7. Ayo Mengenal Diri: berupa pernyataan-pernyataan sehari-hari yang berhubungan dengan materi. Pernyataan ini bertujuan untuk mengevaluasi diri peserta didik, antar teman, dan melatih bersifat jujur. Guru bisa menjadikannya sebagai penilaian sikap.
8. Kisah Inspiratif: berupa kisah-kisah keteladanan dari tokoh-tokoh yang inspiratif seperti Rasulullah, sahabat dan tokoh lainnya. Kisah ini bertujuan menggugah semangat dan menginspirasi.
9. Rangkuman: bagian esensi dari materi disajikan kembali secara sederhana.
10. Kebiasaanku: adalah penguatan dalam bentuk penanaman sikap dan diwujudkan dalam tindakan.
11. Pesan Moral: nilai-nilai akhlak disajikan secara sederhana dan bisa dijadikan *quote* peserta didik.

12. Refleksi: adalah bentuk respon, tanggapan, dan tindak lanjut setelah mengikuti kagiatan pembelajaran. Diungkapkan dalam bentuk ungkapan maupun tulisan.
13. Ayo Berlatih: uji capaian pembelajaran dalam bentuk tes tertulis yang terdiri dari soal pilihan, isian singkat dan uraian.
14. Pengayaan: memberikan kesempatan untuk mengelaborasi materi yang lebih luas.
15. Catatan Orang Tua: adalah bentuk pastisipasi orang tua tentang kegiatan anak di sekolah, di rumah dan di tempat lain yang direkomendasikan sebagai tempat belajar dan laporan perkembangan pembelajaran.

Guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan kesesuaikan karakteristik peserta didik, kearifan lokal, media, dan sumber belajar. Pengolahan penilaian terdiri dari pengolahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan teknik dan rubrik dan lebih fleksibel.

E. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi umum pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru PAI untuk memenuhi capaian pembelajaran tersebut beraneka ragam. Strategi tersebut, antara lain:

1. Pendekatan

Pendekatan Pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Beberapa pendekatan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning /CTL]*)

Pendekatan konstektual merupakan pendekatan yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dan situasi dunia nyata peserta didik. Pendekatan tersebut mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.
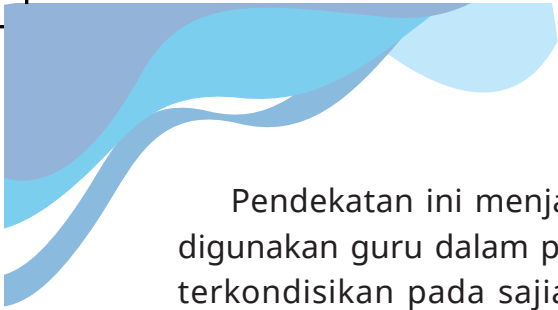
Pendekatan ini dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan semua materi PAI dalam buku siswa, terutama terkait dengan aspek akhlak. Guru dapat mengaitkan secara langsung perilaku terpuji yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

b. Pendekatan Pembelajaran Aktif (*Active Learning)*

Pembelajaran aktif merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan dan partisipasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pendekatan ini dapat diterapkan oleh guru dalam menyampaikan semua materi PAI yang ada di dalam buku siswa. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan peserta didik dapat terlibat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

c. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan konsep dasar yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah. Pendekatan pembelajaran ilmiah (*scientific teaching*) merupakan bagian dari pendekatan pedagogis dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah.

Pendekatan ini menjadi salah satu rekomendasi yang harus digunakan guru dalam pembelajaran karena hal tersebut sudah terkondisikan pada sajian buku siswa, mulai dari mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis, hingga mengomunikasikan.

d. Pendekatan Konstruktivisme

Pendekatan konstruktivisme merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada tingkat kreativitas peserta didik dalam menyalurkan ide-ide baru yang dapat diperlukan bagi pengembangan diri peserta didik yang didasarkan pada pengetahuan.

Dalam pendekatan ini guru hanya berperan sebagai pembimbing dan pengajar dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, guru lebih mengutamakan keaktifan peserta didik sehingga selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan ide-ide baru yang sesuai dengan materi yang disajikan di dalam buku siswa untuk meningkatkan kemampuan pribadi peserta didik.

2. Model Pembelajaran

Model-model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran yang ada di dalam buku siswa, antara lain:

a. Model *Discovery Learning*

Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyingkap atau mencari tahu suatu permasalahan atau sesuatu yang sebenarnya ada, tetapi belum mengemuka dan belum ditemukan solusinya berdasarkan hasil pengolahan informasi yang dicari dan dikumpulkannya sendiri. Oleh karena itu, peserta didik memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakannya dalam memecahkan persoalan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Model *Inquiry Learning*

Model ini digunakan dalam kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari, menyelidiki, dan menganalisis sesuatu secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya. Peserta didik dilatih untuk dapat mengumpulkan informasi tambahan serta membuat hipotesis dan mengujinya. Dalam hal ini guru berperan selain sebagai pengarah dan pembimbing, juga sebagai sumber informasi data yang diperlukan.

c. Model *Problem Based Learning* (PBL)
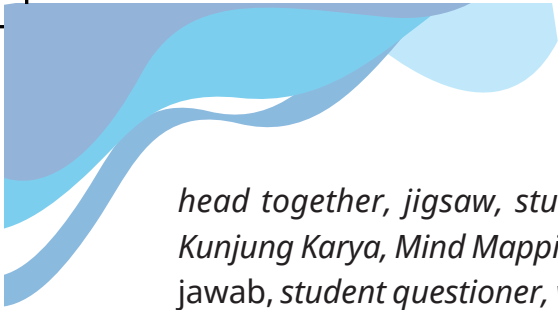
Model PBL merupakan model pembelajaran yang menyajikan sebuah permasalahan kepada peserta didik untuk dicari solusi dan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari atau permasalahan yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya.

d. Model *Project Based Learning* (PjBL)

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat melatih mereka dalam berbagai keterampilan berpikir dan bersikap serta keterampilan konkret. Dalam hal ini guru bertugas memberikan pembelajaran berbasis proyek yang sesuai untuk dikerjakan oleh peserta didik.

3. Metode Pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru membutuhkan metode dalam pembelajaran. Beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ada di dalam Buku Siswa PAI Kelas V, antara lain: ceramah, diskusi, *market place activity* (MPA), *make a match, mind mapping, take and give, artikulasi, inquiri learning, number*

*head together, jigsaw, student teams-achievement divisions (*STAD*), Kunjung Karya, Mind Mapping, cooperative learning*, penugasan, tanya jawab, *student questioner, video coment, problem based learning, drill*, tutor sebaya, *cooperative learning*, penugasan, tanya jawab, *make a match, snowball trowling, problem based learning*.

Sedangkan metode-metode yang dapat mempercepat cara membaca Al-Qur'an, seperti *Iqra', Qira'ati, Bagdadi*, tanya jawab, *student questioner*, *think pair share*, *numbered head together (*NHT*), picture coment, Teams Games Tournament (*TGT*)*, dan *snowball throwing.*

Dalam penyusunan buku ini, penulis berusaha menuangkan ide, gagasan, dan kemampuan secara maksimal. Namun, penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik, saran, masukan, dan ide dari semua pihak sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis memohon hidayah, taufik, dan inayah Allah Swt. semoga buku ini bermanfaat dalam menstimulasi kreativitas guru untuk mendidik anak bangsa yang berakhlak mulia. Amin.

A. Pra Pembelajaran

1. Peta Konsep

Guru menggunakan peta konsep sebagai acuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Peta konsep dapat digunakan untuk mengetahui lingkup materi. Peta konsep pada buku siswa merupakan standar minimal lingkup materi untuk pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Guru dapat mengembangkan lingkup materi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini Surah al-Mā'ūn sebagai firman Allah dengan benar.
2. Terbiasa membaca Surah al-Mā'ūn dengan benar.
3. Melafalkan Surah al-Mā'ūn dengan benar.
4. Mengartikan Surah al-Mā'ūn dengan benar.
5. Menjelaskan makna isi pokok Surah al-Mā'ūn dengan benar.
6. Menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan perilaku sehari-hari dengan benar.
7. Mempraktikkan hadis tentang anak yatim dalam bentuk perilaku menyayangi anak yatim dengan benar.

3. Pokok Materi dan Kesesuaian Dengan Mata Pelajaran Lain
Surah al-Mā’ūn dan menyayangi anak yatim, materi pokok ini berhubungan dengan mata pelajaran PPKn.

B. Skema Pembelajaran

1	Waktu pembelajaran	5 x 4 Jam Pertemuan Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Kearifan lokal dan aktual proses pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	Kemampuan yang akan diperolah setelah mengikuti pembelajaran: • Membaca Al-Qur’an Surah al-Mā’ūn dengan fasih • Menyalin Al-Qur’an Surah al-Mā’ūn dengan benar
3	Sub materi	• Membaca Al-Qur’an Surah al-Mā’ūn • Menulis Al-Qur’an Surah al-Mā’ūn • Mengartikan Al-Qur’an Surah al-Mā’ūn • Memahami pesan pokok Al-Qur’an Surah al-Mā’ūn • Menghafal Al-Qur’an Surah al-Mā’ūn • Hadis tentang menyayangi anak yatim
4	Kata Kunci	Surah al-Mā’ūn, anak yatim, simpati, akhlak mulia

5	Bentuk bentuk metode	*Drill*, tutor sebaya, *cooperative learning*, penugasan, tanya jawab, *make a match*, *snowball throwing*
6	Sumber belajar utama	a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021. b. Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI c. www.qurano.com
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, game, alat peraga	a. Bacaan Surah al-Mā'ūn dan artinya (youtube atau dokumen pribadi) yang dilagukan b. *Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran *make a match* c. *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas

C. Panduan Pembelajaran

1. Membaca Al-Qur'an al-Mā'ūn (waktu 1x4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

- Peserta didik meyakini Al-Qur'an sebagai wahyu Allah dengan baik
- Peserta didik mampu membaca Surah al-Mā'ūn dengan fasih

b. Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dilanjutkan berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta, kemampuan membaca dan memahami Surah al-Mā'ūn sesuai dengan pengalaman masing-masing.

c. Pemantik

Siapa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an? Bagaimana pengalaman kalian membaca Al-Qur'an? Ceritakan pengalaman belajar membaca Al-Qur'an di TPQ atau tempat belajar lainnya.

Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa, guru dapat mengembangkannya.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Audio atau video Al-Qur'an
- Power point interaktif
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/ kertas bekas

e. Aktivitas pembelajaran

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 1.1) sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi kebutuhan siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa.

Selanjutnya guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan ataupun pendapat sebagai respon yang tertulis pada kotak aktivitasku.

- Guru melanjutkan aktivitas pembelajaran dengan konsentrasi membaca QS al-Mā'ūn.
- Guru mempersiapkan teks bacaan QS al-Mā'ūn pada kertas karton, atau media lain yang sesuai. Siswa menyimak pada buku teks.
- Siswa membaca QS al-Mā'ūn yang terdapat di buku siswa. Mengikuti bacaan guru secara klasikal dan individu.

- Sebagai alternatif guru menyiapkan video atau audio bacaan QS al-Mā'ūn
- Guru membagi menjadi beberapa kelompok siswa yang telah mahir membaca untuk mendampingi siswa lainnya.
- Guru meminta siswa yang berani membaca secara mandiri bacaan QS al-Mā'ūn di depan kelas. Beberapa orang secara bergantian.
- Guru mengulang-ulang bacaan dan diikuti peserta didik.
- Guru dan siswa mengoreksi bacaan dari siswa yang tampil di depan.
- Siswa membaca teks tentang mengenal hukum bacaan dalam Surah al-Mā'ūn.
- Siswa membuat peta konsep tentang hukum mim sukun.
- Kemudian siswa mengevaluasi dengan melaksanakan tugas dengan kotak aktivitasku yang terdapat pada buku siswa.

f. Kesalahan umum

Menyamakan kemampuan membaca dan memahami peserta didik seringkali terjadi. Sehingga ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti pelajaran Al-Qur'an dengan baik. Karena itu guru membuat pemetaan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal QS al-Mā'ūn.

g. Konseling pembelajaran

- Guru mengecek kemampuan setiap peserta didik mambaca Al-Qur'an.
- Guru memberi bimbingan khusus bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Waktu dapat disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.

- Memberikan kesempatan kepada yang telah mahir membaca Al-Qur'an untuk mendampingi siswa (metode teman sebaya).

h. Refleksi

Refleksi dapat dilakukan di tengah pembelajaran dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran, apakah pembelajaran dapat dipahami dan diikuti dengan baik oleh siswa.

Dapat juga dilaksanakan di akhir pembelajaran dengan memanfaatkan rubrik refleksi pada buku siswa, dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dilakukan setiap selesai pembelajaran.

2. Menulis dan mengartikan Surah al-Mā'ūn (1x4JP)

a. Tujuan

1) Peserta didik dapat menulis surah dengan benar.
2) Peserta didik menulis dengan benar salah satu ayat dari Surah al-Mā'ūn.
3) Peserta didik mampu mengartikan setiap ayat pada Surah al-Mā'ūn dengan benar.

b. Apersepsi

Membaca dengan benar Surah al-Mā'ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak.

c. Pemantik

Apakah kalian bisa menulis huruf hijaiah? Mengapa perlu menulis ayat dari Surah al-Mā'ūn?

Apakah kalian sudah mampu mengartikan ayat dari Surah al-Mā'ūn?

Pertanyaan dapat dikembangkan pada saat kondisi aktual pembelajaran. Pertanyaan dapat dikembangkan dalam tanya jawab.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Audio atau video Al-Qur'an
- Power point interaktif
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/ kertas bekas.
- Kertas post it/sejenisnya

e. Aktivitas pembelajaran

- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan tadarus Al-Qur'an, berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi, dan mengeksplorasi siswa serta menyampaikan nilai karakter yang diharapkan setelah belajar, mengindentifikasi pembagian kelompok dengan berbagai pertimbangan karakteristik.
- Guru memulai dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang bermakna terkait capaian pembelajaran. (Contoh pertanyaan ada pada buku siswa dan guru dapat mengembangkannya).
- Guru memberikan contoh-contoh menulis ayat benar.
- Pada huruf-huruf tertentu guru memberikan tutorial penulisan yang benar.
- Siswa mencoba dalam beberapa potongan ayat.
- Guru memastikan semua anak mencoba untuk menulis.
- Selanjutnya guru meneruskan pada subbab mengartikan Surah al-Mā'ūn.
- Siswa mengamati arti kata Surah al-Mā'ūn.
- Siswa melafalkan kata-kata Surah al-Mā'ūn dan artinya.
- Siswa melafalkan terjemah Surah al-Mā'ūn.

- Siswa melafalkan setiap ayat pada Surah al-Mā'ūn dan terjemahnya secara klasikal, kelompok dan individu.
- Siswa secara berkelompok mendapatkan amplop berisi kartu ayat dan terjemah Surah al-Mā'ūn dan memasangkannya dengan benar.
- Siswa secara individu memasangkan ayat dan terjemah Surah al-Mā'ūn dalam lembar kerja atau buku siswa.
- Siswa mengoreksi bersama pasangan ayat dan terjemah Surah al-Mā'ūn dengan bimbingan guru.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitasku yang terdapat pada buku siswa.
- Sebagai penutup guru merefleksi seperti contoh pada buku siswa dan penguatan.

f. Kesalahan umum

Kemampuan menulis dan mengartikan ayat Al-Qur'an sangat beragam. Boleh jadi dalam satu kelas ada yang telah mahir menulis dan sebaliknya. Guru sebaiknya tidak langsung memulai materi. Tetapi diawali dengan pemetaan siswa berdasarkan kemampuannya.

g. Konseling pembelajaran

- Guru memberi bimbingan khusus kepada siswa yang belum bisa menulis Al-Qur'an. Waktu dapat disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
- Membuat kelompok-kelompok khusus untuk anak-anak yang mahir menulis ayat Al-Qur'an.
- Bagi anak-anak yang memiliki keterlambatan dapat dilakukan dengan *home visit* atau *home schooling*.

- Guru mendampingi siswa yang belum bisa menulis sebagai tindak lanjut tugas khusus atau kegiatan khusus untuk mempercepat kemampuan menulis Al-Qur’an.

h. Refleksi

Dapat dilakukan dengan memanfaatkan rubrik refleksi pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

3. Pesan Pokok Surah al-Mā’ūn (1x4JP)

a. Tujuan pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan isi pokok Surah al-Mā’ūn dengan benar.
- Peserta didik dapat menemukan perilaku yang sesuai dengan isi pokok Surah al-Mā’ūn dengan benar.

b. Apersepsi

Membaca dengan benar Surah al-Mā’ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak disertai dengan artinya.

c. Pemantik

Adakah anak yatim di sekitar rumah kalian? Sudahkah kalian membantu? Guru dapat mengembangkan pada buku siswa. Mengapa Nabi Muhammad saw. menyayangi anak yatim? Guru mengajak anak untuk menceritakan sesuai dengan pengalamannya masing-masing.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Audio atau video Al-Qur’an.
- Power point interaktif.
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas, kertas post it/sejenisnya.

e. Aktivitas pembelajaran

Kegiatan ini dapat dilakukan seperti pembelajaran sebelumnya. Guru mengembangkan makna dibalik Surah al-Mā'ūn. Seperti mengapa Allah menyebut berulang-ulang kata yatim?

- Guru tetap memperhatikan siswa berdasarkan karakteristik dan siswa atau siswi yang yatim diperhatikan dalam pelajaran ini.
- Siswa membentuk kelompok kecil (4-5 orang). Pembagian kelompok disesuikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
- Ketua kelompok menentukan urutan nomor anggotanya (ketua kelompok nomor 1 dst).
- Tiap kelompok mendapatkan kertas post it sejumlah anggota kelompok dan menuliskan nomor urut di pojok kiri atas (guru bisa membuat media lain seperti kertas bekas kemudian dipotong kecil-kecil).
- Jika dibagi menjadi 4 kelompok maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

Dua Kelompok mendapat tugas mencari jawaban pertanyaan sesuai dengan nomor urut berikut: 1) pengertian Surah al-Mā'ūn? 2) Diturunkan di mana? 3) Apa sebab dinamakan Surah al-Mā'ūn? 4) Bagaimana sebab turun Surah al-Mā'ūn? 5) Apa tujuan diturunkan Surah al-Mā'ūn?

- Kemudian masing masing ketua kelompok menuliskan judul "Mengenal Surah Al-Mā'ūn" pada kertas buram.
- Dua kelompok berikutnya mencari jawaban pertanyaan sesuai dengan nomor urut berikut: 1) Apa pesan pokok ayat kesatu Surah al-Mā'ūn? 2) Apa pesan pokok ayat kedua Surah al-Mā'ūn? 3) Apa pesan pokok ayat ketiga Surah al-Mā'ūn 4) Apa pesan pokok ayat keempat Surah al-Mā'ūn 5) Apa pesan pokok ayat kelima Surah al-Mā'ūn.

- Ketua kelompok menuliskan judul “Pesan Pokok Surah al-Mā’ūn” pada kertas buram.
- Tiap anggota kelompok menempelkan kertas post it pada kertas buram sesuai urutan.
- Guru memberikan kertas jawaban kepada setiap siswa secara acak.
- Siswa akan mencari jawaban yang tepat sesuai dengan pertanyaan yang telah ditulis pada kertas plano/buram/kertas bekas lainnya yang bisa dipakai seperti bekas kalender.
- Siswa mengoreksi bersama jawaban tiap anggota kelompok dengan bimbingan guru.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitas yang terdapat pada buku siswa.
- Aktivitas siswa boleh secara indvidu maupun kelompok sesuai dengan kondisi aktual pembelajaran.
- Sebagai penutup guru merefleksi seperti contoh pada buku siswa. Guru dapat memanfaatkan rubrik kebiasaanku dengan membuat *quote*.

f. Kesalahan umum

Secara umum anak-anak belum pernah mempelajari terjemah dan pemahaman tentang yatim.

Guru perlu mendefinisikan yatim berdasarkan referensi Al-Qur’an.

Guru membuat pemetaan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal QS al-Mā’ūn

g. Konseling pembelajaran

- Guru memberi bimbingan khusus bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an waktu dapat disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.

- Guru mendampingi siswa yang belum bisa membaca sebagai tindak lanjut tugas khusus atau kegiatan khusus untuk mempercepat kemampuan membaca Al-Qur’an.

h. Refleksi

Dapat dilakukan di tengah atau di akhir pembelajaran dengan memanfaatkan rubrik refleksi pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dilakukan setiap selesai pembelajaran.

4. Menghafal Surah al-Mā’ūn (1x4JP)

a. Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu menghafal Surah al-Mā’ūn dengan benar.

b. Apersepsi

Membaca dengan benar Surah al-Mā’ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak disertai dengan artinya serta menghubungkan dengan kenyataan tentang anak yatim.

c. Pemantik

Mengapa Al-Qur’an menyebut yatim? Mengapa kita harus menyayangi anak yatim?

Guru menghubungkan dengan pentingnya hafal Surah al-Mā’ūn.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Audio atau Video Al-Qur’an
- Power point interaktif
- Lembar kerja untuk memantau hafalan

e. Aktivitas pembelajaran

Kegiatan ini dapat dilakukan seperti pembelajaran sebelumnya. Guru mengembangkan makna di balik Surah al-Mā'ūn.

Guru memutar video siswa yang hafal Al-Qur'an, menceritakan profil penghafal Al-Qur'an/kisah-kisah inspiratif para penghafal Al-Qur'an.

- Guru membaca Surah al-Mā'ūn setiap ayat diikuti oleh siswa secara berulang-ulang hingga hafal 4 kali atau lebih hingga betul-betul hafal.
- Dilanjutkan ayat berikutnya dengan cara yang sama.
- Lakukan ayat demi ayat hingga akhir.
- Guru mempersilakan siswa untuk mencari pasangan.
- Siswa berpasangan (A membaca, B mendengarkan) dan saling bertukar tugas.
- Dapat pula dilakukan secara mandiri sebagaimana contoh pada buku siswa untuk mengetahui rerata hafal pada kelas, guru dapat menunjuk siswa secara acak dengan metode *snowball trowling*.
- Setiap kelompok membuat satu nomor (yang menunjukkan nomor ayat). Setiap kelompok saling melempar ke kelompok lain. Bagi siswa yang terkena pada hitungan tertentu akan melanjutkan ayat dengan nomor yang diterima.
- Untuk mengontrol hafalan siswa pada template aktivitasku guru dapat menggunakan rubrik pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitas yang terdapat pada buku siswa.

f. Kesalahan umum

Sebagian anak yang tidak lancar membaca Al-Qur'an akan menghafal dari transliterasinya. Sehingga bacaan makhraj dan panjang pendek kurang diperhatikan. Guru mengulang-ulang bacaan yang memiliki makhraj sulit dan anak menirukannya.

g. Konseling pembelajaran

Anak yang telah hafal lebih dulu karena telah menghafal di lingkungan pengajiannya bisa dilanjutkan menghafal surah pendek yang berhubungan dengan anak yatim seperti Surah ad-Duha.

Anak yang belum lancar membaca dan menghafal mendapat layanan privat dari guru.

h. Refleksi

Guru dapat memanfaatkan rubrik refleksi pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dilakukan setiap selesai pembelajaran.

5. Sejuta Asa untuk Yatim (Hadis menyayangi yatim) (1x4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang yatim dengan perilaku sehari-hari dengan benar.

Mempraktikkan hadis tentang anak yatim dalam bentuk perilaku menyayangi terhadap anak yatim dengan benar.

b. Apersepsi

Membaca dengan benar Surah al-Mā'ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak disertai dengan artinya serta menghubungkan dengan kenyataan tentang anak yatim. Mengulang secara singkat tentang isi pokok Surah al-Mā'ūn.

c. Pemantik

Mengapa Rasulullah saw. sangat menyayangi anak yatim? Apakah kalian juga sangat menyayangi anak yatim? Coba buktikan dan ceritakan! Dan mengembangkan dalam bentuk pertanyaan yang sesuai dengan kondisi daerah setempat.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Audio atau Video Al-Qur'an
- Power point interaktif
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas kalender/kertas post it/kertas potongan kecil.

e. Aktivitas pembelajaran

Guru mengembangkan makna di balik Surah al-Mā'ūn dan pertanyaan yang realistis terkait menyayangi yatim. Ajaklah siswa untuk mensyukuri bila mereka masih memiliki orang tua. Guru dapat mengkondisikan jika di dalam kelas ada anak yatim.

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (jika ada anak yatim bisa menggunakan metode lain yang tidak menganggu psikologis)
- Setiap kelompok diberi masalah sehari-hari tentang yatim
- Peserta didik mencari solusi
- Contoh:

  Mengapa Allah dan rasulnya menyayangi anak yatim?

  Guru membuat studi kasus

  Contoh:

  Di sekitar rumah Ahmad tidak ada anak yatim, apa yang harus dilakukan Ahmad sebagai bukti kecintaannya kepada yatim?

Peserta didik mendiskusikannya secara kelompok.

Masing-masing siswa memilih jawaban yang dirangkum dalam satu kertas.

Setiap kelompok telah menemukan cara-cara menangani anak yatim berdasarkan masalah.

Guru memberikan konfirmasi dan penguatan.

- Setelah pelajaran ini guru menstimulus agar anak memiliki organisasi atau kegiatan yang mereka susun untuk membantu anak yatim.

f. Kesalahan umum

Bisa jadi ada siswa yang tidak mengerti bahwa temannya adalah seorang yatim. Sehingga tidak mengerti harus bersikap bagaimana. Jika dalam satu kelas ada anak yatim dan tidak nyaman dengan pelajaran terkait dengan menyayangi anak yatim, maka guru harus mendampingi dalam program kunjungan rumah.

g. Konseling pembelajaran

Guru mendampingi setiap kelompok yang memiliki kesulitan untuk mengungkapkan dalam bentuk tulisan.

Guru mengakomodir untuk mengadakan kegiatan seperti kunjungan rumah pada acara dan momen tertentu dan memberikan pemahaman kepada semua peserta didik.

h. Refleksi

Setelah pembelajaran ini apa yang akan kalian lakukan?

Membuat kalimat yang positif terkait sikap terhadap anak yaitm.

D. Ayo bermain/berkreasi

Pada bagian ini guru bisa mencari penugasan siswa yang lebih bersifat permainan. Salah satunya sebagaimana tertera pada buku siswa. Guru dapat mengembangkannya dalam teknik yang lain. Permainan ini dapat dilakukan di sekolah atau di rumah dengan tujuan agar pembelajaran tidak membosankan.

E. Ayo mengenal Diri

Guru memberikan arahan kepada peserta didik di dalam memberikan evaluasi diri sebagai pengalaman diri dan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Ini dapat dilakukan di akhir pembelajaran sebagai salah satu cara refleksi. Guru dapat menempatkannya pada pertemuan yang memungkinkan paling tepat.

F. Rangkuman

Pada kolom rangkuman terdapat poin-poin pokok dalam pelajaran. Siswa dapat membaca dan mengulangnya agar mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan. Dapat dijadikan sebagai catatan siswa dalam pembelajaran.

G. Kebiasaanku

Pada kolom ini siswa menemukan kebiasaan yang telah mereka lakukan sehari-hari. Dan guru mengembangkan nilai-nilai karakter sesuai dengan materi yang dipelajari yang selaras dengan profil pelajar pancasila. Guru dapat mengembangkan nilai karakter yang paling esensial sebagai ciri khas sekolah atau daerah.

H. Pesan moral

Guru memberikan arahan kepada siswa memberikan quote terkait hasil pembelajaran yang telah diberikan. Dalam bentuk pesan moral untuk diri sendiri. Siswa dapat menuliskan pada kertas karton atau lainnya lalu ditempelkan di kelas atau di rumah.

I. Pengayaan dan remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal. Contoh materi ada pada buku siswa, guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan. Misalnya surah yang berkaitan dengan yatim.

Remedial diberikan dengan bimbingan khusus membaca dan mengartikan Surah al-Mā'ūn.

J. Penilaian

1. Penilaiann sikap spiritual dan sosial

Guru menyiapkan buku catatan dalam format yang tidak baku. Format setidaknya memuat hari/tanggal, nama siswa, dan hasil observasi.

Pada penilaian sikap baik spiritual maupun sosial rubriknya telah dicontohkan pada buku siswa, yaitu pada aktivitas "Ayo mengenal diri" dan guru dapat mengembangkannya. Adapun teknik dan rubrik guru dapat mengembangkannya.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki siswa selama dalam proses pembelajaran.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada buku ini bisa menggunakan penugasan seperti pada kotak "**aktivitasku**". Guru dapat menggunakannya sebagai **penugasan** bila tidak cukup waktu dalam pembelajaran

Selanjutnya **tes tulis** yang tersedia pada rubrik **ayo berlatih**

Pedoman penskoran pada **ayo berlatih** sebagai berikut:

a. Bagian A: setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 1

b. Bagian B: setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 2

c. Bagian C: memiliki skor maksimal 20

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

Kunci jawaban rubrik Ayo berlatih

Bagian A			
1.	C	6.	C
2.	B	7.	B
3.	C	8.	A
4.	A	9.	D
5.	B	10.	D

Bagian B	
1.	barang yang berguna
2.	ria
3.	mad aridi lissukun
4.	Allah
5.	menjenguk

Bagian C
1. Membantu keperluan sekolah; mengajak hidup dengan keluarga; memberi beasiswa (jawaban alternatif)
2. Orang yang menyepelekan salatnya, menunda-nunda hingga waktunya habis, meremehkan salat (jawaban alternatif)
3. Allah memberikan pesan penting agar memperhatikan anak yatim (alternatif)
4. Menunjukkan bahwa nabi sayang terhadap anak yatim; orang yang menyayangi anak yatim akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat; dsb (alternatif)
5. Bulan Muharam biasanya anak punya pengalaman tentang itu. (guru diberi kewenangan untuk menilai pada soal ini)

Jika akan mengembangkan soal guru melakukan langkah sebagai berikut:

- Menyusun IPK
- Menyusun kisi-kisi
- Menyusun soal

3. Penilaian keterampilan

a. Keterampilan membaca

Contoh rubrik

No	Nama	Penilaian					
		Tajwid			Lancar		
		A	B	C	A	B	C

Keterangan:

Tajwid

A= seluruh ayat sesuai dengan kaidah hukum tajwid

B= sebagian ayat tidak sesuai dengan kaidah hukum tajwid

C= sebagian besar ayat tidak sesuai dengan kaidah hukum tajwid

Lancar

A= Seluruh ayat lancar dibaca dengan fasih

B= Sebagian ayat kurang lancar dibaca dengan fasih

C= Sebagian besar ayat kurang lancar dan kurang fasih dibaca

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperolah}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = ...$

b. Keterampilan menulis

Guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam kegiatan individu, menulis QS al-Mā'ūn melalui rubrik berikut.

Contoh rubriknya

No.	Nama	Penilaian			
		A	B	C	D

Keterangan:

A= Sangat Baik : peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas

B= Baik : peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas

C= Cukup : peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas

D= Kurang : peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperolah}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = ...$

c. Keterampilan menghafal

Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian yang ada pada buku ini.

Contoh rubrik antara lain sebagai berikut.

Nama	Lancar			
	SL	L	C	KL

Keterangan

SL: Sangat Lancar = 4
L: Lancar = 3
C: Cukup = 2
KL: Kurang = 1

Sangat Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.

Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.

Cukup : Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.

Kurang : Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperolah}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = ...$

K. Catatan orang tua

Catatan ini adalah bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan, di antaranya adalah:

1. Aktivitas belajar siswa terkait kebiasaan mengaji.
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya guru mengaji) untuk hafalan surah-surah pendek atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
4. Usulan dan *feedback* atas pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V
Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar
ISBN: 978-602-244-726-9 (jilid 5)

Bab 2

Lebih Dekat dengan Nama-Nama Allah

A. Pra Pembelajaran

1. Peta Konsep

Guru menggunakan peta konsep sebagai acuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Peta konsep dapat digunakan untuk mengetahui lingkup materi. Peta konsep pada buku siswa merupakan standar minimal lingkup materi untuk pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Guru dapat mengembangkan lingkup materi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt*, dan *al-Bā'iś*.
2. Menjelaskan makna asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt*, dan *al-Bā'iś.*
3. Mengungkap nilai-nilai akhlak terpuji sebagai bukti keyakinan kepada asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt*, dan *al-Bā'iś.*
4. Menyimpulkan perilaku terpuji yang sesuai dengan asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt*, dan *al-Bā'iś.*
5. Membuat tulisan indah asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt*, dan *al-Bā'iś.*

3. Pokok materi dan hubungan materi dengan mata pelajaran lain.
Pokok materi asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś*, materi pokok ini berhubungan dengan mata pelajaran PPkn.

B. Skema Pembelajaran

1	Waktu pembelajaran	3 x 4 Jam Pertemuan Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik pada satuan pendidikan, kearifan lokal dan aktual proses pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	a. Menjelaskan makna asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś* dengan benar. b. Mengungkap nilai-nilai akhlak terpuji sebagai bukti keyakinan kepada asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś* dengan benar. c. Menyimpulkan perilaku terpuji yang sesuai dengan asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś* Peserta didik mampu membuat tulisan indah asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś* dengan benar. d. Mempraktikan nilai-nilai asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś*. Peserta didik mampu membuat tulisan indah asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś* dengan benar.

3	Sub materi	• Ayo mengenal Allah Swt. melalui asmaulhusna. • Membiasakan perilaku terpuji asmaulhusna.
4	Kata Kunci	Asmaulhusna, *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś* .
5	Bentuk bentuk metode	Metode: a. Jigsaw Learning *b. Make a Match* *c. Cooperative script* d. Pembelajaran berbasis penemuan e. TGT (*Teams Games Tournament*)
6	Sumber belajar utama	a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemendikbud RI tahun 2021. b. Menyingkap Tabir Allah, asmaulhusna *dalam perspektif Al-Qur'an*
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, *game*, alat dan peraga lainya	a. Asmaulhusna dan artinya (youtube atau dokumen pribadi) yang iramakan. *b. Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran *make a match.* *c. Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas seperti bekas kalender. d. Media power point interaktif.

C. Panduan Pembelajaran

1. Ayo Mengenal Allah Swt. melalui Asmaulhusna (2 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

1) Menjelaskan makna asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś* dengan benar.
2) Mengungkap nilai-nilai akhlak terpuji sebagai bukti keyakinan kepada asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś* dengan benar.
3) Peserta didik mampu membuat tulisan indah asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś* dengan benar.

b. Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an, berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta kemampuan memahami nama-nama ciptaan Allah, menghubungkan dengan nama-nama Allah, dan membedakan secara fakta nama-nama ciptaan Allah dengan nama sesuai dengan pengalaman masing-masing.

c. Pemantik

Memberikan stimulus "nama begitu penting untuk mengenal lebih dekat" mengapa manusia menggunakan nama-nama yang bagus? Apa makna nama-nama yang dimiliki siswa? Apa tujuan memberi nama? Hubungkan nama-nama itu dengan sifat yang baik.

Guru dapat memanfaatkan kalimat-kalimat pemantik yang ada pada buku siswa dan mengembangkan sesuai dengan materi.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Audio atau video.
- Power point interaktif.
- Kaligrafi.
- Kertas post it atau sejenisnya, dan bahan ajar yang dibuat sendiri dengan memanfaatkan kertas-kertas bekas kalender yang lebih kuat. Di buat potongan kecil untuk pembelajaran *make a match.*
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/ kertas bekas lainnya.

e. Aktivitas pembelajaran

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi kebutuhan siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa.

Selanjutnya guru dapat memberikan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan maupun pendapat sebagai *respon* yang tertulis pada kotak aktivitasku.

Skenario 1

- Guru membagi kelompok dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik.
- Guru memberikan penjelasan tentang materi asmaulhusna dan artinya.
- Guru memberikan kertas post it/sejenisnya yang telah dibuat oleh guru.

- Kertas post it atau sejenisnya sudah berisi tentang nama-nama asmaulhusna dan artinya.
- Guru mengacak asmaulhusna dan artinya pada satu tempat seperti kardus atau tempat lainnya.
- Siswa diberikan waktu memasangkan antara nama dengan artinya secara tepat.
- Pasangan nama dan arti ditempelkan di dinding kelas.
- Guru memberikan penilaian dan mengecek ketepatan pasangan.
- Guru memberikan apresiasi.

Skenario 2

- Guru membagi kelompok dengan berbagai pertimbangan karakteristik peserta didik
- Guru mejelaskan makna asmaulhusna secara lebih luas dan menghubungkan dengan perilaku atau kejadian yang tepat.

Misalnya *al-Muhyi* dengan kejadian seorang bayi yang selamat dari kecelakan maut.

- Kertas post it atau sejenisnya sudah berisi tentang nama-nama asmaulhusna dan contoh perilaku atau kejadian yang tepat.
- Guru mengacak pasangan asmaulhusna dengan contoh perilaku atau kejadian.
- Siswa diberikan waktu memasangkan dengan tepat antara nama dengan artinya secara tepat.
- Siswa berlomba dengan penilaian ketepatan dan kecepatan waktu mengerjakan.
- Pasangan nama dengan contoh perilaku atau kejadian yang tepat ditempelkan di dinding kelas.

- Guru memberikan penilaian dan mengecek ketepatan pasangan.
- Guru memberikan apresiasi.

f. Kesalahan umum

Sebagian anak telah hafal asmaulhusna dengan ragam nada yang berbeda di lingkungan tempat mereka belajar di rumah. Guru jangan memaksa nada tertentu. Tapi guru bisa memberikan penjelasan agar wseragam menggunakan nada yang disepakati di sekolah. Sebab ketika nada asmaulhusna berbeda, siswa seperti baru menghafal kembali.

g. Konseling pembelajaran

Guru memberikan layanan kepada siswa dan siswi yang mengalami keterlambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pendampingan dan tindak lanjut serta komunikasi dengan orang tua melalui buku penghubung atau media lainnya.

h. Refleksi
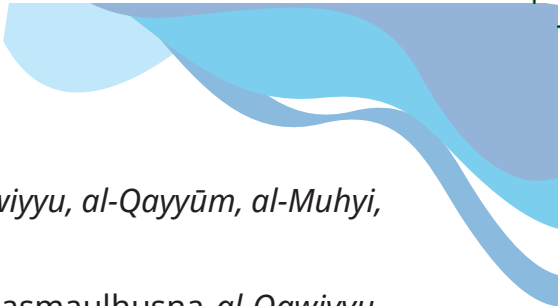
Dapat dilakukan di tengah dengan cara menanyakan bagaimana pelajaran ini bisa dipahami? Lanjutkan dengan *ice breaking*.

Bisa juga pembelajaran diakhir dengan memanfaatkan rubrik refleksi pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dilakukan setiap selesai pembelajaran.

2. Membiasakan perilaku terpuji asmaulhusna (1 X 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

1) Menyimpulkan perilaku terpuji yang sesuai dengan asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś* dengan benar. Peserta didik mampu membuat

tulisan indah asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś* dengan benar.

2) Menampilkan nilai-nilai perilaku asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, al-Bā'iś* dengan baik.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan fakta dan kemampuan memahami nama-nama Allah sesuai dengan pengalaman masing-masing.

c. Pemantik

Menanyakan fakta-fakta ketentuan Allah seperti kehidupan dan kematian. Kemudian menanyakan makna di balik fakta kematian. Seperti apa yang hendak kalian lakukan setelah menyaksikan kematian?

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

1) *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/ kertas bekas lainya audio atau video.
2) Power point interaktif

e. Aktivitas pembelajaran

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.

- Siswa dibagi menjadi bebarapa kelompok dengan pertimbangan karakteristik kemampuan menerima pelajaran.
- Guru menyiapkan kertas potongan kecil atau kartu soal yang berisi perilaku terpuji, asmaulhusna (sesuai materi), dan kejadian yang berhubungan dengan asmaulhusna.

- Guru menjelaskan secara singkat tentang perilaku terpuji.
- Siswa menyebutkan secara bebas bermacam-macam perilaku terpuji berdasarkan pengalaman mereka.
- Guru menghubungkan perilaku yang sesuai dengan asmaulhusna.
- Selanjutnya guru mengumpulkan kertas potongan kecil yang berisi perilaku terpuji, asmaulhusna (sesuai materi), dan kejadian yang berhubungan dengan asmaulhusna dalam satu tempat.
- Guru menyiapkan turnamen.
- Guru menjelaskan tata cara permainan, setiap siswa mengambil kartu soal.
- Jika menemukan asmaulhusna maka harus dijawab dengan perilaku yang tepat, jika menemukan perilaku terpuji maka harus dijawab maknanya, jika menemukan kejadian yang berhubungan dengan asmaulhusna maka dijawab nama asmaulhusna yang tepat.

  Guru memberi batasan waktu untuk game ini.
- Guru mengumpulkan kartu soal yang dikerjakan setiap kelompok atau individu.
- Guru menilai dan memberikan penghargaan atau apresiasi.

f. Kesalahan umum

Seringkali guru menyampaikan materi tentang akhlak berakhir dengan mengartikan, sehingga pembelajaran terasa kurang bermakna. Dengan pembelajaran berbasis penemuan dan TGT menjadi lebih menarik.

g. Konseling pembelajaran

Memberikan konseling khusus bagi siswa yang membutuhkan perhatian dan memberikan bimbingan khusus kepada para siswa yang masih memiliki keterbatasan menulis, mengungkapkan bahasa, dan kesulitan lainnya.

h. Refleksi

Siswa mendapatkan pertanyaan dan merespon terkait hasil pembelajaran. Guru memberikan tindak lanjut setelah menerima pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan rubrik refleksi pada buku siswa dan dapat dikembangkan.

D. Ayo Bermain/berkreasi

Rubrik ini dapat dimanfaatkan agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran. Rubrik ini berupa tugas sambil bermain. Guru dapat berkreasi dengan rubrik lain yang menarik dan inovatif. Rubrik ini bisa dilaksanakan diakhir pertemuan atau disesuaikan dengan kondisi aktual di daerah masing-masing.

E. Ayo Mengenal Diri

Guru menyampaikan arahan kepada peserta didik untuk memberikan evaluasi diri sebagai pengalaman diri dan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Ini dapat dilakukan pada akhir pembelajaran sebagai salah satu cara refleksi. Guru dapat menempatkannya pada pertemuan yang memungkinkan paling tepat .

F. Rangkuman

Pada kolom rangkuman terdapat poin-poin pokok dalam dalam pelajaran. Siswa dapat membaca dan mengulangnya agar mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan. Dapat dijadikan sebagai catatan siswa dalam pembelajaran.

G. Kebiasaanku

Rubrik ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memberikan komitmen siswa untuk membuat kebiasaan yang positif. Kebiasaan ini dapat diambil dari nilai-nilai perilaku terpuji pada asmaulhusna. Dan dinyatakan dalam sebuah tulisan sehingga bisa memotivasi diri.

H. Pesan moral

Guru menyampaikan arahan kepada siswa untuk memberikan quote terkait hasil pembelajaran yang telah diberikan dalam bentuk pesan moral untuk diri sendiri Siswa dapat menuliskan pada kertas karton atau lainya lalu ditempelkan di dinding kelas atau di rumah.

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah melampaui capaian minimal. Contoh materi ada pada buku siswa, guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan. Menghafal secara bertahap asmaulhusna dan mengenalkan ayat Al-Qur'an yang berisi tentang asmaulhusna.

Remedial berupa penugasan ulang. Guru dapat memanfaatkan rubrik aktivitasku yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

J. Penilaian

1. Penilaiann sikap spiritual dan sosial

Guru menyiapkan buku catatan dalam format yang tidak baku. Format setidaknya memuat hari/tanggal, nama siswa, dan hasil observasi.

Pada penilaian sikap baik spiritual maupun sosial rubriknya telah dicontohkan pada buku siswa yaitu pada aktivitas **ayo mengenal diri** dan guru dapat mengembangkannya. Adapun teknik dan rubrik guru dapat mengembangkannya lebih lanjut.

Catatan

Contoh format observasi

No	Hari, tanggal	Nama Siswa	Kejadian	Ket.

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki siswa selama dalam proses pembelajaran

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada buku ini bisa menggunakan penugasan seperti pada kotak **aktivitasku**. Guru dapat menggunakannya sebagai **penugasan** bila tidak cukup waktu dalam pembelajaran

Selanjutnya **tes tulis** yang tersedia pada rubrik **ayo berlatih**

Pedoman penskoran pada **ayo berlatih** sebagai berikut:

a. Bagian A : setiap nomor yang dijawab dengan benar memiliki skor 1
b. Bagian B : setiap nomor yang dijawab dengan benar memiliki skor 2
c. Bagian C : memiliki skor maksimal 20

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

Kunci jawaban

Bagian A			
1.	C	6.	B
2.	D	7.	D
3.	C	8.	C
4.	B	9.	A
5.	A	10.	B

Bagian B	
1.	Asmaulhusna
2.	Al-Qawiyyu
3.	al-Muhyi
4.	*al-Qayyūm*
5.	asmaulhusna

Bagian C	
1.	a. *al-Mumīt* adalah Allah yang Maha mematikan, Allah yang menakdirkan kematian bagi makhluk yang ditetapkan kematian, Allah juga yang mematikan dengan menahan nyawa, bagai jasad yang dikehendaki. b. *al-Muhyi* adalah Maha Menghidupkan, Dialah Allah yang memberi kehidupan kepada seluruh makhluk-Nya. *c.* *al-Qayyūm* adalah Allah Swt. hidup sendiri dan Dia Maha Mengatur dan memenuhi segala kebutuhan makhluk-Nya. *d.* *al-Bā'iś* adalah Allah Maha Membangkitkan. Allah yang akan membangkitkan semua manusia dari alam kubur.
2.	Memulai berdoa dengan memuji Allah dengan menyebutkan asmaulhusna.
3.	Kematian seseorang, becana alam seperti tanah longsor.
4.	a. tidak menggantungkan hidup kepada orang lain. b. Memiliki keterampilan untuk kebutuhan diri sendiri.
5.	Membacanya secara berulang-ulang dengan menyanyikan bersama-sama.

Jika akan mengembangkan soal guru melakukan langkah sebagai berikut:

- Menyusun IPK
- Menyusun kisi-kisi
- Menyusun soal

3. Penilaian Keterampilan

a. Keterampilan menghafal

Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian yang ada pada buku ini.

Contoh rubriknya antara lain sebagai berikut.

Nama	Lancar			
	SL	L	C	KL

Keterangan

SL: Sangat Lancar = 4
L: Lancar = 3
C: Cukup = 2
KL: Kurang Lancar = 1

Sangat Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.
Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.
Cukup : Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.
Kurang lancar : Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperolah}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = ...$

K. Catatan orang tua

1. Catatan ini adalah bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan. Di antaranya adalah:
   a. Aktivitas belajar siswa terkait kebiasaan mengaji dan menghafal asmaulhusna.
   b. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
   c. Usulan dan feedback atas pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan.
2. Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

"Wahai
orang-orang
yang beriman!
Bertakwalah kamu
kepada Allah dan
ucapkanlah
perkataan yang
benar."

(Q.S. Al-Ahzab/33: 70)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V
Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar
ISBN: 978-602-244-726-9 (jilid 5)

Bab 3

Aku Anak Saleh

A. Pra Pembelajaran

1. Peta Konsep

Guru menggunakan peta konsep sebagai acuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Peta konsep pada buku siswa merupakan standar minimal lingkup materi untuk pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Guru dapat mengembangkan lingkup materi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar.
2. Membiasakan perilaku terpuji sebagai bukti wujud implementasi dari makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar.
3. Menjelaskan makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar.
4. Menyebutkan makna saling menghargai dan tugas utama manusia sebagai khalifah dengan benar.
5. Menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar.
6. Menemukan perilaku-perilaku manusia sebagai khalifah dalam kehidupan sehari hari di lingkungan terdekat dengan benar.

Pokok Materi dan Kesesuaian dengan Mata Pelajaran Lain

Materi “Saling Menghargai” dan tugas utama sebagai khalifah terhubung dengan elemen lain. Yaitu materi “Tasamuh” dan ”Kalimatun Sawa” yang ada pada pelajaran 6. Materi ini juga memiliki hubungan dengan pelajaran Pkn dan Bahasa Indonesia dengan tema menghormati orang tua.

B. Skema Pembelajaran

1	Waktu pembelajaran	3 x 4 Jam Pertemuan Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan situasi, kondisi, kearifan lokal, dan aktual proses pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	1. Menjelaskan makna hidup saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar. 2. Menyebutkan makna saling menghargai dan tugas utama manusia sebagai khalifah dengan benar. 3. Menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan tepat. 4. Menemukan perilaku-perilaku manusia sebagai khalifah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan terdekat dengan tepat.
3	Sub materi	Saling menghargai, tugas utama sebagai khalifah

4	Kata Kunci	Toleransi, khalifah
5	Bentuk-bentuk Metode	*Cooperative learning*, penugasan, tanya jawab, *make a match, snowball trowling, student questioner, picture coment,* dan *problem based learning*
6	Sumber belajar utama	a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemendikbud RI tahun 2021. b. Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI c. www.qurano.com
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, game, dan alat peraga lainnya	Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI Youtube Video yang relevan *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/ kertas buram/kertas bekas

C. Panduan Pembelajaran

1. Indahnya Saling Menghargai (2 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

- Menjelaskan makna hidup saling menghargai dengan benar
- Menyebutkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dengan benar
- Menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dengan benar

b. Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta, kemampuan membaca dan memahami saling menghargai di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Guru dapat melakukannya dengan dialog interaktif.

c. Pemantik

Guru membuat pertanyaan-pertanyaan atau dialog sekitar perbedaan yang ditemukan siswa.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Power point interaktif
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/ kertas bekas
- Gambar-gambar yang bertema perbedaan suku, agama, budaya, dan perbedaan lainnya.
- Video yang relevan dengan materi

e. Aktivitas pembelajaran

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 3.1) sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa.

Selanjutnya guru dapat memberikan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan ataupun pendapat sebagai respon yang tertulis pada kotak aktivitasku.

Skenario 1

- Guru membagi dalam beberapa kelompok dengan memperhatikan karakteristik peserta didik
- Guru menjelaskan berbagai perbedaan
- Guru meyakinkan/memberi tekanan bahwa perbedaan adalah hakiki yang berasal dari Allah
- Guru menyiapkan gambar yang bertema perbedaan dan membagikannya kepada setiap kelompok.
- Setiap kelompok menerima satu gambar dan satu kertas buram atau kertas lainya yang dapat digunakan untuk menempel gambar.
- Guru menjelaskan tata cara bermain; setiap kelompok memberikan pernyataan atau komentar seputar gambar yang ada di kelompoknya.
- Setiap kelompok bergeser; misalnya kelompok A bergeser ke kelompok B, kelompok B ke C, kelompok C ke D.
- Buatlah waktu perputaran. Guru membuat kesepakatan waktu dengan peserta didik dengan mempertimbangkan jam pembelajaran.

  Dan seterusnya hingga kembali ke kelompok masing-masing.
- Setelah semua siswa memberikan komentar pada gambar, guru mengidentifikasi dan mengecek kepastian bahwa setiap anak telah membuat komentar-komentar.
- Setiap kelompok menempel komentarnya pada tempat yang disiapkan.
- Guru dapat memberikan apresiasi kepada siswa yang memiliki kriteria komentar terbaik.
- Metode alternatif yang sejenis dengan ini adalah *video coment.*

Skenario 2

- Guru mempertimbangkan keragaman dalam kelas.
- Jika ada perbedaan keyakinan dalam kelas, guru memberikan arahan untuk menghargai dan menghormati. Dapat dijadiakan sebagai *experiental learning* dalam penerapan perilaku saling menghargai di sekolah.
- Guru membagi dalam beberapa kelompok.
- Guru menyiapkan beberapa permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.
- Masalah ke-1

  Arman tinggal di daerah yang masyarakatnya heterogen. Mereka ada yang berasal dari suku A, suku B, dan suku C, dan Arman sendiri berasal dari suku C. Ketiga suku ini hidup secara baik. Tetapi mereka hanya akrab dan dekat dengan masyarakat yang satu suku. Tentu ini membuat Arman tidak nyaman.
- Masalah ke-2 tentang perbedaan keyakinan.
- Masalah ke-3 tentang perbedaan pendapat.
- Guru dapat mengembangkan permasalahan yang aktual dan menarik peserta didik untuk mencari tahu jawabannya.
- Guru membuat masalah yang faktual.
- Guru membuat masalah lain yang berbeda.
- Siswa mendapat satu kasus.
- Setiap kelompok mendiskusikan dan membuat pertanyaan yang sesuai dengan masalah agar dapat mengungkap masalah yang diberikan guru.
- Siswa menemukan solusi dan memaparkan di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan.

f. Kesalahan umum

Pembelajaran seperti ini akan memerlukan waktu yang relatif lama. Sehingga pembelajaran belum selesai waktu habis. Membiarkan anak-anak untuk kerja sendiri membuat pembelajaran keluar dari tujuan karena anak terlalu asyik.

g. Konseling pembelajaran

Memberikan pelayanan secara individu bagi anak-anak yang membutuhkan.

h. Refleksi

Guru memberikan umpan balik setelah selesai pembelajaran. Diharapakan bisa memberikan masukan dan perbaikan pembelajaran di masa mendatang

Bagaimana pelajaran hari ini?

Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?

2. Manusia Sebagai Khalifah (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

- Menjelaskan makna manusia sebagai khalifah dengan benar.
- Menyebutkan makna manusia sebagai khalifah dengan benar.
- Menampilkan contoh perilaku manusia sebagai khalifah dengan tepat.

b. Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dilanjutkan berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta kemampuan membaca dan memahami

perilaku saling menghargai disesuaikan dengan pengalaman masing-masing.

c. Pemantik

Apa tugas kalian di rumah, di sekolah, dan di lingkungan masyarakat? Pernahkah kalian menjadi ketua kelompok? Menjadi ketua regu? Atau menjadi kapten tim lomba?

Kalimat pemantik dapat direnungi pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai kondisi faktual.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Audio atau Video Al-Qur'an
- Power point interaktif
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/ kertas bekas kalender yang belakangnya polos dan bisa dimanfaatkan.

e. Aktiitas pembelajaran

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 3.1) sebagai stimulus atau gambar lainnya yang lebih faktual. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi kebutuhan siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa.

Selanjutnya guru dapat memberikan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan ataupun pendapat sebagai *respon* yang tertulis pada kotak aktivitasku.

- Selanjutnya guru mempersiapkan diskusi dengan membagi beberapa kelompok.

- Setiap kelompok diberikan materi sesuai dengan sub-sub bab.
- Kelompok 1: pengertian khalifah
- Kelompok 2: tugas utama manusia sebagai khalifah
- Kelompok 3: pengertian manusia sebagai khalifah
- Kelompok 4: tugas manusia sebagai khalifah
- Setiap kelompok membaca, mengamati, dan mendiskusikan materi yang telah diberikan.
- Masing-msaing membuat peta konsep/*mind mapping* pada kertas buram/bekas kalender/plano/kertas lainnya yang dapat digunakan sesuai dengan materi yang diberikan.
- Guru membimbing dengan mengunjungi kelompok dan memberi pelayanan yang mengalami kesulitan.
- Guru memberi waktu untuk mengerjakan membuat *mind mapping.*
- Setelah selesai mengerjakan, masing-masing kelompok membagi tugas yaitu dua orang yang berkunjung ke kelompok lain untuk mencari informasi materi. Dua orang lain bertugas untuk menjaga kelompoknya dengan tugas menjelaskan materi yang telah dikerjakan.
- Dua orang yang ditugaskan mencari informasi dari kelompok lain mencatat hasil yang diperoleh.
- Guru membatasi waktu setiap kunjungan ke kelompok selanjutnya bergeser ke kelompok lain. Demikian seterusnya hingga semua kelompok dikunjungi sehingga mendapatkan materi secara utuh.
- Setiap kelompok mendiskusikan hasil dari kelompok lain. Dan menggabungkannya dengan materi yang dikerjakan.
- Siswa siap mempresentasikan dengan teknik *talking stick.*

f. Kesalahan umum

Melepas pembelajaran seperti ini bisa menyebabkan keluar dari esensi tujuan pembelajaran. Sehingga guru harus mendampingi secara terus menerus agar berjalan sesuai tujuan dan tepat waktu.

g. Konseling pembelajaran

Memberikan layanan dan pendampingan khusus bagi siswa yang belum lancar menuliskan pernyataan. Memberi layanan kepada siswa yang kesulitan mengungkapkan bahasa lisan menjadi tulisan. Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan membuat *mind mapping*.

h. Refleksi

Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk dijawab dalam bentuk tulisan ataupun ungkapan.
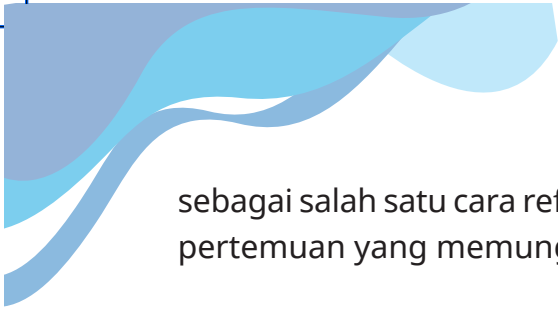
Bagaimana pelajaran hari ini? Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini? Guru dapat mengembangkan sesuai kondisi aktual pembelajaran.

3. Ayo Bermain/Berkreasi

Pada bagian ini guru bisa mencari penugasan menggunakan permainan. Salah satunya sebagaimana tertera pada buku siswa. Guru dapat mengembangkannya dalam teknik yang lain. Permainan ini dapat dilakukan di sekolah atau di rumah dengan tujuan agar pembelajaran tidak membosankan. Guru dapat mengembangkan sesuai dengan kondisi setempat.

4. Ayo Mengenal Diri

Guru memberikan arahan kepada peserta didik memberikan evaluasi diri sebagai pengalaman diri dan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Ini dapat dilakukan di akhir pembelajaran

sebagai salah satu cara refleksi. Guru dapat menempatkannya pada pertemuan yang memungkinkan paling tepat.

5. Rangkuman

Pada kolom rangkuman terdapat poin-poin pokok dalam pelajaran. Siswa dapat membaca dan mengulangnya agar mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan. Dapat dijadikan sebagai catatan siswa dalam pembelajaran.

6. Kebiasaanku

Pada kolom ini siswa menemukan kebiasaan sehari-hari yang telah biasa mereka lakukan sehari-hari. Dan guru mengembangkan nilai karakter sesuai dengan materi yang dipelajari yang selaras dengan profil pelajar pancasila.

Ajakan mensyukuri nikmat Allah atas segala perbedaan menumbuhkan semangat mencintai Allah. Sehingga tumbuh menjadi pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

7. Pesan Moral

Guru memberikan arahan kepada siswa memberikan quote terkait hasil pembelajaran yang telah diberikan. Dalam bentuk pesan moral untuk diri sendiri atau untuk orang lain. Siswa dapat menuliskan pada kertas karton atau lainnya lalu ditempelkan di kelas atau di rumah.

Contoh:
Kemuliaan seorang terletak pada akhlaknya
Perlakukan orang lain sebagaimana anda memperlakukan diri sendiri

8. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah melampaui capaian pembelajaran minimal. Contoh materi ada pada buku siswa, guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan. Siswa memperkuat meteri terkait dengan sikap menghadapi perbedaan dengan mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang menjamin dan menghormati keragaman tersebut seperti Q.S. al-Baqarah/2: 213 dan Q.S. al-Hujurat/49: 12 dan masih banyak lagi ayat yang lain.

Siswa yang mendapat remedial dapat diberikan tugas berupa keterampilan. Seperti mencari video atau artikel tentang perbedaan suku, ragam kehidupan di dalam masyarakat, hidup rukun, atau hidup damai dalam berbagai perbedaan.

9. Penilaian

1. Penilaiann Sikap Spiritual dan sosial

Guru menyiapkan buku catatan dalam format yang tidak baku. Format setidaknya memuat hari/tanggal, nama siswa, dan hasil observasi.

Untuk penilaian diri atau antar teman dapat memanfaatkan dalam rubrik ayo mengenal diri dan guru mengembangkan sesuai kebutuhan.

Contoh jurnal:

No.	Hari tanggal	Nama siswa	Catatan	Perilaku yang diamati

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki siswa selama dalam proses pembelajaran

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada buku ini bisa menggunakan penugasan seperti pada kotak **Aktivitasku**. Guru dapat menggunakannya sebagai **penugasan** bila tidak cukup waktu dalam pembelajaran.

Selanjutnya **tes tulis** yang tersedia pada rublik **Ayo berlatih**

Pedoman penskoran pada **Ayo berlatih** adalah sebagai berikut:

a. Bagian A: setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 1

b. Bagian B: setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 2

c. Bagian C: skor maksimal 20

Untuk jumlah skor masing-masing nomor/bagian silahkan disesuaikan

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

Kunci jawaban rublik Ayo berlatih

Bagian A			
1.	D	6.	A
2.	A	7.	B
3.	C	8.	A
4.	C	9.	D
5.	B	10.	B

Bagian B	
1.	sikap menghargai
2.	mengejek dan menghina
3.	agama
4.	dalam berdiskusi saya tidak memaksakan pendapat.
5.	untuk mengabdi kepada Allah

Bagian C	
1.	Merupakan perilaku yang terpuji yang dapat menciptakan kerukunan.
2.	Perbedaan suku, agama, budaya, ras, warna kulit.
3.	Menerima apa pun keadaan teman, janganlah mengejek apalagi mencela, saling menghargai.
4.	Menghormati dan menjalankan keputusan bersama di kelas, dll.
5.	Terus belajar untuk memperluas ilmu pengetahuan. Menjaga akal pikiran dan hati nurani untuk mengabdi kepada Allah, Mewujudkan masyarakat yang adil, saling menolong, menjaga persatuan dan kesatuan.

Jika akan mengembangkan soal guru melakukan langkah sebagai berikut:
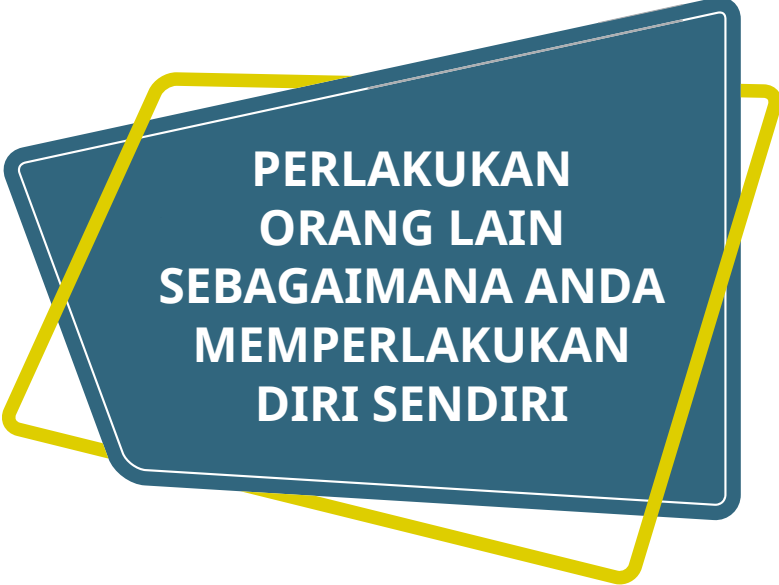
- Menyusun IPK
- Menyusun kisi-kisi
- Menyusun soal

3. Penilaian Keterampilan

a. Keterampilan produk

Membuat Quote "Perilaku hidup rukun, saling menghargai, dan saling menghormati" oleh setiap peserta didik yang ditulis pada selembar kertas.

Contoh quote

Contoh rubrik

No	Nama	Penilaian					
		Ketepatan			Kerapian		
		3	2	1	3	2	1

Keterangan:

Ketepatan

Nilai 3 : sangat tepat sesuai materi dan tersusun kata yang indah

Nilai 2 : tepat sesuai materi dan tersusun kata-kata yang indah

Nilai 1 : tepat sesuai dengan materi namun kata-kata kurang tersusun secara rapi

Kerapian

Nilai 3 : dihiasi dengan warna-warni indah yang indah, sangat menarik dan *full colour*

Nilai 2 : dihiasi dengan warna-warni indah, menarik, sebagian berwarna.

Nilai 1 : dihiasi sebagain warna-warni.

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperolah}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = ...$

10. Catatan Orang Tua

Catatan ini adalah bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan. Di antaranya adalah:

1. Aktivitas belajar siswa terkait membuat quote
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah untuk memudahkan dan memberikan fasilitas anak belajar
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
4. Usulan dan *feedback* atas pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media lain atau buku penghubung.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V
Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar
ISBN: 978-602-244-726-9 (jilid 5)

Bab 4

Hidup Lapang Dengan Berbagi

A. Pra Pembelajaran

1.Peta Konsep

Peta konsep merupakan acuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Peta konsep pada buku siswa merupakan standar minimal lingkup materi untuk pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Guru dapat mengembangkan lingkup materi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

2.Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.
2. Membiasakan perilaku berbagi sebagai bukti menerapkan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.
3. Menjelaskan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.
4. Membedakan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.
5. Menciptakan ide-ide kegiatan yang serupa dengan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.
6. Mempraktikkan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.

3. Pokok Materi dan Kesesuaian dengan Mata Pelajaran Lain

Zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah. Materi ini juga memiliki hubungan dengan pelajaran IPS.

B. Skema Pembelajaran

1	Waktu pembelajaran	3 x 4 Jam Pertemuan Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, kearifan lokal dan aktual proses pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	Melalui pembelajaran peserta didik dapat: 1. Menjelaskan makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar. 2. Terbiasa berbagi sebagai bukti mengimani makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar. 3. Membedakan makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar. 4. Menciptakan ide-ide kegiatan yang serupa dengan makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar. 5. Peserta didik terbiasa mempraktikkan makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar.
3	Sub materi	Zakat fitrah, infak, sedekah, hadiah, hikmah hidup berbagi.
4	Kata Kunci	Zakat, infak, sedekah, mustahiq, muzaki, hadiah.
5	Bentuk bentuk Metode	*Cooperative learning*, tanya jawab, *snowball throwing, student questioner, problem based learning*, diskusi, *think share pair*

6	Sumber belajar utama	a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemendikbud RI tahun 2021. b. Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI c. www.qurano.com
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, game, dan alat peraga lainnya)	Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI Youtube Video yang relevan *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/ kertas buram/kertas bekas

C. Panduan Pembelajaran

1. Zakat Fitrah (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menjelaskan makna zakat fitrah dengan benar.
- Menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan zakat fitrah dengan benar.
- Menjelaskan ketentuan-ketentuan zakat fitrah dengan benar.

b. Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang dermawan. Fakta-fakta orang yang membutuhkan perhatian dalam bidang kesejahteraan hidup di sekitar lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

c. Pemantik

Bagaimana perasaan kalian pada Bulan Ramadan tiba? Tentu sangat menyenangkan. Apalagi menjelang akhir Ramadan, sungguh sangat membahagiakan, apalagi kalian bisa berbagi bahan makanan pokok atau yang lainnya. Bagaimana pengalaman kalian di akhir bulan Ramadan?

Bagaimana perasaan orang-orang yang membutuhkan (fakir miskin) pada hari raya?

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Power point interaktif
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/ kertas bekas
- Gambar-gambar yang bertema 'berbagi di hari Raya Idul Fitri'
- Video yang relevan dengan materi

e. Aktivitas pembelajaran

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 4.1) sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.

Guru juga dapat mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa. Guru melanjutkan untuk mengamati gambar 4.2. Siswa diajak merenungi dan berpikir. Kegiatan ini siswa dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan

terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagai mana rubrik **Aktivitasku**.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai interaktif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- Guru menentukan anggota kelompok dengan mempertimbangkan karakteristik siswa.
- Guru memberikan tugas untuk membaca dan memahami teks tentang zakat fitrah.
- Guru dapat memberikan buku sumber lain yang relevan dan lebih luas tentang makna zakat fitrah
- Setalah dibaca dengan tuntas, selanjutnya setiap kelompok membuat pertanyaan.
- Jumlah pertanyaan pada setiap kelompok tergantung jumlah anggota kelompok
- Guru memberikan aturan bermain game ini. Di antaranya soal yang diterima hanya 10. Jika ada soal yang sama maka siswa yang mengumpulkan lebih lama harus mengganti dengan pertanyaan lain
- Siswa secara otomatis akan berlomba adu kecepatan membuat soal
- Siswa mengumpulkan pertanyaan
- Guru mulai menampung pertanyaan siswa dan memilih yang terbaik
- Guru menulis pertanyaan di papan tulis
- Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang soalnya terpilih
- Siswa mengerjakan soal dan dipersilakan bertanya kepada pembuat soal
- Guru menerima hasil kerja kelompok dan individu

f. Kesalahan umum

- Manajemen waktu.
- Waktu sering terabaikan.
- Pembelajaran aktif akan memerlukan waktu yang relatif lama. Sehingga kadangkala pembelajaran belum selesai namun waktunya sudah habis. Membiarkan anak-anak untuk kerja sendiri membuat pembelajaran keluar dari tujuan karena anak terlalu asyik.
- Kekeliruan berikutnya antara lain pembelajaran hanya bermain dengan hafalan angka-angka. Sebaiknya dilanjutkan dengan pembelajaran bermakna yaitu nilai-nilai penting dalam ibadah zakat fitrah.

g. Konseling pembelajaran

Memberikan pelayanan secara individu bagi peserta didik yang membutuhkan.

h. Refleksi

Guru memberikan umpan balik setelah selesai pembelajaran.

Diharapakan bisa memberikan masukan dan perbaikan pembelajaran di masa mendatang. Guru dapat menyampaikan pertanyaan seperti: Bagaimana pelajaran hari ini? Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?

Guru dapat mengembangkan refleksi ini sesuai kondisi aktual sekolah

2. Infak dan Sedekah (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu

- Menjelaskan makna infak dan sedekah dengan benar.
- Menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan infak dan sedekah dengan benar.
- Menjelaskan ketentuan-ketentuan infak dan sedekah dengan benar.
- Membedakan infak dan sedekah dengan benar.

b. Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta tentang orang dermawan, fakta-fakta orang yang membutuhkan di sekitar lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Mengungkap kembali tentang makna zakat fitrah dengan tanya jawab.

c. Pemantik

Allah menentukan takdir manusia untuk menjalani hidup ini, ada yang berkecukupan dan ada yang kekurangan. Allah menyebutnya sebagai fakir miskin bagi orang yang kekurangan dan menyebutnya orang kaya bagi orang yang cukup.

Bagaimana sikap kalian terhadap orang yang memiliki kekurangan? Bagaimana jika fakir miskin atau orang lain yang membutuhkan pertolongan kalian?

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Power point interaktif
- Kertas post it atau sejenisnya
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas
- Gambar-gambar yang bertema infak dan sedekah
- Video yang relevan dengan materi dan inspiratif

e. Aktiitas pembelajaran
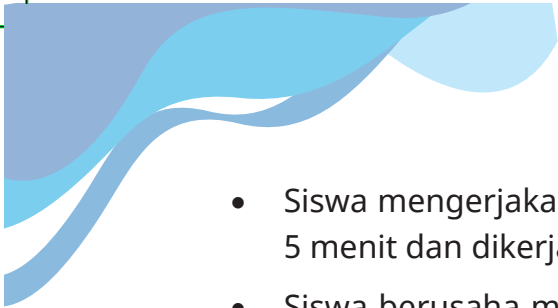
Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengajak peserta didik untuk melihat kondisi fasilitas umum yang ada di sekitar. Ajakan ini sebagai stimulus. Guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa. Pada kegiatan ini siswa dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagai mana rubrik **Aktivitasku**.

Guru membuat Aktivitasku yang lebih fleksibel yang dapat digunakan pada materi ini.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai interaktif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk memahami teks dengan judul infak dan sedekah.
- Guru menyiapkan soal dalam bentuk kartu soal atau kertas potongan kecil atau kertas sejenisnya.
- Guru membagi kartu soal kepada setiap siswa.

- Siswa mengerjakan soal dan diberi waktu sekitar 3 sampai 5 menit dan dikerjakan secara indvidu.
- Siswa berusaha mencari jawaban mandiri dan didampingi guru untuk membimbing.
- Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru memberikan petunjuk agar siswa membentuk kelompok.
- Siswa saling berpasangan untuk membagi soal dan jawaban.

Dan seterusnya hingga mendapati 10 soal dan jawaban yang berbeda.

- Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan 10 soal tersebut.
- Semua siswa melaporkan kepada guru hasil yang diperoleh dalam berbagi dengan teman-teman.
- Guru memanggil siswa untuk menyampaikan hasilnya.
- Guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat.

f. Kesalahan umum

- Manajemen waktu.
- Waktu sering terabaikan.
- Pembelajaran aktif akan memerlukan waktu yang relatif lama. Sehingga pembelajaran belum selesai waktu habis. Membiarkan peserta didik untuk kerja sendiri membuat pembelajaran keluar dari tujuan karena anak terlalu asyik. Guru tetap berperan mengatur waktu.
- Membiarkan anak aktif sendiri tanpa bimbingan akan kehilangan ruh tujuan pembelajaran. Guru tetap mendampingi, mengarahkan dan membimbing dalam pembelajaran ini.

g. Konseling pembelajaran

Memberikan pelayanan secara individu bagi peserta didik yang membutuhkan.

h. Refleksi

- Guru memberikan umpan balik setelah selesai pembelajaran.

  Diharapakan bisa memberikan masukan dan perbaikan pembelajaran di masa mendatang.
- Guru dapat menyampaikan pertanyaan seperti: Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah kalian senang? Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?
- Guru bisa meminta pendapat kepada siswa tentang belajar hari ini.
- Guru dapat mengembangkan refleksi ini sesuai kondisi aktual sekolah.

3. Hadiah (1 x 4JP)

a. Tujuan pembelajaran
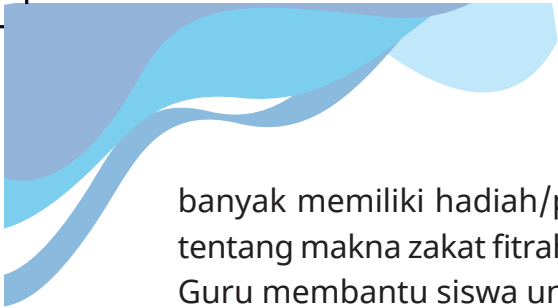
Peserta didik dapat:

- Menjelaskan makna hadiah dengan benar
- Menjelaskan ketentuan-ketentuan hadiah dengan benar
- Menyebutkan contoh-contoh pemberian hadiah dengan benar

b. Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur’an dan berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang dermawan dan orang-orang yang

banyak memiliki hadiah/piala atau lainnya. Mengungkap kembali tentang makna zakat fitrah, infak, dan sedekah dengan tanya jawab. Guru membantu siswa untuk mengungkapkan pernyataan. Sebab sebagian peserta didik memiliki keterbatasan mengungkapkan bahasa lisan.

c. Pemantik

Pernahkah kalian memperoleh hadiah? Ceritakan pengalaman itu, mungkin akan menjadi inspirasi buat teman yang lain. Sungguh bahagia dapat hadiah. Contoh pemantik ada pada buku siswa. Guru dapat mengolahnya yang faktual sesuai dengan kondisi yang nyata. Seperti lomba di sekolah, di tempat mengaji, atau di lingkungan masyarakat.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Media presentasi (power point, prezi)
- Kertas post it atau sejenisnya
- Worksheet untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/ kertas bekas
- Video yang relevan dengan materi dan inspiratif.

e. Aktiitas pembelajaran

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengajak anak untuk melihat kondisi fasilitas umum yang ada di sekiar. Ajakan ini sebagai stimulus. Guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengekslporasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa. Pada kegiatan ini siswa dibantu/ dipancing untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Untuk aktivitas lebih menarik guru dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut;
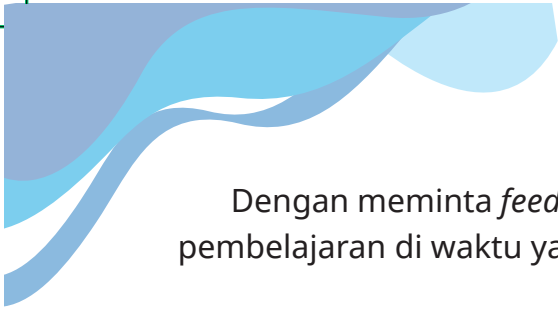
- Guru menyajikan capaian pembelajaran sebagaimana tujuan pembelajaran.
- Guru menyajikan materi yang akan dipelajari.
- Siswa membentuk kelompok.
- Guru mengidentifikasi daya serap peserta didik. Kemudian membentuk pasangan yang seimbang agar peserta didik yang daya serapnya cepat bisa membantu.
- Guru menugaskan salah satu peserta didik dalam kelompok untuk menerima materi.
- Siswa secara berpasangan untuk menyampaikan materi dan melanjutkan ke teman yang lain hingga satu kelompok secara utuh.
- Begitu juga pada kelompok lain hingga semua kelompok selesai menerima materi secara beruntun.
- Salah satu siswa menyampaikan hasil dengan teknik wawancara atau presentasi ke depan kelas.
- Guru mengulang dan menjelaskan kembali agar siswa bisa memahami materi secara utuh.
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- Siswa dapat menggunakan tugas mendiri dengan rubrik aktivitasku.

f. Kesalahan umum

Mengabaikan perbedaan peserta didik.

Sering kali guru menganggap apa yang disampaikan dapat dipahami pesera didik, tanpa ada *feedback* dengan menanyakan "apa bahasa kami bisa dimengerti".

Guru hendaknya sering mengevaluasi diri dengan bertanya kepada siswa. Apakah kalian mengerti?

Dengan meminta *feedback* dari siswa guru dapat memperbaiki pembelajaran di waktu yang tersisa.

h. Konseling pembelajaran

Memberikan pelayanan secara individu bagi anak-anak yang membutuhkan.

i. Refleksi

- Guru mempersilahkan kepada siswa untuk memberikan penilaian pada pembelajaran. Dengan beberapa pertanyaan, misal: Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah kalian senang? Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?
- Guru dapat mengembangkan refleksi ini sesuai kondisi aktual sekolah

4. Hikmah berbagi (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

- Menyebutkan hikmah zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar
- Menciptakan ide-ide kegiatan yang serupa dengan makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar
- Mempraktikkan makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar
- Merasakan hikmah zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah yang dinyatakan dalam pengalaman.

b. Apersepsi

Siswa belajar diawali dengan tadarus Al-Qur'an, berdoa dan guru membimbing.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang suka berbagi dengan hidup sederhana, fakta orang sukses dengan tips bersedekah. Mengungkap kembali tentang makna zakat fitrah, infak, dan sedekah dengan tanya jawab. Guru membantu siswa untuk mengungkapkan pernyataan. Sebab sebagian anak-anak memiliki keterbatasan mengungkapkan bahasa lisan.

c. Pemantik

Mengapa Allah memerintahkan kepada kita agar gemar berinfak dan bersedekah? Coba kalian ceritakan pengalaman saat membagi zakat kepada fakir miskin? Mengapa orang yang rajin berinfak dan bersedekah membuat mereka tambah sejahtera?

Siswa diajak bercerita dengan pengalaman sendiri tentang orang-orang yang inspiratif. Siswa mengungkap rahasia di balik kesuksesannya itu. Guru dapat mengembangkan sesuai kondisi aktual pembelajaran.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Media presentasi (power point, prezi)
- Kertas post it atau sejenisnya
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas
- Video yang relevan dengan materi dan inpiratif
- Alat-alat lainnya yang mempermudah kegiatan siswa (gunting, lem, dan sejenisnya)

e. Aktivitas pembelajaran

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan doa, tadarus dan motivasi untuk memberikan semangat.

Guru mengajak anak untuk berpikir tentang kondisi fasilitas umum yang ada di sekitar. Ajakan ini sebagai stimulus agar siswa terpikir untuk melakukan tindakan terhadapt fasilitas umum tersebut.

Guru mengulang materi zakat fitrah, infak, sedekah, dan hadiah dalam bentuk tanya jawab. Selanjutnya guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa. Selanjutnya guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membentuk kelompok, jumlah siswa tergantung kondisi aktual setempat.
- Siswa membentuk kelompok sesuai tema pembelajaran sebelumnya (kelompok zakat fitrah, infak, sedekah, dan hadiah).
- Guru mengungkapkan konsep dan beberapa masalah yang harus ditangapi dan didiskusikan siswa. Misalnya menggunakan pertanyaan "mengapa Allah memerintahkan zakat?" Dan seterusnya guru membuat pertanyaan yang dapat mengungkap materi yang disajikan, hingga sampai pada manfaat zakat.
- Siswa dibimbing membuat *mind mapping.*
- Siswa membuat kesimpulan dan mempresentasikan.
- Guru memberikan penguatan.
- Guru dapat memanfaatkan rubrik **Aktivitasku**.

f. Kesalahan umum

Menganggap semua siswa mengerti intruksi pembelajaran merupakan salah satu kekeliruan. Dalam instruksi sintaks pembelajaran guru perlu memastikan bahwa semua siswa mengerti alur pembelajaran.

Menggunakan pembelajaran berbasis kooperatif memang sangat asyik jika semua bisa memahami aturan dan urutan pembelajaranya. Sisi lain dari sintaks pembelajaran aktif ini, guru perlu mengulang-ulang aturan-aturan agar proses berjalan dengan baik.

g. Konseling pembelajaran

Guru memberikan layanan khusus bagi siswa yang kurang cepat dalam memahami konsep. Pendampingan tentu sangat diperlukan sehingga guru mengerti perkembangan kemampuan siswa tersebut.

h. Refleksi
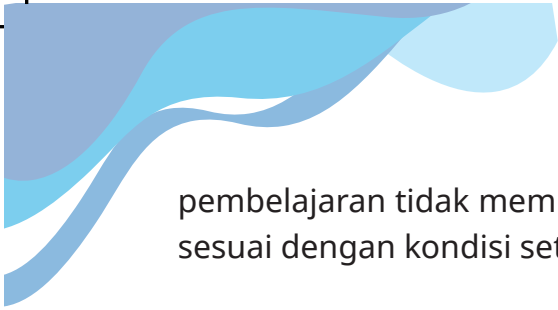
Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah kalian senang? Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?

Tuliskan 5 hal yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini!

Guru dapat mengembangkan refleksi ini sesuai kondisi aktual sekolah.

D. Ayo Bermain/Berkreasi

Pada bagian ini guru bisa memberikan penugasan menggunakan permainan. Salah satunya sebagaimana tertera pada buku siswa. Guru dapat mengembangkannya dalam teknik yang lain. Permainan ini dapat dilakukan di sekolah atau di rumah dengan tujuan agar

pembelajaran tidak membosankan. Guru dapat mengembangkan sesuai dengan kondisi setempat.

E. Ayo Mengenal Diri

Guru memberikan arahan kepada peserta didik memberikan evaluasi diri sebagai pengalaman diri dan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Ini dapat dilakukan di akhir pembelajaran sebagai salah satu cara refleksi. Guru dapat menempatkannya pada pertemuan yang memungkinkan paling tepat.

F. Rangkuman

Pada kolom **Rangkuman** terdapat poin-poin pokok dalam pelajaran. Siswa dapat membaca dan mengulangnya agar mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan dan dapat dijadikan sebagai catatan siswa dalam pembelajaran.

G. Kebiasaanku

Pada kolom ini siswa menemukan kebiasaan sehari-hari yang telah biasa mereka lakukan sehari-hari. Dan guru mengembangkan nilai karakter sesuai dengan nilai materi yang dipelajari yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Ajakan mensyukuri nikmat Allah atas nikmat perbedaan menumbuhkan semangat mencintai Allah sehingga tumbuh menjadi pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

H. Pesan moral

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan terkait hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam bentuk pesan moral untuk diri sendiri atau untuk orang lain. Siswa dapat

menuliskan pada kertas karton atau lainnya lalu ditempelkan di kelas atau di rumah.

Contoh:

"Berbagilah karena akan melapangkan rezekimu"

"Ulurkan tanganmu maka Allah akan menolongmu"

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah melampaui capaian pembelajaran minimal. Contoh materi ada pada buku siswa guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan. Siswa memperkuat meteri terkait dengan keutamaan berinfak di jalan Allah dengan ilmu, tenaga, dan harta. Misalnya di dalam Q.S. al-Baqarah/2: 245 dan 273.

Siswa yang mendapat remedial diberikan tugas mencari ayat atau hadis dengan tema infak dan sedekah. Ayat atau hadis disalin di buku kemudian menyerahkan kepada guru dengan dibubuhi tanda tangan orang tua.

J. Penilaian

1. Penilaiann sikap spiritual dan sosial

Guru menyiapkan buku catatan dalam format yang tidak baku. Format setidaknya memuat hari/tanggal, nama siswa, dan catatan

Untuk penilaian diri atau antar teman dapat memanfaatkan dalam rubrik **Ayo Mengenal Diri** dan guru mengembangkan sesuai kebutuhan.

Contoh jurnal:

No.	Hari, Tanggal	Nama Siswa	Catatan	Perilaku yang diamati

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki siswa selama dalam proses pembelajaran.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada buku ini bisa menggunakan penugasan seperti pada kotak **Aktivitasku**. Guru dapat menggunakannya sebagai **penugasan** bila tidak cukup waktu dalam pembelajaran. Bisa juga dijadikan bahan diskusi dalam pembelajaran.

Selanjutnya **Tes Tulis** yang tersedia pada rubrik **Ayo Berlatih**

Pedoman penskoran pada **Ayo Berlatih** sebagai berikut:

a. Bagian A : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 1

b. Bagian B : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 2

c. Bagian C : mendapat skor maksimal 20

Untuk jumlah skor masing-masing nomor/bagian silahkan disesuaikan.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

Kunci jawaban rublik Ayo Berlatih

Bagian A			
1.	B	6.	C
2.	D	7.	D
3.	C	8.	C
4.	C	9.	A
5.	A	10.	B

Bagian B	
1.	zakat fitrah
2.	muzaki
3.	menolak bala, menghapus sifat kikir, membantu yang lemah
4.	berlipat-lipat
5.	hanya mengharap kepada Allah

Bagian C	
1.	Memberikan barang atau sesuatu yang bermanfaat dengan tujuan memberikan penghormatan dan berharap kepada Allah
2.	Berniat karena Allah, diberikan dengan ikhlas, untuk memberikan penghormatan
3.	Harta kita milik Allah dan harus dibelanjakan di jalan Allah, sebagai harta yang kita miliki adalah hak orang lain

4.	Menolak bala, menghapus sifat kikir, membantu yang lemah
5.	Membentuk panitia yang amanah dan bertanggung jawab

Jika akan mengembangkan soal guru melakukan langkah sebagai berikut:

- Menyusun IPK
- Menyusun kisi-kisi
- Menyusun soal

3. Penilaian Keterampilan

a. Keterampilan produk

Membuat *quote* perilaku saling berbagi kepada yang membutuhkan
Dibuat secara individu pada kertas
Contoh *quote*:
"Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah"

Contoh rublik:

No.	Nama	Penilaian					
		Ketepatan			Kerapian		
		3	2	1	3	2	1

Keterangan:

Ketepatan

Nilai 3 : sangat tepat sesuai materi dan tersusun kata yang indah

Nilai 2 : tepat sesuai materi dan tersusun kata-kata yang indah

Nilai 1 : tepat sesuai dengan materi dan kata-kata kurang tersusun secara rapi

Kerapian

Nilai 3 : dihiasi dengan warna warni indah sangat menarik full warna

Nilai 2 : dihiasi dengan warna warni indah menarik sebagian berwarna

Nilai 1 : dihiasi sebagain warna warni

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperolah}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = ...$

Guru dapat memilih Penilaian ketrampilan lainnya

K. Catatan Orang Tua

Catatan ini adalah bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan. Di antaranya adalah:

1. Aktivitas belajar siswa terkait membuat *quote*
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah untuk memudahkan dan memberikan fasilitas anak belajar
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
4. Usulan dan *feedback* atas pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media lain atau buku penghubung.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V
Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar
ISBN: 978-602-244-726-9 (jilid 5)

Bab 5

Meneladani Perjuangan Rasulullah

A. Pra Pembelajaran

1. Peta Konsep

Peta konsep merupakan acuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Peta konsep pada buku peserta didik merupakan standar minimal lingkup materi untuk pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Guru dapat mengembangkan lingkup materi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
2. Membiasakan perilaku pantang menyerah sebagai bukti implementasi makna Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
3. Menjelaskan pengertian peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
4. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Makkah dengan benar.
5. Menentukan perilaku mulia Rasulullah saw. dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan tepat.
6. Menemukan perilaku terpuji dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan tepat.
7. Menghubungkan peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan perilaku terpuji sehari-hari dengan benar.

3. Pokok Materi dan Kesesuaian dengan Mata Pelajaran Lain
Materi pokok peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada. Materi ini terhubung dengan elemen akhlak yang menampilkan keteladanan Rasulullah saw. dalam berinteraksi dengan Yahudi dan Nasrani. Materi ini juga memiliki keterkaitan dengan pelajaran lain yaitu IPS dan PKn.

B. Skema Pembelajaran

1	Waktu pembelajaran	3 x 4 Jam Pertemuan Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi, kearifan lokal dan aktual proses pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	Melalui pembelajaran ini peserta didik dapat: 1. Menjelaskan pengertian peristiwa Fathu Makkah dengan benar. 2. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Makkah dengan benar. 3. Menemukan nilai-nilai perdamaian yang terkandung dalam peristiwa Fathu Makkah dengan tepat. 4. Menentukan beberapa perilaku mulia Rasulullah saw. yang muncul dalam peristiwa Fathu Makkah dengan benar. 5. Menjelaskan peristiwa Haji Wada’ dengan benar. 6. Menemukan perilaku terpuji dalam peristiwa Haji Wada dengan tepat.

3	Sub materi	• Kisah istimewa Fathu Makkah • Peristiwa Haji Wada • Hikmah dalam kisah
4	Kata Kunci	Fathu Makkah, Madinah, Perjanjian Hudaibiyah, Haji Wada. Arafah, Kakbah, Makkah, Quraisy.
5	Bentuk bentuk Metode	*Cooperative learning*, tanya jawab, *student questioner, problem based learning* (PBL), diskusi, *think pair share*, *namabered haed together* (NHT) dan metode lain-lainnya yang tepat sesuai dengan kondisi aktual pembelajaran dan karakteristik pesera didik.
6	Sumber belajar utama	a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemendikbud RI tahun 2021. b. Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kementerian Agama RI c. www.qurano.com
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, game, dan alat peraga lainnya)	a. Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kementerian Agama RI b. Youtube c. Video yang relevan dengan peritistiwa Fathu Makkah dan Haji Wada. *d. Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas e. Media lain produk dari guru seperti modul dan program ICT

C. Panduan Pembelajaran

1. Kisah Istimewa Fathu Makkah (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menjelaskan pengertian peristiwa Fathu Makkah dengan benar.
- Menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Makkah dengan benar.
- Menemukan nilai-nilai perdamaian yang terkandung dalam peristiwa Fathu Makkah dengan tepat.

b. Apersepsi

- Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.
- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta sejarah nabi melalui dialog dan tanya jawab. Kemudian guru menghubungkan dengan kisah perjalanan dakwah Nabi Muhammad saw.

c. Pemantik

Peserta didik diajak menceritakan pengalaman tentang 'berjanji' dengan orang tua, teman atau guru. Guru memberikan pertanyaan ringan pentingnya janji, menepati janji dan dampaknya. Pernahkan kalian mempunya janji dengan teman? Bagaimana pengalaman kalian ketika memiliki janji dengan teman? Bagaimana jika perjanjian itu tidak ditepati?

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Power point interaktif
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas
- Gambar-gambar yang bertema Kota Madinah atau Makkah
- Video yang relevan dengan materi

e. Aktivitas pembelajaran

- Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 5.1) sebagai stimulus. Guru dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.
- Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi pengalaman peserta didik.
- Guru melanjutkan untuk mengamati gambar 5.2. peserta didik diajak merenungi dan berfikir. Pada kegiatan ini peserta didik dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagaimana rubrik **Aktivitasku.** Pemanfaatkan ruplik ini lebih fleksibel dengan mempertimbankan kondisi aktual.

Setelah kegiatan di atas, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membagi dalam beberapa kelompok. Dalam pembagian kelompok harus memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik.
- Guru memberikan tugas untuk membaca dan memahami teks tentang Fathu Makkah.
- Guru dapat memberikan buku sumber lain yang relevan dan lebih luas tentang makna Fathu Makkah.

- Selanjutnya guru membuat kelompok belajar yang disesuaikan dengan tema materi. Adapun jumlah peserta didik setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang tergantung kondisi aktual pembelajaran.
- Setiap peserta didik dalam grup akan diberikan nomor.
- Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok.
- Kelompok mengerjakan dan mendikusikan jawaban yang ditugaskan.
- Guru memanggil salah satu nomor peserta didik dan melaporkan hasil pekerjaannya.
- Guru meminta tanggapan dari teman-temannya.
- Guru memilih dan mengembangkan metode yang lebih tepat sesuai karakteristik peserta didik.

f. Kesalahan umum

- Menyerahkan proses pembelajaran kepada anak-anak seringkali menyebabkan anak sangat bebas, sehingga ada yang terarah dan tidak terarah. Guru tetap memberikan pendampingan meskipun pembelajaran berpusat pada peserta didik.
- Guru memastikan kepada peserta didik untuk memahami langkah-langkah pembelajaran dengan terus memberikan pendampingan.
- Waktu sering terabaikan.

Pembelajaran aktif akan memerlukan waktu yang relatif lama sehingga kadangkala pembelajaran belum selesai namun waktu sudah habis. Membiarkan anak-anak untuk kerja sendiri membuat pembelajaran keluar dari tujuan karena anak terlalu asyik.

g. Konseling pembelajaran

Memberikan pelayanan secara individu bagi anak-anak yang membutuhkan. Pelayanan ini dapat berupa penugasan dan catatan untuk wali peserta didik, bimbingan pribadi dalam bentuk private, atau berkunjung ke rumah atau *home visit*.

h. Refleksi

- Guru memberikan umpan balik setelah selesai pembelajaran.

  Diharapakan bisa memberikan masukan dan perbaikan pembelajaran di masa mendatang. Guru dapat menyampaikan pertanyaan seperti: Bagaimana pelajaran hari ini? Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?
- Guru dapat mengembangkan refleksi ini sesuai kondisi aktual sekolah.

2. Peristiwa Haji Wada (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu

- Menjelaskan makna Haji Wada' dengan benar.
- Mengungkapkan akhlak Rasulullah saw. sebagai suri teladan dengan benar.

b. Apersepsi

- Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.
- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan mengungkap kembali peristiwa Fathu Makkah dan rentetan peritiwa hingga sampai peristiwa Haji Wada. Juga mengungkap kembali nilai-nilai perjuangan Rasulullah saw. dengan tanya jawab.

c. Pemantik

Guru menyampaikan ketentuan Allah dengan berdialog. Peserta didik diajak bercerita tentang peristiwa perpisahan sesuai dengan pengalamannya.

Misalnya melepas kepergian orang yang hendak berangkat haji atau umrah, melepas kepergian saudara yang hendak merantau, ke pondok, atau asrama. Guru melontarkan pertaanyaan: Bagaimana sikap kalian tentang peristiwa tersebut? Guru kemudian menghubungkan dengan peristiwa Haji Wada.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Power point interaktif.
- Kertas post it atau sejenisnya.
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas lainya.
- Gambar-gambar yang bertema Makkah dan Madinah.
- Video yang relevan dengan materi dan inspiratif.

e. Aktivitas pembelajaran

- Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan berbagai aktivitas awal seperti do’a dan bacaan-bacaan lainnya yang menjadi program sekolah.
- Guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa.
- Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi peserta didik berdasarkan pengalaman mereka tentang ibadah haji.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai kondusif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk memahami teks tentang Haji Wada. Bacaan dapat bersumber dari buku-buku lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Alternatif lain menggunakan tayangan video.
- Guru menyiapkan soal dalam bentuk kartu soal atau kertas potongan kecil atau kertas sejenisnya.
- Guru menyiapkan kartu soal yang telah dibuat sebagai media pembelajaran.
- Guru membagikan kartu soal dan peserta didik mengerjakan soal secara individu.
- Peserta didik berusaha mencari jawaban mandiri dan didampingi guru untuk membimbing.
- Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal guru memberikan petunjuk agar peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru.
- Peserta didik saling berpasangan untuk dibagikan soal dan jawaban.

Dan seterusnya hingga mendapati 10 soal dan jawaban yang berbeda.

- Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan 10 soal tersebut.
- Semua peserta didik melaporkan kepada guru hasil yang diperolah dalam berbagi informasi dengan teman-teman.
- Guru memanggil peserta didik untuk menyampaikan hasilnya.
- Guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat.

f. Kesalahan umum

Seringkali pembelajaran berorientasi pada proses menghafal. Termasuk dalam materi sejarah pun masih ditemukan fokus pada menghafal. Sehingga peserta didik tidak menemukan dan tidak mampu mengungkap makna di balik peristiwa.

Ajak peserta didik untuk memahami peristwa dan mengambil sikap sebagai hasil mempelajari sejarah.

g. Konseling pembelajaran

Memberikan pelayanan secara individu bagi anak-anak yang membutuhkan.

h. Refleksi

- Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan *feedback* atau umpan balik setelah selesai pembelajaran.
- Diharapakan bisa memberikan masukan dan perbaikan pembelajaran di masa mendatang. Guru dapat menyampaikan pertanyaan seperti: Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah kalian senang? Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?

3. Hikmah dalam Kisah (1 x 4JP)

a. Tujuan pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Menyebutkan nilai-nilai Islam dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
- Menemukan perilaku terpuji dalam Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
- Menghubungkan peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan perilaku terpuji sehari-hari dengan benar.

b. Apersepsi

- Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.
- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang-orang yang pergi haji. Guru membantu peserta didik untuk mengungkapkan pernyataan sebab sebagian anak-anak memiliki keterbatasan mengungkapkan dengan bahasa lisan.

c. Pemantik

Pernahkah kalian memperoleh pujian kearena menepati janji? Ceritakan pengalaman itu, mungkin akan menjadi inspirasi untuk teman yang lain. Guru dapat mengolahnya secara faktual sesuai dengan kondisi yang nyata. Seperti mendapatkan kepercayaan dari teman, guru, dan orang tua.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Media presentasi (power point, prezi)
- *Worksheet* untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/ kertas bekas
- Video yang relevan dengan materi dan inpiratif

e. Aktivitas pembelajaran

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mencermati kisah-kisah penyejuk hati atau kisah inspiratif lain yang dapat menggugah motivasi anak.

Guru memberikan stimulus pembelajaran dengan berdialog dan tanya jawab. Pada kegiatan ini peserta didik dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan materi. Untuk aktivitas lebih menarik guru dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Peserta didik membentuk kelompok
- Guru mengidentifikasi daya serap peserta didik kemudian membentuk pasangan yang seimbang agar peserta didik yang daya serapnya cepat bisa membantu
- Setiap kelompok diberi tugas untuk membahas nilai-nilai perjuangan Rasulullah seperti di dalam buku peserta didik: menepati janji, kasih sayang, rendah hati, atau sikap terpuji lainnya yang akan diungkap
- Guru memberikan bimbingan untuk membahas makna, contoh-contoh perilaku, atau kisah yang sesuai.
- Guru membimbing membuat *mind mapping*
- Peserta didik melakukan presentasi
- Guru mengulang dan menjelaskan kembali agar peserta didik bisa memahami materi secara utuh.
- Guru melakukan penguatan dan kesmipulan.
- Peserta didik dapat mengerjakan tugas mandiri pada rubrik **Aktivitasku**

f. Kesalahan umum

Seringkali pembelajaran berorientasi pada proses menghafal termasuk pada materi sejarah pun masih ditemukan fokus pada menghafal. Sehingga peserta didik tidak menemukan dan tidak mampu mengungkap makna di balik peristiwa. Ajak peserta didik untuk memahami peristiwa dan mengambil sikap sebagai hasil mempelajari sejarah.

g. Konseling pembelajaran

Memberikan pelayanan secara individu bagi anak-anak yang membutuhkan.

h. Refleksi

Guru mempersilakan kepada peserta didik untuk memberikan penilaian pada pengalaman belajar hari ini, misal: Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah kalian senang? Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini? Guru dapat mengembangkan refleksi ini sesuai kondisi aktual sekolah.

D. Ayo Bermain/Berkreasi

Pada bagian ini guru bisa memberikan penugasan menggunakan permainan. Salah satunya sebagaimana tertera pada buku siswa. Guru dapat mengembangkannya dalam teknik yang lain. Permainan ini dapat dilakukan di sekolah atau di rumah dengan tujuan agar pembelajaran lebih bervariasi dan tidak membosankan. Guru dapat mengembangkan sesuai dengan kondisi setempat.

Kunci jawaban:

I	N		M					
S	A	H	A	B	A	T		
L	B		K					
A	I	M	K	A	K	B	A	H
M		U	A					
		H	H	D	A	M	A	I
	J	A	N	J	I			
		M				N		
S	E	M	P	U	R	N	A	
		A						H
		D						

E. Ayo Mengenal Diri

Guru memberikan arahan kepada peserta didik memberikan evaluasi diri sebagai pengalaman diri dan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Ini dapat dilakukan di akhir pembelajaran sebagai salah satu cara refleksi. Guru dapat menempatkannya pada pertemuan yang memungkinkan paling tepat.

F. Rangkuman

Pada kolom **Rangkuman** terdapat poin-poin pokok dalam pelajaran. Peserta didik dapat membaca dan mengulangnya agar mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan dan dapat dijadikan sebagai catatan peserta didik dalam pembelajaran.

G. Kebiasaanku

Pada kolom ini peserta didik menemukan kebiasaan sehari-hari yang telah mereka lakukan. Dan guru mengembangkan nilai karakter pelajar Pancasila sesuai dengan nilai-nilai materi yang dipelajari.

Ajakan menganalisis dan menghubungkan peristiwa istimewa pada jaman Rasulullah diharapkan peserta didik mampu bernalar kritis. Ini mendorong mereka untuk mencintai tanah air.

H. Pesan Moral

Guru memberikan arahan kepada peserta didik memberikan *quote* terkait hasil pembelajaran yang telah diberikan dalam bentuk pesan moral untuk diri sendiri atau untuk orang lain. Peserta didik dapat menuliskan pada kertas karton atau lainnya lalu ditempelkan di kelas atau dirumah.

Contoh:
"Rasulullah adalah idolaku"

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui capaian pembelajaran minimal. Contoh materi ada pada buku siwa guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan. Peserta didik memperkuat meteri terkait dengan keutamaan berinfaq di jalan Allah dengan ilmu, tenaga, dan harta, misalnya di dalam Q.S. al-Baqarah/2: 245 dan 273.

Peserta didik yang mendapat remedial diberikan tugas mencari ayat atau hadis dengan tema infaq dan sedekah. Ayat atau hadis disalin di buku kemudian diserahkan kepada guru dengan dibubuhi tanda tangan orang tua.

J. Penilaian

1. Penilaiann sikap spiritual dan sosial

Guru menyiapkan buku catatan dalam format yang tidak baku. Format setidaknya memuat hari/tanggal, nama peserta didik, dan catatan.

Untuk penilaian diri atau antar teman dapat memanfaatkan dalam rubrik **Ayo Mengenal Diri** dan guru mengembangkan sesuai kebutuhan.

Contoh jurnal:

No.	Hari, tanggal	Nama peserta didik	Catatan	Perilaku yang diamati

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada buku ini bisa menggunakan penugasan seperti pada kotak **Aktivitasku**. Guru dapat menggunakannya sebagai **penugasan** bila tidak cukup waktu dalam pembelajaran. Bisa juga dijadikan bahan diskusi dalam pembelajaran.

Selanjutnya **tes tulis** yang tersedia pada rublik **Ayo Berlatih**

Pedoman penskoran pada **Ayo Berlatih** sebagai berikut:

a. Bagian A : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 1

b. Bagian B : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 2

c. Bagian C : mendapat skor maksimal 15

Untuk jumlah skor masing-masing nomor/bagian silakan disesuaikan

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

Kunci jawaban rublik Ayo Berlatih

Bagian A			
1.	C	6.	B
2.	D	7.	B
3.	A	8.	D
4.	D	9.	C
5.	B	10.	A

Bagian B	
1.	terbukanya Kota Makkah untuk kaum muslimin
2.	ramah, santun menghargai, dan sebagainya
3.	perjanjian damai antara muslim Madinah dengan kafir Quraisy Makkah
4.	kehilangan kepercayaan
5.	tidak perlu menunjukkan kekuatan, bangga hati, apalagi merasa paling bisa

Bagian C	
1.	Makna peritiwa Fathu Makkah
	a. Nabi Muhammad saw. dan sahabat dapat memasuki kota Makkah secara aman.
	b. Nabi Muhammad saw. menampilkan sifat pemaaf kepada penduduk Makkah.

	c. Penduduk Makkah berbondong bondong masuk agama Allah.
2.	Nabi Muhammad saw. dan sahabat menunjukkan nilai rahmah, menghormati, menghargai, dan tidak dendam
3.	Napak tilas perjuangan Nabi Muhammad saw, ibadah di kota Makkah bernilai sangat tinggi (jawaban alternatif guru)
4.	Menepati janji, rendah hati, kasih sayang, ramah (jawaban alternatif guru)
5.	Setiap manusia memiliki sejarah perjalanan hidup, karena itu lakukan yang terbaik. Karena orang lain yang mencatatnya. Kota Makkah dan Madinah kota yang suci yang tak pernah sepi (jawaban alternatif guru)

Jika akan mengembangkan soal guru melakukan langkah sebagai berikut:

- Menyusun IPK
- Menyusun kisi-kisi
- Menyusun soal

3. Penilaiann Keterampilan

a. Keterampilan (produk)

Membuat *Quote* perilaku saling berbagi kepada yang membutuhkan.
Dibuat secara individu pada kertas.
Contoh:
RASULULLAH ADALAH IDOLAKKU

Contoh rublik

No.	Nama	Penilaian					
		Ketepatan			Kerapian		
		3	2	1	3	2	1

Keterangan:

Ketepatan

Nilai 3 : sangat tepat sesuai materi dan tersusun kata yang indah

Nilai 2 : tepat sesuai materi dan tersusun kata-kata yang indah

Nilai 1 : tepat sesuai dengan materi dan kata-kata kurang tersusun secara rapi

Kerapian

Nilai 3 : dihiasi dengan warna-warni indah sangat menarik full warna

Nilai 2 : dihiasi dengan warna-warni indah menarik sebagian berwarna

Nilai 1 : dihiasi sebagain warna-warni

Pedoman skor: $\frac{\text{Nilai yang diperolah}}{\text{Nilai maksimal}}$ x 100 : ....

b. Ketrampilan (praktik)

Menceritakan keteladanan perjuangan Rasulullah saw. peserta didik dapat menceritakan peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada.

No.	Nama	Penilaian					
		Gaya dan Bahasa			Isi		
		3	2	1	3	2	1

Keterangan:

Gaya dan bahasa

Nilai 3 : Pemilihan kata tepat dan gaya bahasa sangat tepat
Nilai 2 : Pemilihan kata tepat dan gaya bahasa tepat
Nilai 1 : Pemilihan kata tepat dan gaya bahasa kurang tepat

Isi

Nilai 3 : Isi cerita sesuai dengan judul dan dapat mengungkap makna peritiwa
Nilai 2 : Isi certia sesuai dengan judul dan tidak mengungkap makna peristiwa
Nilai 1 : Isi certia kurang sesuai dan tidak mengungkap makna peristiwa

K. Catatan Orang Tua

Catatan ini adalah bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan. Di antaranya adalah:

1. Aktivitas belajar peserta didik terkait membuat *quote*.
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah untuk memudahkan dan memberikan fasilitas anak belajar.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
4. Usulan dan *feedback* atas pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V
Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar
ISBN: 978-602-244-726-9 (jilid 5)

Bab 6

Hidup Damai dalam Kebersamaan

A. Pra Pembelajaran

1. Peta Konsep

Guru menggunakan peta konsep sebagai acuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Peta konsep digunakan untuk mengetahui lingkup materi. Peta konsep pada buku siswa merupakan standar minimal lingkup materi untuk pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Guru dapat mengembangkan lingkup materi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menyakini kebenaran pokok Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
2. Membaca Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan fasih.
3. Menjelaskan pesan-pesan pokok Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
4. Mengemukakan pendapat terkait dengan Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
5. Menemukan perilaku-perilaku yang sesuai dengan isi Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
6. Mengambil ibrah yang sesuai dengan makna Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.

3. Pokok Materi dan Kesesuaian dengan Mata Pelajaran Lain
Makna pokok Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dan memiliki keterkaitan dengan elemen akhlak pada bab ke-3 dan 8 tentang perilaku anak saleh dan etika dalam bergaul. Materi ini juga memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran Pkn dan IPS.

B. Skema Pembelajaran

1	Waktu pembelajaran	5 x 4 Jam Pertemuan Catatan: Guru menyesuakan dengan situasi, kondisi, kearifan lokal, serta aktual proses pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	Kemampuan yang akan diperolah setelah mengikuti pembelajaran: • Membaca Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan fasih. • Menyalin Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar. • Mengemukakan pendapat terkait dengan Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar. • Menemukan perilaku-perilaku yang sesuai dengan isi Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar. • Mengambil ibrah yang sesuai dengan makna Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.

3	Sub materi	• Membaca Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 • Menulis Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 • Mengartikan Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 • Memahami pesan pokok Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 • Menghafal Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256
4	Kata Kunci	Toleransi, Al-Qur'an, hadis, tajwid, diskusi, dialog
5	Bentuk-bentuk Metode yang disarankan	*Drill,* tutor sebaya, *cooperative learning,* penugasan, tanya jawab, *make a match, snowball trowling, problem based learning.* Metode-metode yang dapat mempercepat cara membaca Al-Qur'an, seperti *Iqra', Qira'ati, Al-Bagdadi*, dan lain-lain.
6	Sumber belajar utama	a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemendikbud RI tahun 2021. b. Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kementerian Agama RI c. www.qurano.com
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, game, alat peraga)	a. Bacaan surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dan artinya (youtube atau dokumen pribadi) yang dilagukan *b. Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran *make a match* *c. Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas d. Media berbais ITC yang dibuat oleh guru

C. Panduan Pembelajaran

1. Membaca Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 (waktu 1x4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

- Peserta didik meyakini Al-Qur'an sebagai wahyu Allah dengan benar.
- Peserta didik mempu membaca Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan fasih

b. Apersepsi

- Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa,
- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an sesuai dengan pengalaman peserta didik masing-masing, misalnya pengalaman mengaji, mengikuti lomba membaca Al-Qur'an (*musabaqah tilawatil Qur'an*), atau kegiatan lain yang behubungan dengan kegiatan membaca Al-Qur'an.

c. Pemantik

Siapakah yang sudah bisa membaca Al-Qur'an? Bagaimana pengalaman kalian membaca Al-Qur'an? Ceritakan pengalaman belajar membaca Al-Qur'an di TPQ atau tempat kalian belajar mengaji. Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa, guru dapat mengembangkannya. Guru dapat menanyakan lebih lanjut terkait dengan isi surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dan pengalaman anak-anak terkait menghargai keragaman.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Audio atau Video Al-Qur'an
- Power point interaktif
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/ kertas bekas
- Kertas post it atau sejenisnya

e. Aktiitas pembelajaran

- Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 6.1 dan 6.2) sebagai stimulus. Guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.
- Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran melalui dialog dan tanya jawab.
- Selanjutnya guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan ataupun pendapat sebagai *respon* yang tertulis pada kotak **Aktivitasku**. Rubrik ini bisa dijadikan materi diskusi awal sebagai pengantar materi.
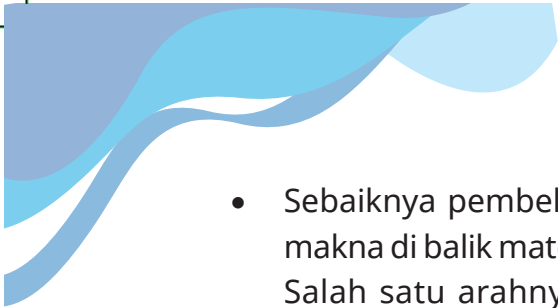
Setelah kegiatan di atas, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru melanjutkan aktivitas pembelajaran dengan konsentrasi membaca Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256.
- Guru mempersiapkan teks bacaan Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 di kertas karton, atau media lain yang sesuai. Siswa menyimak pada buku teks.
- Guru membaca Q.S. Ali 'Imrān/3:64 dan al-Baqarah/2: 256 secara bertahan dengan potongan ayat. Jika sudah lebih baik bacaannya maka dilanjutkan membaca satu ayat secara utuh.

- Siswa membaca Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 yang terdapat di buku siswa. Peserta didik mengikuti bacaan guru secara klasikal dan individu.
- Sebagai alternative guru menyiapkan video atau audio bacaan Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256.
- Guru membagi beberapa siswa yang telah mahir membaca untuk mendampingi siswa lainnya.
- Guru meminta beberap peserta didik yang berani membaca secara mandiri bacaan Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 di depan kelas secara bergantian.
- Guru mengulang-ulang bacaan dan diikuti peserta didik.
- Guru dan peserta didik mengkoreksi bacaan dari peserta didik yang tampil di depan.
- Siswa membaca teks tentang mengenal hukum bacaan dalam Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256
- Siswa membuat peta konsep/*workseet* tentang hukum mim sukun.
- Kemudian siswa mengevaluasi dengan melaksanakan tugas dengan kotak aktivitasku yang terdapat pada buku siswa.

f. Kesalahan umum

- Menyamakan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami Al-Qur'an sering kali terjadi. Sehingga ada beberapa anak yang tidak bisa mengikuti pelajaran Al-Qur'an dengan baik. Karena itu guru membuat pemetaan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al Qur'an. Kemudian guru mengarahkan mengenal Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256
- Pembelajaran tidak hanya berbasis hafalan. Sering kali terjadi pada elemen ini terlalu fokus pada kompetensi menghafal.

- Sebaiknya pembelajaran dilanjutkan sampai mengungkap makna di balik materi ini. Sehingga menemukan rahasia ayat. Salah satu arahnya mengungkap dengan menggunakan pertanyaan, "Mengapa Allah memerintahkan untuk menghargai kepercayaan lain."

g. Konseling pembelajaran

- Guru mengecek setiap kemampuan mambaca Al-Qur'an.
- Guru memberi bimbingan khusus bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Waktu dapat disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
- Bimbingan ini dapat dilaksanakan setelah selesai pembelajaran dengan cara pembelajaran khusus membaca Al-Qur'an
- Memberikan kesempatan kepada yang telah mahir membaca Al-Qur'an untuk mendampingi siswa (metode teman sebaya)

h. Refleksi

- Refleksi dapat dilakukan di tengah pembelajaran dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran. Apakah pembelajaran dapat dipahami?
- Di akhir pembelajaran dengan memanfaatkan rubrik refleksi pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dilakukan setiap selesai pembelajaran

2. Menulis dan Mengartikan Surah Ali-'Imrān/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256 (2 x 4 JP)

a. Tujuan

- Peserta didik dapat menyalin Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.

- Peserta didik membuat tulisan indah salah satu ayat dari Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
- Peserta didik mampu mengartikan Q.S. Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.

b. Apersepsi

- Membaca dengan benar surah Q.S. Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 secara klasikal dan beberapa peserta didik secara acak.
- Melakukan tanya jawab terkait kemampuan memahami bacaan.
- Guru menghubungkan manfaat membaca dengan mengartikan Q.S. Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256.

c. Pemantik

Apakah kalian bisa menulis huruf hijaiah?

Apa manfaat yang kalian rasakan saat menulis?

Apakah kalian sudah mampu mengartikan ayat dari Q.S.Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256

Pertanyaan dapat dikembangkan pada saat kondisi aktual pembelajaran. Pertanyaan dapat dikembangkan dalam tanya jawab.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Audio atau Video Al-Qur’an
- Power point interaktif
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas
- Kertas post it/sejenisnya
- Gunting dan lem

e. Aktivitas pembelajaran

- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan tadarus Al-Qur'an, berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi, dan mengeksplorasi siswa serta menyampaikan nilai karakter yang diharapkan setelah belajar. Mengindentifikasi pembagian kelompok dengan berbagai pertimbangan karakteristik.
- Guru memulai dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang bermakna terkait capaian pembelajaran. Contoh pertanyaan ada pada buku siswa dan guru dapat mengembangkannya.
- Guru memberikan contoh-contoh penulisan yang benar
- Guru memberikan tutorial singkat di papan tulis alur penulisan huruf hijaiah
- Pada huruf-huruf tertentu guru memberikan tutorial penulisan yang benar.
- Siswa mencoba dalam beberapa potongan ayat.
- Guru memastikan semua anak mencoba untuk menulis.
- Selanjutnya guru meneruskan pada subbab mengartikan Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256
- Siswa mengamati arti kata Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256.
- Siswa melafalkan kata-kata pada Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2:256 dan artinya.
- Siswa melafalkan terjemah Q.S.Ali 'Imrān /3:64 dan al-Baqarah/2:256
- Siswa melafalkan ayat per ayat Q.S.Ali 'Imrān /3:64 dan al-Baqarah/2: 256 dan terjemahnya secara klasikal, kelompok dan individu.

- Siswa secara berkelompok mendapatkan amplop berisi kartu ayat dan terjemah Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dan memasangkannya dengan benar.
- Siswa secara individu memasangkan ayat dan terjemah Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dalam lembar kerja atau buku siswa.
- Siswa mengoreksi bersama pasangan ayat dan terjemah Q.S.Ali 'Imrān /3:64 dan al-Baqarah/2:256 dengan bimbingan guru.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak **Aktivitasku** yang terdapat pada buku siswa.
- Sebagai penutup guru merefleksi seperti contoh pada buku siswa dan penguatan.

f. Kesalahan umum

Kemampuan peserta didik di dalam menulis dan mengartikan ayat Al-Qur'an sangat beragam. Boleh jadi dalam satu kelas ada yang telah mahir menulis dan sebaliknya. Guru sebaiknya tidak langsung memulai materi. Tetapi diawali dengan pemetaan siswa berdasarkan kemampuannya.

g. Konseling pembelajaran

- Guru memberi bimbingan khusus bagi siswa yang belum bisa menulis Al-Qur'an. Waktunya dapat disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
- Membuat kelompok-kelompok khusus untuk anak-anak yang mahir menulis ayat Al-Qur'an.
- Bagi anak-anak yang memiliki keterlambatan dapat dilakukan dengan *home visit* atau *home schooling*.
- Guru mendampingi siswa yang belum bisa menulis sebagai tindak lanjut tugas khusus atau kegiatan khusus untuk mempercepat kemampuan menulis Al-Qur'an.

h. Refleksi

Dapat dilakukan dengan memanfaatkan rubrik refleksi pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

3. Pesan Pokok Surah Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256 (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran
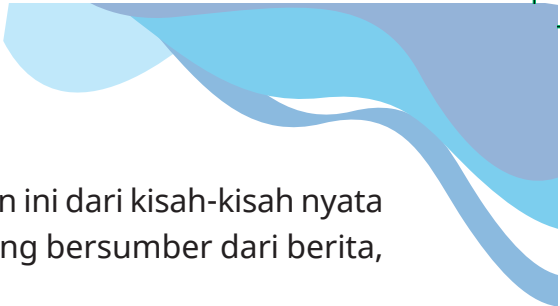
- Peserta didik dapat menjelaskan isi pokok Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
- Peserta didik dapat menemukan perilaku yang sesuai dengan isi pokok Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.

b. Apersepsi

- Membaca Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar secara klasikal dan beberapa peserta didik secara individu dengan acak.
- Guru melanjutkan dengan menanyakan beberapa arti. Misalnya guru yang membaca ayat, siswa membaca terjemah. Dan sebaliknya jika peserta didik membaca ayat, guru membaca terjemah. Guru menghubungkan makna Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan kenyataan.

c. Pemantik

Apakah kalian memiliki teman yang berbeda suku? Apakah kalian memiliki teman yang berbeda keyakinan? Bagaimana menurut kalian? Ceritakan pengalaman menarikmu itu! Meskipun ada perbedaan, pastilah ada hal yang sama dengan kalian. Sama sebagai ciptaan Allah, sama ingin belajar, sama ingin menjadi siswa yang berprestasi, dan masih banyak lagi persamaan dalam meraih kehidupan. Itulah makna hidup saling berdampingan, rukun, dan saling menghargai.

Guru dapat mengembangkan kegiatan ini dari kisah-kisah nyata tentang kehidupan saling mengharga yang bersumber dari berita, majalah, atau sumber lainnya.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Audio atau Video Al-Qur'an
- Power point interaktif
- *Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*
- Kertas buram/kertas bekas/kertas post it/sejenisnya
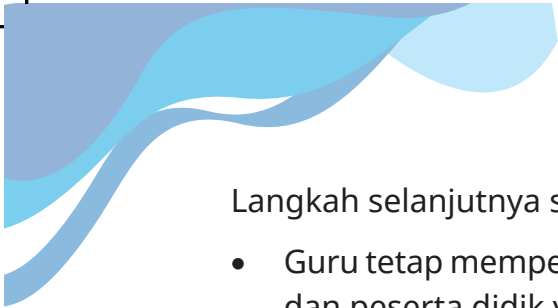
e. Aktivitas pembelajaran

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan do'a, tadarus Al-Qur'an, membaca/menghapal asmaulhusna atau bacaan lain yang menjadi program sekolah. Selanjutnya guru dapat memanfaatkan gambar atau media lain yang sesuai dengan tema. Guru dapat memanfaatkan gambar (gambar 6.3) sebagai stimulus atau gambar lainnya yang lebih faktual. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi kebutuhan siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa.

Selanjutnya guru dapat memberikan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan ataupun pendapat sebagai respon yang tertulis pada kotak **Aktivitasku**.

Guru mengembangkan makna di balik Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 seperti mengapa Allah menciptakan manusia menjadi berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, mengapa Allah memerintahkan kita untuk menghargai perbedaaan, dsb.

Langkah selanjutnya sebagai berikut:

- Guru tetap memperhatikan siswa berdasarkan karakteristik, dan peserta didik yatim diperhatikan dalam pelajaran ini.
- Siswa membentuk kelompok kecil (4 orang). Pembagian kelompok disesuikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
- Nama kelompok disesuaikan dengan isi pokok Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256. (kelompok *kalimatun sawā,* tauhid, toleransi, teguh pendirian)
- Setiap kelompok membahas makna kelompoknya masing-masing. Misalnya kelompok *kalimatun sawā* berarti membahas pengertian, mengapa penting, contoh-contoh perilaku yang berkaitan dengan *kalimatun sawā*.
- Kemudian dibuat peta konsep atau *mind mapping*
- Ketua kelompok menugaskan anggotanya. Misalnya dua orang bertugas menjual produk kerjanya dan dua orang lainya bertugas membeli produk-produk dari kelompok lain
- Siswa yang bertugas berbelanja secara teratur bergerak menuju kelompok lain. Guru memberikan waktu.
- Siswa mendiskuiskan hasil belanja dan menyatukan dengan hasil karya kelompok sendiri.
- Salah satu peserta didik dari kelompok maju untuk mempresentasikannya.
- Guru memberikan penguatan dan memanfaatkan rubrik **Aktivitasku**
- Sebagai penutup guru memberikan refleksi.

f. Kesalahan umum

Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an sangat beragam. Boleh jadi dalam satu kelas ada yang telah mahir membaca tetapi juga sebaliknya ada yang belum lancar sama sekali. Guru sebaiknya

tidak langsung memulai materi tetapi mengawali dengan pemetaan peserta didik berdasarkan kemampuannya.

g. Konseling pembelajaran

- Guru memberi bimbingan khusus bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Waktu dapat disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
- Membuat kelompok-kelompok khusus untuk anak-anak yang mahir membaca Al-Qur'an dan memiliki suara bagus untuk program tilawah.
- Bagi peserta didik yang memiliki keterlambatan dapat dilakukan pendalaman keterampilan di luar jam pelajaran atau dengan *home visit* atau *home schooling*.
- Guru mendampingi siswa yang belum bisa membaca sebagai tindak lanjut tugas khusus atau kegiatan khusus untuk mempercepat membca Al-Qur'an.

h. Refleksi

Dapat dilakukan dengan memanfaatkan rubrik refleksi pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

4. Menghafal Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256. (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Peserta didik hafal Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.

b. Apresepsi

Membaca Q.S. Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar secara klasikal dan beberapa peserta didik yang ditunjuk secara acak disertai dengan artinya serta menghubungkan dengan kenyataan tentang keragaman bangsa Indonesia.

c. Pemantik

Mengapa Al-Qur’an menyebutkan pentingnya hidup bersama tanpa memandang suku, bangsa, agama? Mengapa kita perlu menghafal Al-Qur’an?

Guru juga bisa menampilkan profil anak-anak yang hafal Al-Qur’an untuk memotivasi peserta didik.

Guru menghubungkan dengan pentingnya hafal Al-Qur’an.

- Sarana prasarana dan media pembelajaran
- Audio atau Video Al-Qur’an
- Power point interaktif
- Lembar kerja untuk memantau hafalan
- Kartu ayat (potongan ayat)

d. Aktivitas pembelajaran

Kegiatan ini dapat dilakukan seperti pembelajaran sebelumnya. Guru mengembangkan makna di balik Q.S. Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256.

Guru memutar video siswa yang hafal Al-Qur’an, menceritakan profil penghafal Al-Qur’an/kisah-kisah inpiratif para penghafal Al-Qur’an.

Guru dapat memilih metode menghafal Al-Qur’an disesuaikan dengan perkembangan dan kondisi setempat. Sebagai alternatif di antaranya adalah metode TIkrar (mengulang-ulang) dan murajaah.

Agar lebih menarik, alternatif lain adalah sebagai berikut:

- Guru membaca Q.S. Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 perkata diikuti oleh peserta didik secara berulang-ulang hingga hafal 4 kali atau lebih hingga betul-betul hafal. Dilanjutkan ayat berikutnya dengan cara yang sama.
- Lakukan ayat demi ayat hingga akhir

- Guru mempersilahkan peserta didik untuk mencari pasangan
- Siswa berpasangan (A membaca B mendengarkan) dan saling bertukar tugas.
- Dapat pula dilakukan secara mandiri sebagaimana contoh pada buku siswa. Untuk mengetahui rerata hafal pada kelas, guru dapat menunjuk siswa secara acak dengan metode *snowball trowling*
- Setiap kelompok membuat satu nomor (yang menunjukkan nomor ayat). Setiap kelompok saling melempar ke kelompok lain. Bagi siswa yang terkena pada hitungan tertentu akan melanjutkan ayat dengan nomor yang diterima.
- Untuk mengontrol hafalan siswa pada template **Aktivitasku** guru dapat menggunakan rubrik pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitas yang terdapat pada buku siswa.
- Guru dapat mengembangkan sesuai dengan kondisi pembelajaran.

e. Kesalahan umum

Sebagian anak yang tidak lancar membaca Al-Qur'an akan menghafal dari transliterasinya sehingga bacaan *makhraj* dan panjang pendeknya kurang diperhatikan. Guru mengulang-ulang bacaan yang memiliki *makhraj* sulit dan anak menirukannya.

f. Konseling pembelajaran

Anak yang telah hafal lebih awal diberikan tugas menghafal lanjutan program hafalan sekolah atau surah lainnya yang menjadi prioritas untuk menguatkan materi.

Membuat kelas-kelas khusus bagi siswa yang belum mampu membaca seperti *private, home visit* dan lain-lain

g. Refleksi

Guru dapat memanfaatkan rubrik refleksi pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dilakukan setiap selesai pembelajaran.

D. Ayo Bermain/Berkreasi

Pada bagian ini guru bisa mencari penugasan siswa yang lebih bersifat permainan. Salah satunya sebagaimana tertera pada buku siswa. Guru dapat mengembangkannya dalam teknik yang lain. Permainan ini dapat dilakukan di sekolah atau di rumah dengan tujuan agar pembelajaran tidak membosankan.

E. Ayo mengenal Diri

Guru memberikan arahan kepada peserta didik dengan memberikan evaluasi diri sebagai pengalaman diri dan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Ini dapat dilakukan di akhir pembelajaran sebagai salah satu cara refeleksi. Guru dapat menempatkannya pada pertemuan yang memungkinkan paling tepat.

F. Rangkuman

Pada kolom **Rangkuman** terdapat poin-poin pokok dalam pelajaran. Siswa dapat membaca dan mengulangnya agar meningkat kembali pelajaran yang telah disampaikan. Ini dapat dijadikan sebagai catatan siswa dalam pembelajaran.

G. Kebiasaanku

Pada kolom ini siswa menemukan kebiasaan sehari-hari yang telah biasa mereka lakukan sehari-hari. Dan guru mengembangkan nilai karakter sesuai dengan nilai materi yang dipelajari yang sesuai

dengan profil pelajar pancasila. Guru dapat mengembangkan nilai karakter yang paling esensial sebagai ciri khas sekolah atau daerah.

H. Pesan moral

Guru memberikan arahan kepada peserta didik memberikan quote terkait hasil pembelajaran yang telah diberikan. Dalam bentuk pesan moral untuk diri sendiri. Siswa dapat menuliskan pada kertas karton atau lainnya lalu tempelkan di kelas atau di rumah.

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal. Contoh materi ada pada buku siswa, guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan. Guru dapat memberikan pengayaan lainya seperti mencari *cliping* terkait nilai-nilai saling menghargai.

Remedial diberikan dengan bimbingan khusus membaca dan mengartikan Q.S. Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256.

J. Penilaian

1. Penilaiann sikap spiritual dan sosial

Guru menyiapkan buku catatan dalam format yang tidak baku. Format setidaknya memuat hari/tanggal, nama peserta didik, dan hasil obeservasi.

Pada penilaian sikap baik spritual maupun sosial rubriknya telah dicontohkan pada buku siswa yaitu pada aktivitas **Ayo Mengenal Diri** dan guru dapat mengembangkannya. Adapun teknik dan rubrik guru dapat mengembangkannya sendiri.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki siswa selama dalam proses pembelajaran

2. Penilaiann pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada buku ini bisa menggunakan penugasan seperti pada kotak **Aktivitasku**. Guru dapat menggunakannya sebagai **penugasan** bila tidak cukup waktu dalam pembelajaran.

Selanjutnya peserta didik mengerjakan **tes tulis** yang tersedia pada rubrik **ayo berlatih.**

Pedoman penskoran pada **Ayo Berlatih** sebagai berikut:

a. Bagian A : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 1

b. Bagian B : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 2

c. Bagian C : mendapat skor maksimal 15

Skor akhir = $\frac{\text{nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

Kunci jawaban rubrik Ayo Berlatih

Bagian A			
1.	D	6.	B
2.	A	7.	A
3.	D	8.	A
4.	D	9.	B
5.	C	10.	B

Bagian B	
1.	اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ
2.	menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama
3.	menerima adanya perbedaan dengan sikap saling menghargai dan meghomati perbedaan
4.	saling menghormati
5.	perbuatan

Bagian C	
1.	Agama Islam memerintahkan untuk mencari titik-titik temu dan kesepakatan melalui musyawarah, dialog, diskusi dengan tetap menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan dan memegang teguh agama Allah yaitu tidak menyekutukan Allah

2.	Bersikap toleran terhadap orang lain. Dengan cara menerima dan menghargai segala bentuk perbedaan dan berpegang tuguh kepada Allah dengan sungguh-sungguh menjalankan perintah Allah
3.	Memperhatikan bermacam-macam perbedaan sehingga menerima perbedaan tersebut, mengusulkan agar Andi menerima keputusan bersama meskpiun tidak sama dengan Andi.
4.	Allah lebih menyukai orang yang toleran
5.	Menerima berbegai pendapat dalam musyawarah Berteman dengan teman-teman dengan berbagai asal dulu dan agama Mendengarkan dan menerima hasil musyawarah Menjenguk teman yang sakit meskipun agama berbeda

Jika akan mengembangkan soal guru melakukan langkah sebagai berikut:

- Menyusun IPK
- Menyusun kisi-kisi
- Menyusun soal

3. Penilaian Keterampilan

a. Keterampilan membaca

Contoh rubrik:

No.	Nama	Penilaian					
		Tajwid			Lancar		
		A	B	C	A	B	C

Keterangan:

Tajwid

A : seluruh ayat sesuai dengan kaidah hukum tajwid
B : sebagian ayat tidak sesuai dengan kaidah hukum tajwid
C : sebagai besar ayat tidak sesuai dengan kaidah hukum tajwid

Lancar

A.: Seluruh ayat lancar membaca dengan fasih
B.: Sebagian ayat kurang lanca mambaca dengan fasih
C.: Sebagian besar ayat kurang lancar dan fasih

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperolah}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = ...$

b. Keterampilan Menulis

Guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam kegiatan individu menulis surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256 melalui rubrik berikut.

Berikut contoh rubriknya:

No.	Nama	Penilaian			
		A	B	C	D

Keterangan

A: Sangat Baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas

B: Baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas

C: Cukup Baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas

D: Kurang Baik : Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas.

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperolah}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = \ldots$

c. Menghafal

Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian yang ada pada buku ini.
Contoh rubriknya antara lain sebagai berikut:

Nama	Lancar			
	SL	L	C	KL

Keterangan
SL: Sangat Lancar = 4
L: Lancar = 3
C: Cukup = 2
KL: Kurang Lancar = 1

Sangat Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.
Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.
Cukup : Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.
Kurang lancar : Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperolah}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = \ldots$

K. Catatan Orang Tua

Catatan ini adalah bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan. Di antaranya adalah:

1. Aktivitas belajar siswa terkait kebiasaan mengaji
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya guru mengaji) untuk hafalan surah-surah pendek atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan belajar, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
4. Usulan dan *feedback* atas pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V
Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar
ISBN: 978-602-244-726-9 (jilid 5)

Bab 7

Ketika Kehidupan Telah Berhenti

A. Pra Pembelajaran

1. Peta Konsep

Guru menggunakan peta konsep sebagai acuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Peta konsep dapat digunakan untuk mengetahui lingkup materi. Peta konsep pada buku siswa merupakan standar minimal lingkup materi untuk pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Guru dapat mengembangkan lingkup materi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini adanya hari akhir dengan benar.
2. Menumbuhkan sikap gotong-royong dan mawas diri sebagai bentuk keimanan kepada hari akhir dengan benar.
2. Menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan benar.
3. Menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar.
4. Menjelaskan makna kalimat tarji’ dengan benar.
5. Menemukan hikmah beriman kepada hari akhir dengan benar.
7. Membuat peta konsep perjalanan di hari akhir secara berkelompok dengan benar.

3.Pokok Materi dan Kesesuaian dengan Mata Pelajaran Lain

Pokok materi yaitu Iman Kepada Hari Akhir dan materi pokok ini berhubungan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

B. Skema Pembelajaran

1.	Waktu Pembelajaran	3 x 4 jam pertemuan Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi, kearifan lokal dan aktual proses pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	• Meyakini akan adanya hari akhir dengan benar • Menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan benar. • Menceritakan perjalanan kejadian hari akhir dengan benar. • Menjelaskan makna kalimat tarji' dengan benar. • Menemukan hikmah beriman kepada hari akhir dengan tepat.
3.	Sub Materi	• Makna iman kepada hari akhir • Perjalanan kejadian hari akhir • Hikmah beriman kepada hari akhir
4.	Kata kunci;	Iman, hari akhir, kalimat *tarji'*, hikmah.
5.	Bentuk bentuk Metode	Diskusi, *Market place activity, Make a match, Mind Mapping*
6.	Sumber belajar utama	Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021. Al-Qur'an dan Terjemahnya Kementerian Agama RI

7.	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, game, alat peraga)	a. Buku-buku yang relevan dengan materi. *b. Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran *make a match*. *c. Worksheet* untuk pembuatan *mind mapping*/kertas buram/kertas bekas seperti bekas kalender. d. Media power point interaktif.

C. Panduan Pembelajaran

1. Iman Kepada Hari Akhir (waktu 1 x 4 JP)

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hari akhir, jenis dan tanda-tanda hari akhir dengan benar.

b. Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk mengamati gambar 7.1 (jenazah di keranda dibawa kepemakaman untuk dikuburkan). Guru menjelaskan tentang kematian yang pasti akan terjadi kepada siapa saja dan kapan saja. Kematian merupakan bagian dari kiamat kecil.

c. Pemantik

Apakah kalian pernah melihat bencana alam, seperti gempa bumi, tanah longsor atau tsunami? Apakah Kalian pernah melihat peristiwa kematian seseorang? Bagaimanakah perasaanmu melihat bencana alam dan kematian tersebut ?

Guru dapat memanfaatkan kalimat-kalimat pemantik yang ada pada buku siswa dan mengembangkan sesuai dengan materi.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

Laptop, Power point interaktif, LCD *Projector, Speaker* aktif, *Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran *make a match.*

e. Aktivitas pembelajaran

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 7.1) sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeklporasi kebutuhan siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa.

Selanjutnya guru dapat memberikan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan ataupun pendapat sebagai respon yang tertulis pada kotak **Aktivitasku**.

- Guru meminta peserta didik secara individu untuk membaca materi yang terdapat pada buku siswa tentang iman kepada hari akhir.
- Peserta didik diminta untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam materi tesebut.
- Guru meminta peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan jawaban dan kesimpulan.
- Sebagai alternatif guru bisa menjelaskan materi dengan menggunakan power point yang dibuat sendiri oleh guru.
- Kemudian guru meminta peserta didik untuk menuliskan hal-hal penting dari penjelasan guru.
- Guru dapat juga menggunakan Model *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan).

f. Kesalahan umum

Keberanian untuk bertanya dan kemampuan peserta didik membuat pertanyaan terkadang masih sangat kurang. Peserta didik perlu dibimbing dan dimotivasi untuk bertanya. Beberapa peserta didik kurang termotivasi dan berani untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan. Mencoba beberapa peserta didik kurang termotivasi untuk menjawab pertanyaan.

g. Konseling pembelajaran

- Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat juga dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dapat juga melalui pendampingan dan tindak lanjut serta komunikasi dengan orang tua melalui buku penghubung atau media lainnya.
- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

h. Refleksi

Releksi dapat dilakukan di tengah pembelajaran dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran. Apakah pembelajaran dapat dipahami?

Bisa juga dilaksanakan di akhir pembelajaran dengan memanfaatkan rubrik **Refleksi** pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dilakukan setiap selesai pembelajaran.

2. Kejadian Hari Akhir (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menceritakan urutan kejadian dan peristiwa yang dialami pada hari akhir yaitu *yaumul ba'as*, yaumulmahsyar, yaumulhisab, yaumulmizan, yaumuljaza.

b. Apersepsi

Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang lalu. Meminta kepada beberapa peserta didik untuk menjelasakan makna iman kepada hari akhir. Guru menjelasakan bahwa setelah kematian manusia akan menjalani beberapa kejadian pada hari akhir.

c. Pemantik

Tahukah kalian, apakah yang terjadi ketika manusia telah meninggal? Apakah kalian mengetahui perjalanan manusia di akhirat setelah kematian? Apakah kalian siap menghadapi setiap peristiwa di akhirat nanti?
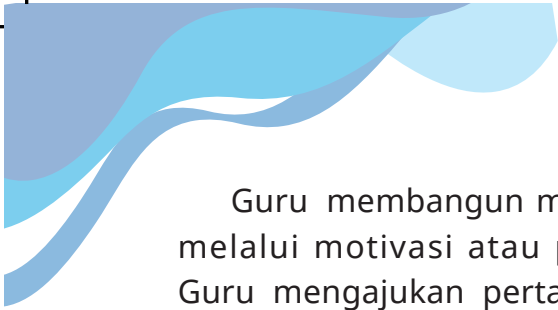
Pertanyaan dapat dikembangkan pada saat kondisi aktual pembelajaran. Juga dapat dikembangkan dalam tanya jawab.

d. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

Laptop, power point interaktif, LCD *Projector,* Speaker aktif, kertas karton, spidol hitam, spidol berwarna.

e. Aktivitas pembelajaran

Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan yang berlangsung di sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik kemudian bersama-sama membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan, mengecek kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan *(ice breaking)* sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

- Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok.
- Setiap kelompok dibagikan materi yang akan dibahas, yaitu: *yaumul ba'as*, yaumulmahsyar, yaumulhisab, yaumulmizan, yaumuljaza.
- Setiap kelompok mendiskusikan dan membuat karya di karton tentang materinya.
- Setelah selesai berdiskusi masing-masing kelompok membagi tugas. Sebagian mencari informasi ke kelompok lain atau berbelanja informasi ke kelompok lain. Sebagian lagi bertugas menjaga stand untuk memberikan penjelasan kepada kelompok lain yang datang.
- Setelah mengunjungi kelompok lain, setiap orang kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan hasil kunjungannya.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

Sebagai alternatif guru menjelaskan materi dengan menggunakan power point yang dibuat sendiri oleh guru. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Kemudian guru juga bisa menggunakan model pembelajaran *make a match* yaitu memasangkan kejadian hari akhir dan penjelasannya.

f. Kesalahan umum

Peserta didik terkadang tidak aktif di dalam kelompoknya, karena di dalam kelompoknya sudah ada temannya yang aktif.

g. Konseling pembelajaran

- Guru dapat melakukan pendekatan khusus, memberikan motivasi yang lebih agar semua siswa bisa aktif dalam pembelajaran.
- Teknik pengelompokan juga sangat berpengaruh, agar menghindari peserta didik yang kurang termotivasi dalam satu kelompok.
- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilibatkan dengan memberdayakan mereka menjadi ketua di dalam kelompoknya.

3. Hikmah beriman Kepada Hari Akhir (4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir.

b. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian menjelaskan bahwa dengan beriman kepada hari akhir akan mendatangkan hikmah yang besar.

c. Pemantik

Apakah yang memotivasi kalian melaksanakan ibadah dan beramal soleh? Apakah yang membuat kalian takut berbuat dosa? Apakah yang kalian rasakan dengan beriman kepada hari akhir? Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa, guru dapat mengembangkannya.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

Laptop, power point interaktif, LCD *Projector, Speaker* aktif, kertas karton, spidol hitam, spidol berwarna.

e. Aktivitas pembelajaran

Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, bersama-sama membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan, mengecek kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (*ice breaking*) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

- Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
- Guru menggunkan model pembelajaran *inquiri.*
- Guru bersama peserta didik mengidentifikasi masalah yaitu hikmah beriman kepada hari akhir.
- Peserta didik merumuskan hipotesis bahwa dengan beriman kepada hari akhir akan meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.
- Peserta didik mengumpulkan data dari buku teks dan berbagai sumber lain yang tersedia.
- Peserta didik menganalisis dan mengiterpretasikan data.
- Peserta didik mengambil kesimpulan.
- Guru menguatkan jawaban peserta didik dan memberikan kesimpulan.

Aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti guru menjelaskan materi dengan menggunakan power point yang dibuat sendiri oleh guru. Kemudian guru meminta peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam materi. Guru dan siswa kemudian berdiskusi. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

f. Kesalahan umum

Peserta didik terkadang tidak aktif dalam pembelajaran ini, karena di dalam kelompoknya sudah ada temannya yang aktif.

g. Konseling pembelajaran

- Guru dapat melakukan pendekatan khusus, memberikan motivasi yang lebih kuat lagi agar semua peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- Teknik pengelompokan juga sangat berpengaruh. Dalam satu kelompok diatur berimbang agar peserta didik yang kurang aktif termotivasi untuk belajar bersama dan sama-sama aktif di dalam kelompoknya.
- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilibatkan dengan memberdayakan mereka menjadi ketua di dalam kelompoknya.

h. Refleksi

Releksi dapat dilakukan di tengan pembelajaran dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran. Apakah pembelajaran dapat dipahami?

Dapat juga di akhir pembelajaran dengan memanfaatkan rubrik **Refleksi** pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dilakukan setiap selesai pembelajaran.

D. Ayo Bermain/Berkreasi

Pada bagian ini guru bisa mencari penugasan siswa yang lebih bersifat permainan. Salah satunya sebagaimana tertera pada buku siswa. Guru dapat mengembangkannya dalam teknik yang lain. Permainan ini dapat dilakukan di sekolah atau di rumah dengan tujuan agar pembelajaran tidak membosankan.

E. Ayo Mengenal Diri

Guru memberikan arahan kepada peserta didik memberikan evaluasi diri sebagai pengalaman diri dan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Ini dapat dilakukan di akhir pembelajaran sebagai salah satu cara refleksi. Guru dapat menempatkannya pada pertemuan yang memungkinkan paling tepat.

F. Rangkuman

Pada kolom rangkuman terdapat poin-poin pokok dalam pelajaran. Siswa dapat membaca dan mengulangnya agar mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan yang dapat dijadikan sebagai catatan peserta didik dalam pembelajaran.

G. Kebiasaanku

Pada kolom ini peserta didik menemukan kebiasaan sehari-hari yang telah biasa mereka lakukan. Dan guru mengembangkan nilai karakter sesuai dengan nilai materi yang dipelajari yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Guru dapat mengembangkan nilai karakter yang paling esensial sebagai ciri khas sekolah atau daerah.

H. Pesan moral

Guru memberikan arahan kepada peserta didik dalam pembuatan *quote* terkait hasil pembelajaran yang telah diberikan dalam bentuk pesan moral untuk diri sendiri. Peserta didik dapat menuliskan pada kertas karton atau lainnya lalu ditempelkan di kelas atau di rumah.

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui capaian minimal. Contoh materi ada pada buku siswa, guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Remedial berupa penugasan ulang. Guru dapat memanfaatkan rubrik **Aktivitasku** yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

J. Penilaian

1. Penilaiann sikap sosial dan spiritual

Guru menyiapkan buku catatan dalam format yang tidak baku. Format setidaknya memuat hari/tanggal, nama peserta didik, dan hasil obeservasi.

Pada penilaian sikap, baik speritual maupun sosial rubriknya telah dicontohkan pada buku siswa. Yaitu pada aktivitas **Ayo Mengenal Diri** dan guru dapat mengembangkannya. Adapun teknik dan rubrik guru dapat mengembangkannya.

Catatan

Contoh format observasi:

No	Hari, tanggal	Nama peserta didik	Kejadian	Ket

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada buku ini bisa menggunakan penugasan seperti pada kotak **Aktivitasku**. Guru dapat menggunakannya sebagai **penugasan** bila tidak cukup waktu dalam pembelajaran.

Selanjutnya **tes tulis** yang tersedia pada rubrik **ayo berlatih**

Pedoman penskoran pada **ayo berlatih** sebagai berikut.

a. Bagian A : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 1

b. Bagian B : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 2

c. Bagian C : mendapat skor maksimal 20

$$\textbf{Skor akhir} = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

Jika akan mengembangkan soal guru melakukan langkah sebagai berikut:

- Menyusun IPK
- Menyusun kisi-kisi
- Menyusun soal

Adapun Kunci jawaban rubrik ayo berlatih

Bagian A			
1	B	6.	B
2	B	7.	C
3	D	8.	A
4	D	9.	B
5	C	10.	C

Bagian B	
1.	Kiamat
2.	Israfil
3.	Kubro (besar)
4.	Yaumul Ba'as
5.	Yaumul Hisab

Bagian C	
1.	Kiamat sugra atau kiamat kecil adalah berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk hidup, misalnya kematian, dan terjadinya bencana alam. Sedangkan kiamat kubra adalah hancurnya seluruh alam semesta beserta isinya.
2.	Tanda-tanda besar datangnya hari kiamat: • Terbitnya matahari dari sebelah barat. • Munculnya Dajjal • Turunnya Nabi Isa a.s. • Turunnya Imam Mahdi • Keluarnya Yakjuj dan Ma'juj • Munculnya binatang melata di bumi • Munculnya dukhan (awan debu) asap di timur dan barat • Terjadinya gerhana di timur, barat, dan jazirah Arab.
3.	Tanda-tanda kiamat yang sudah muncul: • Munculnya berbagai fitnah • Banyak bermunculan nabi palsu • Banyaknya kebohongan dan kesaksian palsu • Perbuatan riba banyak terjadi • Anak yang durhaka kepada kedua orang tua

4.	Hikmah beriman kepada hari akhir: • Memotivasi manusia untuk taat dan ikhlas dalam menjalankan perintah Allah Swt. Hanya ketaatan dan keihklasan dalam beribadah yang akan mendatangkan keselamatan di akhirat. • Manusia selalu berhati-hati dalam bertindak. Karena menyadari sekecil apapun perbuatan akan dipertanggungjawabkan kelak. • Memperbanyak amal ibadah. Hanya amal ibadah kita yang akan menemani dihari akhir. • Berusaha menjadi lebih baik dan tetap istiqamah dalam kebaikan hingga ajal menjemput. • Menunjukkan perilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak terpuji merupakan amalan yang paling berat timbangannya di akhirat.
5.	Datangnya hari kiamat dirahasiakan oleh Allah, untuk membuktikan keimanan seseorang dan selalu mawas diri dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta membuat *mind mapping* tentang iman kepada hari akhir.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:
1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = cukup baik
4 = baik
5 = sangat baik

Petunjuk Penskoran
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

K. Catatan orang tua

Catatan ini adalah bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali terkait dengan proses pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan. Di antaranya adalah:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan mengaji dan melaksanakan salat fardu peserta didik di rumah
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya guru mengaji) untuk hafalan surah-surah pendek atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

Tiada suatu bencana yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri, melainkan dia telah tertulis dalam kitab (lauh Mahfuzh) sebelum kami menciptakannya

QS. Al-Hadid:22

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V
Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar
ISBN: 978-602-244-726-9 (jilid 5)

Bab 8

Senangnya Berteman

A. Pra Pembelajaran

1. Peta Konsep

Guru menggunakan peta konsep sebagai acuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Peta konsep pada buku siswa merupakan standar minimal lingkup materi untuk pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Guru dapat mengembangkan lingkup materi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini makna persaudaraan dalam Islam dengan benar
2. Membiasakan berperilaku terpuji saling bersaudara sesuai dengan Islam dengan benar
3. Menjelaskan makna persaudaraan dalam Islam dengan benar
4. Menjelaskan tentang berteman tanpa membedakan agama dengan benar
5. Menemukan hikmah berteman tanpa membedakan agama dengan benar
6. Meneladani Rasulullah saw. dalam berinteraksi dengan pemeluk agama lain dengan benar
7. Mempraktikan perilaku bersaudara sesuai dengan Islam dengan benar

3. Pokok Materi dan Kesesuaian dengan Mata Pelajaran Lain

Materi persaudaraan dalam Islam, berteman tanpa membedakan agama, hikmah berteman tanpa membedakan agama. Materi ini juga memiliki hubungan dengan pelajaran IPS.

B. Skema Pembelajaran

1	Waktu pembelajaran	3 x 4 Jam pertemuan Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi, kearifan lokal dan aktual proses pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	1. Menjelaskan makna persaudaraan dalam Islam dengan benar. 2. Menjelaskan tentang berteman tanpa membedakan agama dengan benar. 3. Menemukan hikmah berteman tanpa membedakan agama dengan tepat. 4. Meneladani Rasulullah saw. dalam berinteraksi dengan pemeluk agama lain dengan benar. 5. Menumbuhkan sikap menghargai keyakinan dan agama selain Islam sebagai cerminan dari iman dengan benar.
3	Sub materi	1. Adab Berteman dengan non Muslim 2. Keuntungan berteman tanpa membedakan 3. Persaudaraan dalam Islam
4	Kata Kunci	*ukhuwah*, *wathaniyah*, persaudaraan, berteman.
5	Bentuk-bentuk Metode	*cooperative learning*, penugasan, tanya jawab, *student questioner, video coment, problem based learning*

6	Sumber belajar utama	a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemendikbud RI tahun 2021. b. Al-Qur’an dan Terjemah Kementerian Agama RI
7	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, game, dan alat peraga lainnya)	Al-Qur’an dan Terjemah Kementerian Agama RI Youtube Video yang relevan *Worksheet*/kertas buram/kertas plano

C. Panduan Pembelajaran

1. Persaudaraan dalam Islam (waktu 1 x 4 JP)

a. Tujuan Pembelajaran
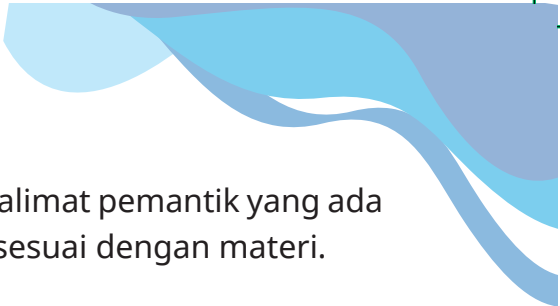
Peserta didik mampu menjelaskan makna persaudaraan dalam Islam dan macam-macam persaudaraan dalam Islam.

b. Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur’an dan berdoa. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk menjelaskan konsep hubungan sosial manusia.

c. Pemantik

Tahukah kalian, negara kita kaya akan aneka ragam budaya, agama dan adat istiadat? Apakah perbedaan tersebut menjadikan kita saling berperang? Tidak kan? Lantas, apakah yang mempersatukan kita dengan berbagai perbedaan dimasyarakat?

Guru dapat memanfaatkan kalimat-kalimat pemantik yang ada pada buku siswa dan mengembangkan sesuai dengan materi.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

Laptop, Power point interaktif, LCD *Projector, Speaker* aktif.

e. Aktivitas pembelajaran

- Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, bersama-sama membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan, mengecek kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (*ice breaking*) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru meminta peserta didik secara individu untuk membaca materi yang terdapat pada buku siswa tentang persaudaraan dalam Islam.
- Peserta didik diminta untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam materi tesebut.
- Guru meminta peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan jawaban dan kesimpulan.
- Sebagai alternatif guru bisa menjelaskan materi dengan menggunakan power point yang dibuat sendiri oleh guru.
- Kemudian guru meminta peserta didik untuk menuliskan hal-hal penting dari penjelasan guru.

f. Kesalahan umum

Keberanian untuk bertanya dan kemampuan peserta didik membuat pertanyaan terkadang masih sangat kurang. Peserta didik perlu dibimbing, diberi motivasi agar mau bertanya. Beberapa peserta didik kurang termotivasi dan kurang berani untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan. Cobalah dipraktikkan kepada beberapa peserta didik, apakah benar mereka kurang termotivasi untuk menjawab pertanyaan.

g. Konseling pembelajaran

- Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat juga dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dapat juga dengan pendampingan dan tindak lanjut serta komunikasi dengan orang tua melalui buku penghubung atau media lainnya.
- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar di atas rata-rata dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

h. Refleksi

Releksi dapat dilakukan di tengah pembelajaran dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran. Apakah pembelajaran dapat dipahami?

Dapat pula di akhir pembelajaran dengan memanfaatkan rubrik **Refleksi** pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dilakukan setiap selesai pembelajaran.

2. Berteman Tanpa Membedakan Agama (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran:

- Menjelaskan tentang berteman tanpa membedakan agama dengan benar.
- Menceritakan kisah Rasulullah saw. dengan pengemis Yahudi buta.
- Mengambil pelajaran dari kisah Rasulullah tersebut dengan benar.

b. Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an lalu berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta tentang kita hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain. Guru dapat melakukannya dengan dialog interkatif.

c. Pemantik

Apakah kalian senang memiliki banyak teman? Apakah kalian juga berteman dengan orang yang berbeda agama? Bagaimana perasaan kalian berteman dengan orang yang berbeda agama? Tentunya kalian senang jika memiliki banyak teman.

Guru dapat memanfaatkan kalimat-kalimat pemantik yang ada pada buku siswa dan mengembangkan sesuai dengan materi.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Power point interaktif
- *Worksheet* /kertas buram/kertas plano
- Spidol hitam besar
- Spidol warna

e. Aktiitas pembelajaran

Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan yang berlaku di sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, bersama-sama membaca Al-Qur'an surah/ ayat pilihan, mengecek kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (*ice breaking*) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

- Guru membagi dalam beberapa kelompok dengan memperhatikan karakteristik peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah Rasulullah dan Pengemis Yahudi Buta.
- Guru meminta setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan pelajaran/hikmah yang didapatkan dari cerita tersebut.
- Guru meminta setiap kelompok untuk tampil ke depan untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi jawaban kelompok.
- Metode alternatif yang sejenis dengan ini adalah *video coment.*

f. Kesalahan umum

Pembelajaran seperti ini akan memerlukan waktu yang relatif lama sehingga seringkali pembelajaran belum selesai tetapi waktu sudah habis. Membiarkan peserta didik untuk bekerja/belajar sendiri tanpa bimbingan/pantauan guru membuat pembelajaran keluar dari tujuan karena peserta didik terlalu asyik.

g. Konseling pembelajaran

Memberikan pelayanan secara individu bagi anak-anak yang membutuhkan.

h. Refleksi

Guru memberikan umpan balik setelah selesai pembelajaran. Diharapakan bisa memberikan masukan dan perbaikan pembelajaran di masa mendatang

Bagaimana pelajaran hari ini?

Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?

D. Hikmah Berteman Tanpa Membedakan Agama (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu menemukan hikmah berteman tanpa membedakan agama dengan tepat.
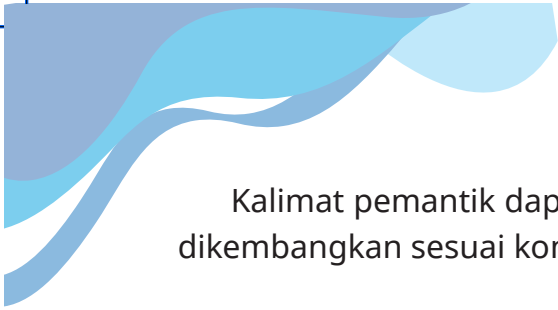
b. Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta tentang perilaku berteman dengan non muslim disesuaikan dengan pengalaman masing-masing.

c. Pemantik

Apakah kalian pernah melihat di TV adanya konflik antar umat beragama? Menurut kalian, mengapa hal tersebut bisa terjadi? Apakah kita bisa mencegah terjadinya perpecahan tersebut? Tentunya kita semua menginginkan hidup damai dan rukun, bukan?

Kalimat pemantik dapat direnungi pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai kondisi faktual.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

- Audio atau Video murattal Al-Qur’an
- Power point interaktif
- *Worksheet*
- Kertas plano

e. Aktiitas pembelajaran

- Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan yang berlaku di sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, bersama-sama membaca Al-Qur’an surah/ayat pilihan, mengecek kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan *(ice breaking*) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.
- Selanjutnya guru mempersiapkan diskusi dengan membagi beberapa kelompok.
- Setiap kelompok diberikan materi dari beberapa keuntungan berteman tanpa membedakan.
    - Kelompok 1 menciptakan perdamaian.
    - Kelompok 2 mempererat tali persaudaraan
    - Kelompok 3 dicintai oleh Allah
    - Kelompok 4 disukai banyak orang
    - Kelompok 5 menjadikan rendah hati

- Setiap kelompok membaca, mengamati, dan mendiskusikan materi yang telah berikan.
- Masing-msaing membuat konsep materi pada kertas plano.
- Dua orang yang ditugaskan mencari informasi dari kelompok lain dan mencatat hasil yang diperoleh.
- Guru memberikan waktu setiap kunjungan selanjutnya bergeser ke kelompok lain sehingga mendapatkan materi secara utuh.
- Setiap kelompok mendiskusikan hasil dari kelompok lain. Dan menggabungkannya dengan materi yang dikerjakan.
- Siswa siap mempresentasikan dengan teknik *talking stick.*

f. Kesalahan umum

Melepas pembelajaran seperti ini bisa menyebabkan keluar dari esensi tujuan pembelajaran. Guru harus senantiasa mendampingi secara terus-menerus agar berjalan sesuai tujuan.

g. Konseling pembelajaran

Memberikan layanan dan pendampingan khusus bagi siswa yang belum lancar menuliskan pernyataan. Memberi layanan kepada siswa yang kesulitan mengungkapkan bahasa lisan ke tulisan. Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan membuat *mind mapping*.

h. Refleksi

Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk dijawab dalam bentuk tulisan ataupun ungkapan.

Bagaimana pelajaran hari ini? Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?

Guru dapat mengembangkan sesuai kondisi aktual pembelajaran.

E. Ayo Bermain/Berkreasi

Pada bagian ini guru bisa mencari penugasan menggunakan permainan. Salah satunya sebagaimana tertera pada buku siswa. Guru dapat mengembangkannya dalam teknik yang lain. Permainan ini dapat dilakukan di sekolah atau di rumah dengan tujuan agar pembelajaran tidak membosankan. Guru dapat mengembangkan sesuai dengan kondisi setempat

F. Ayo mengenal Diri

Guru memberikan arahan kepada peserta didik dengan memberikan evaluasi diri sebagai pengalaman diri dan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Ini dapat dilakukan di akhir pembelajaran sebagai salah satu cara refleksi. Guru dapat menempatkannya pada pertemuan yang memungkinkan paling tepat .

G. Rangkuman

Pada kolom rangkuman terdapat poin-poin pokok dalam dalam pelajaran. Peserta didik dapat membaca dan mengulangnya agar meningat kembali pelajaran yang telah disampaikan. Dapat dijadikan sebagai catatan siwa dalam pembelajaran.

H. Kebiasaanku

Pada kolom ini siswa menemukan kebiasaan sehari-hari yang telah biasa mereka lakukan. Guru mengembangkan nilai karakter sesuai dengan nilai-nilai pada materi yang dipelajari yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Ajakan mensyukuri nikmat Allah atas nikmat perbedaan menumbuhkan semangat mencintai Allah sehingga tumbuh menjadi pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

I. Pesan moral

Guru memberikan arahan kepada peserta didik dengan memberikan *quote* terkait hasil pembelajaran yang telah diberikan yang isinya pesan moral untuk diri sendiri atau untuk orang lain. Peserta didik dapat menuliskan pada kertas karton atau lainnya lalu ditempelkan di kelas atau di rumah.

Contoh.
"Kemuliaan seorang terletak pada akhlaknya"
"Perlakukan orang lain sebagaimana anda memperlakukan diri sendiri"

J. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui capaian pembelajaran minimal. Contoh materi ada pada buku siswa, guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan. Peserta didik memperkuat meteri terkait dengan sikap menghadapi perbedaan dengan mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang menjamin dan menghormati keragaman tersebut seperti Q.S. al-Baqarah/2: 213 dan Q.S. al-Hujura>t/49: 12 dan masih banyak lagi ayat yang lain.

Peserta didik yang mendapat remedial dapat diberikan tugas berupa keterampilan seperti mencari video atau artikel tentang suku-suku di Indonesia dan perbedaannya, mencari tulisan tentang hidup rukun atau hidup damai dalam berbagai perbedaan, dan sebagainya.

K. Penilaian

1. Penilaiann sikap spiritual dan sosial

Guru menyiapkan buku catatan dalam format yang tidak baku. Format setidaknya memuat hari/tanggal, nama peserta didik, dan hasil observasi.

Untuk penilaian diri atau antar teman dapat memanfaatkan dalam rubrik **Ayo Mengenal Diri** dan guru mengembangkan sesuai kebutuhan.

Contoh jurnal:

No.	Hari, tanggal	Nama peserta didik	Catatan	Perilaku yang diamati

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada buku ini bisa menggunakan penugasan seperti pada kotak **Aktivitasku**. Guru dapat menggunakannya sebagai **penugasan** bila tidak cukup waktu dalam pembelajaran.

Selanjutnya **tes tulis** yang tersedia pada rublik **Ayo berlatih**

Pedoman penskoran pada **Ayo berlatih** sebagai berikut:

a. Bagian A : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 1
b. Bagian B : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 2
c. Bagian C : mendapat skor maksimal 20

Untuk jumlah skor masing-masing nomor/bagian silahkan disesuaikan.

$$\textbf{Skor akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Kunci jawaban rublik Ayo Berlatih

Bagian A			
1.	B	6.	A
2.	B	7.	B
3.	C	8.	C
4.	D	9.	D
5.	A	10.	C

Bagian B	
1.	ukhuwah insaniyah
2.	siapa saja yang membutuhkan
3.	menghargai
4.	membenci
5.	disukai

Bagian C	
1.	a. Ukhuwah Islamiyah artinya persaudaraan karena sama-sama beragama Islam.
	b. Ukhuwah *wathaniyah* merupakan persaudaraan didasarkan satu bangsa.
	c. Ukhuwah insaniyah yaitu persaudaraan karena sesama manusia, sama-sama ciptaan Allah.
2.	Berteman dengan tanpa membedakan agama, menolong siapa saja yang membutuhkan, bersikap lemah lembut kepada siapa saja.
3.	Untuk saling mengenal.
4.	Hikmah kita berteman tanpa membedakan agama adalah menghindari perpecahan, mempererat tali persaudaraan, mempertebal keimanan, dicintai banyak orang, menjadikan kita pribadi yang rendah hati.
5.	Menasehati dengan baik dan bijak agar tidak membeda-bedakan teman.

Jika akan mengembangkan soal guru melakukan langkah sebagai berikut:

- Menyusun IPK
- Menyusun kisi-kisi
- Menyusun soal

3. Penilaian keterampilan

a. Keterampilan produk

Membuat *quote* tentang berteman dengan pemeluk agama lain. Dibuat secara individu pada kertas

Contoh *quote*

Contoh rubrik:

No.	Nama	Penilaian					
		Ketepatan			Kerapian		
		3	2	1	3	2	1

Keterangan:

Ketepatan

Nilai 3 : sangat tepat sesuai materi dan tersusun kata yang indah

Nilai 2 : tepat sesuai materi dan tersusun kata-kata yang indah

Nilai 1 : tepat sesuai dengan materi dan kata-kata kurang tersusun secara rapi

Kerapian

Nilai 3 : dihiasi dengan warna-warni indah sangat menarik full warna

Nilai 2 : dihiasi dengan warna-warni indah menarik sebagian berwarna

Nilai 1 : dihiasi sebagain warna-warni

Pedoman skor: $\frac{\text{Nilai yang diperolah}}{\text{Nilai maksimal}}$ x 100 : ....

d. Catatan orang tua

Catatan ini adalah bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan, di antaranya adalah:

1. Aktivitas belajar siswa terkait membuat *quote*
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah untuk memudahkan dan memberikan fasilitas anak belajar
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
4. Usulan dan *feedback* atas pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media lain atau buku penghubung.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V
Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar
ISBN: 978-602-244-726-9 (jilid 5)

Bab 9

Ibadah Haji dan Kurban

A. Pra Pembelajaran

1. Peta Konsep

Guru menggunakan peta konsep sebagai acuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Peta konsep dapat digunakan untuk mengetahui lingkup materi. Peta konsep pada buku siswa merupakan standar minimal lingkup materi untuk pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Guru dapat mengembangkan lingkup materi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini ketentuan pelaksaan ibadah haji dan kurban dengan benar
2. Membiasakan perilaku terpuji rela berkurban sebagai bukti mengimani ibadah haji dan kurban dengan benar
3. Menjelaskan ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar
4. Menemukan hikmah pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar
5. Mempraktikkan manasik haji dan kurban sesuai ketentuan dengan benar

3.Pokok materi dan kesesuaian dengan mata pelajaran lain
Pokok materi yaitu ibadah haji dan ibadah kurban. Materi pokok ini berhubungan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

B. Skema Pembelajaran

1.	Waktu Pembelajaran	4 x 4 jam pertemuan Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran: • Menjelaskan ketentuan pelaksanaan ibadah haji dengan benar. • Menemukan hikmah pelaksanaan ibadah haji dengan tepat. • Mempraktikkan manasik haji sesuai ketentuannya dengan tepat. • Menjelaskan tata cara ibadah kurban dengan benar. • Menemukan hikmah pelaksanaan ibadah kurban dengan tepat.
3.	Sub Materi	• Ibadah haji • Ibadah kurban
4.	Kata kunci;	Ibadah, haji, kurban

5.	Bentuk bentuk Metode	*Take and give, Artikulasi, Inquiri learning, Number Head together, Jigsaw*
6.	Sumber belajar utama	Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemendikbud RI tahun 2021.
7.	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga)	Buku-buku yang relevan dengan materi. Kartu yang berisi materi.

C. Panduan Pembelajaran

1. Iman Kepada Hari Akhir (waktu 1 x 4 JP)

a. Tujuan Pembelajaran
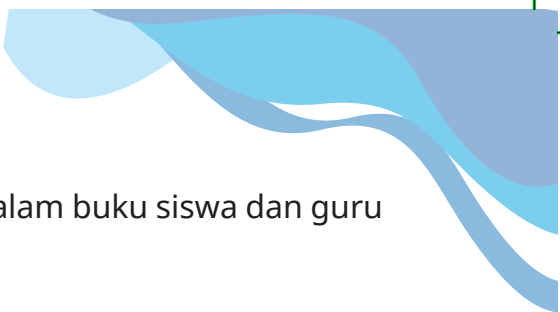
Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ibadah haji, syarat wajib haji, dan rukun haji dengan benar.

b. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk mengamati gambar 9.1, gambar kakbah dan orang yang tawaf. Guru menjelaskan tentang dua ibadah khusus di bulan Zulhijah bagi umat Islam.

c. Pemantik

Apakah kalian pernah melihat keluarga atau tetanggamu pergi melaksanakan ibadah haji? Bagaimanakah perasaan kalian melihatnya? Apakah kalian juga ingin berangkat ke tanah suci? Apakah kalian sudah mengetahui tata cara pelaksanaan ibadah haji?

Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa dan guru dapat mengembangkannya.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran
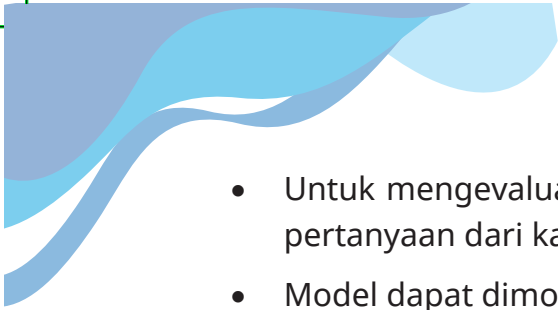
Laptop, power point interaktif, LCD *Projector, speaker* aktif, kertas post it, kartu materi untuk pembelajaran *take and give.*

e. Aktivitas pembelajaran

Guru membuka pembelajaran sebagaimana kebiasaan di sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, bersama-sama membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan, mengecek kehadiran, kesiapan, kerapian pakaian, posisi duduk peserta didik, dsb.

Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (*ice breaking*) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

- Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
- Guru menggunakan model pembelajaran *take and give*.
- Peserta didik mendapatkan kartu/kertas berisi materi berbeda (pengertian ibadah haji, syarat wajib haji, dan rukun haji).
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menguasai/memahami materi lebih kurang 15 menit.
- Semua peserta didik diminta mencari teman untuk saling berbagi informasi. Setiap peserta didik harus mencatat nama temannya yang ditemui pada kartu.
- Peserta didik saling memberi dan menerima materi secara bergantian, sampai seluruh peserta didik mendapatkan materi yang berbeda.

- Untuk mengevaluasi keberhasilan, peserta didik diberikan pertanyaan dari kartu peserta didik lain.
- Model dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- Peserta didik menyampaikan kesimpulan.
- Peserta didik mendapatkan penguatan materi dan kesimpulan.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti guru menjelaskan materi dengan menggunakan power point yang dibuat sendiri oleh guru. Kemudian guru meminta peserta didik untuk menuliskan hal-hal penting dari penjelasan guru. Guru dapat juga menggunakan model saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)

f. Kesalahan umum

Keaktifan peserta didik untuk mencari pasangan bertukar informasi terkadang masih sangat kurang. Peserta didik perlu dibimbing dan diberi motivasi agar terlibat aktif.

g. Konseling pembelajaran

- Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat juga dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

h. Refleksi

Refleksi dapat dilakukan di tengah pembelajaran dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran. Apakah pembelajaran dapat dipahami?

Ini dapat dilakukan di akhir pembelajaran dengan memanfaatkan rubrik **Refleksi** pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dilakukan setiap selesai pembelajaran

2. Ibadah Haji/ Pertemuan Kedua (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu mengetahui ketentuan wajib haji dan hikmah pelaksanaan ibadah haji.

b. Apersepsi

Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang lalu. Meminta kepada beberapa peserta didik untuk menjelaskan pengertian ibadah haji, hukum melaksanakan ibadah haji dan rukun ibadah haji.

c. Pemantik

Tahukah kalian, rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam ibadah haji untuk melengkapi rukun haji? Setiap ibadah memiliki hikmah tersendiri dalam pelaksanaannya, sudah tahukah kalian hikmah dalam pelaksanaan ibadah haji? Pertanyaan dapat dikembangkan pada saat kondisi aktual pembelajaran. Pertanyaan dapat dikembangkan dalam tanya jawab

d. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

Laptop, power point interaktif, LCD *Projector, speaker* aktif, kertas karton, spidol hitam, dan spidol berwarna.

e. Aktivitas pembelajaran

Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan yang berlaku di sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, bersama-sama membaca Al-Qur'an surah/ ayat pilihan, mengecek kehadiran, kesiapan, kerapian pakaian, posisi duduk peserta didik, dsb.

Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (*ice breaking*) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan pembelajaran ini, untuk materi wajib haji menggunakan model pembelajaran *artikulasi.*

1) Peserta didik menerima informasi berkaitan dengan kompetensi yang ingin dicapai (hal-hal yang termasuk wajib haji)
2) Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil dengan jumlah yang sama dengan berbaris memanjang.
3) Salah satu peserta didik dalam kelompok diberi materi pada potongan kertas untuk disampaikan ke teman kelompoknya secara berurutan.
4) Penerima pesan menyampaikan pesan kepada teman berikutnya, begitu seterusnya hingga teman kelompok paling akhir mencatat.
5) Setelah pesan disampaikan peserta didik terakhir yang mendapatkan pesan berkumpul di depan menyampaikan hasilnya.
6) Guru mengoreksi hasil dan memberikan kesimpulan.

Untuk materi Hikmah Pelaksanaan Ibadah Haji menggunakan model pembelajaran *inquiri learning*

1) Identifikasi masalah yaitu hikmah pelaksanaan ibadah haji.
2) Merumuskan hipotesis hikmah pelaksanaan ibadah haji.
3) Mengumpulkan data, dari buku teks dan berbagai sumber lain yang tersedia.
4) Menganalisis dan menginterpretasikan data.
5) Peserta didik mengambil kesimpulan.
6) Guru menguatkan jawaban peserta didik dan memberikan kesimpulan.

f. Kesalahan umum

Peserta didik terkadang terburu-buru dalam menyampaikan materi kepada temannya, sehingga materi yang disampaikan kurang jelas. Terkadang juga peserta didik menyampaikan materi kepada temannya terlalu banyak/panjang, sehingga temannya kesulitan untuk mengingat.

g. Konseling pembelajaran

- Guru mengingatkan peserta didik di awal untuk mengatur strategi dan menggunakan teknik yang tepat.
- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar di atas rata-rata dilibatkan dengan memberdayakan mereka menjadi ketua di dalam kelompoknya.

3. Ibadah Kurban Pertemuan Ketiga (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan pengertian ibadah kurban, hukum melaksanakan kurban, syarat hewan kurban dengan benar.

b. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk menjelaskan pelajaran yang telah lalu, kemudian menjelaskan tentang ibadah yang dilakukan dalam mengenang peristiwa Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

c. Pemantik

Apakah keluarga kalian sudah pernah melaksanakan kurban? Apakah kalian pernah memberikan barang yang paling kalian sukai kepada orang lain? Bagaimanakah perasaanmu?

Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa guru dapat mengembangkannya

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

Laptop, power point interaktif, LCD *Projector, speaker* aktif, kertas karton, spidol hitam, dan spidol berwarna.

e. Aktivitas pembelajaran

Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan yang berlaku di sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, bersama-sama membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan, mengecek kehadiran, kesiapan, kerapihan pakaian, posisi duduk peserta didik, dsb.

Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (*ice breaking*) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan pembelajaran ini menggunkan model pembelajaran *number head together.*

- Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- Peserta didik dalam kelompok menerima tugas dan mengerjakannya (guru membuat beberapa pertanyaan tentang pengertian ibadah kurban, hukum melaksanakan kurban, syarat hewan kurban)
- Setiap kelompok mendiskusikan jawabannya.
- Guru meminta salah satu nomor peserta didik melaporkan hasil kerjasama kelompoknya.
- Guru meminta peserta didik memberikan tanggapan dari kelompok yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- Peserta didik menyampaikan kesimpulan
- Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti guru menjelaskan materi dengan menggunakan power point yang dibuat sendiri oleh guru. Kemudian guru meminta peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam materi. Guru dan siswa kemudian berdiskusi.

Guru dapat juga menggunakan model saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)

f. Kesalahan umum

Peserta didik terkadang merasa tidak berani dan percaya diri ketika nomornya yang mendapatkan pertanyaan.

g. Konseling pembelajaran

- Guru dapat melakukan pendekatan khusus, memberikan motivasi yang lebih agar bisa aktif dalam pembelajaran.
- Teknik pengelompokan juga sangat berpengaruh, agar menghindari peserta didik yang kurang aktif dalam satu kelompok menjadi termotivasi untuk aktif.
- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar lebih cepat dibanding lainnya dilibatkan dengan memberdayakan mereka menjadi ketua di dalam kelompoknya.

h. Refleksi

Refleksi dapat dilakukan di tengah pembelajaran dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran. Apakah pembelajaran dapat dipahami?

Hal ini dapat dilakukan di akhir pembelajaran dengan memanfaatkan rubrik **Refleksi** pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dilakukan setiap selesai pembelajaran.

4. Ibadah Kurban - Pertemuan Keempat (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan syarat hewan kurban, orang yang berhak mendapatkan daging kurban, dan hikmah dalam pelaksanaan kurban dengan benar.

b. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk menjelaskan pelajaran yang telah lalu. Menanyakan pengertian ibadah kurban, hukum melaksanakan kurban dan syarat berkurban..

c. Pemantik

Apakah kalian mengetahui bahwa ada syarat-syarat hewan yang akan dijadikan sebagai hewan kurban? Apakah kalian sudah mengetahui orang yang berhak mendapatkan daging kurban? Apakah kalian mengetahui ada banyak hikmah dari pelaksanaan kurban?

Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa guru dapat mengembangkannya

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

Laptop, power point interaktif, LCD *Projector, speaker* aktif, kertas karton, spidol hitam, dan spidol berwarna.
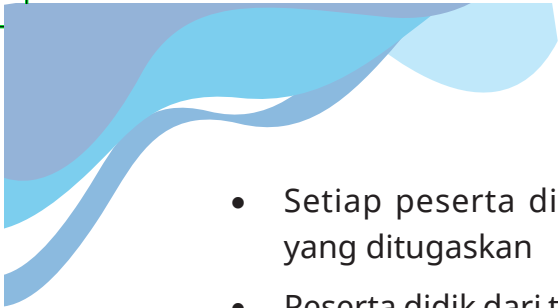
e. Aktivitas pembelajaran

Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan yang berlaku di sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, bersama-sama membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan, mengecek kehadiran, kesiapan, kerapian pakaian, dan posisi duduk peserta didik.

Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (*ice breaking*) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan pembelajaran ini menggunkan model pembelajaran jigsaw.

- Peserta didik dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim.
- Tiap peserta didik dalam tim diberi bagian materi yang berbeda (syarat hewan kurban, orang yang berhak mendapatkan daging kurban, dan hikmah dalam pelaksanaan kurban).

- Setiap peserta didik di dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
- Peserta didik dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama berkumpul dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka.
- Setelah berdiskusi sebagai tim ahli, setiap peserta didik kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai.
- Setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti guru menjelaskan materi dengan menggunakan power point yang dibuat sendiri oleh guru. Kemudian guru meminta peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam materi. Guru dan siswa kemudian berdiskusi.

Guru dapat juga menggunakan model saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)

f. Kesalahan umum

Peserta didik terkadang tidak aktif dalam pembelajaran ini, karena di dalam kelompoknya sudah ada temannya yang aktif.

g. Konseling pembelajaran

- Guru dapat melakukan pendekatan khusus, memberikan motivasi yang lebih kuat kepada peserta didik agar bisa aktif dalam pembelajaran.
- Teknik pengelompokan juga sangat berpengaruh, agar menghindari peserta didik yang kurang termotivasi dalam satu kelompok maka harus dicampur antara yang aktif dan kurang aktif.

- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dibanding temannya dilibatkan dengan memberdayakan mereka menjadi ketua di dalam kelompoknya.

h. Refleksi

Refleksi dapat dilakukan di tengah pembelajaran, tujuannya untuk mengevaluasi pembelajaran. Apakah pembelajaran dapat dipahami?

Dapat dilakukan di akhir pembelajaran dengan memanfaatkan rubrik **Refleksi** pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dilakukan setiap selesai pembelajaran.

D. Ayo Bermain/Berkreasi

Pada bagian ini guru bisa memberi penugasan kepada peserta didik yang agak santai, bersifat permainan. Salah satunya sebagaimana tertera pada buku siswa. Guru dapat mengembangkannya dalam teknik yang lain. Permainan ini dapat dilakukan di sekolah atau di rumah dengan tujuan agar pembelajaran tidak membosankan.

E. Ayo Mengenal Diri

Guru memberikan arahan kepada peserta didik memberikan evaluasi diri sebagai pengalaman diri dan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Ini dapat dilakukan di akhir pembelajaran sebagai salah satu cara refleksi. Guru dapat menempatkannya pada pertemuan yang memungkinkan paling tepat.

F. Rangkuman

Pada kolom **Rangkuman** terdapat poin-poin pokok dalam pelajaran. Peserta didik dapat membaca dan mengulangnya agar mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan. Dapat dijadikan sebagai catatan siwa dalam pembelajaran.

G. Kebiasaanku

Pada kolom ini peserta didik menemukan kebiasaan sehari-hari yang mereka lakukan. Guru mengembangkan nilai karakter sesuai dengan nilai-nilai pada materi yang dipelajari yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Guru dapat mengembangkan nilai karakter yang paling esensial sebagai ciri khas sekolah atau daerah.

H. Pesan Moral

Guru memberikan arahan kepada siswa memberikan *quote* terkait hasil pembelajaran yang telah diberikan. Dalam bentuk pesan moral untuk diri sendiri Siswa dapat menuliskan pada kertas karton atau lainya lalu ditempelkan di kelas atau di rumah.

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah melampaui capaian minimal. Contoh materi ada pada buku siwa, guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Remedial berupa penugasan ulang. Guru dapat memanfaatkan rubrik **Aktivitasku** yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

J. Penilaian

1. Penilaiann sikap sosial dan spiritual

Guru menyiapkan buku catatan dalam format yang tidak baku. Format setidaknya memuat hari/tanggal, nama siswa, dan hasil observasi.

Pada penilaian sikap baik speritual maupun sosial rubriknya telah dicontohkan pada buku siswa, yaitu pada aktivitas **Ayo Mengenal Diri** dan guru dapat mengembangkannya. Adapun teknik dan rubrik guru dapat mengembangkannya. Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada buku ini bisa menggunakan penugasan seperti pada kotak **Aktivitasku**. Guru dapat menggunakannya sebagai **penugasan** bila tidak cukup waktu dalam pembelajaran.

Selanjutnya **tes tulis** yang tersedia pada rublik **Ayo Berlatih.**

Pedoman penskoran pada **Ayo Berlatih** sebagai berikut.

a. Bagian A : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 1

b. Bagian B : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 2

c. Bagian C : mendapat skor maksimal 20

$$\textbf{Skor akhir} = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Jika akan mengembangkan soal guru melakukan langkah sebagai berikut:

- Menyusun IPK
- Menyusun kisi-kisi
- Menyusun soal

Adapun kunci jawaban rubrik Ayo Berlatih adalah sebagai berikut:

Bagian A			
1	B	6.	A
2	B	7.	B
3	C	8.	B
4	C	9.	C
5	D	10.	B

Bagian B	
1.	Datang atau berkunjung
2.	Sunnah Muakkad
3.	Tawaf Ifadah
4.	Lebih 1 tahun
5.	Nabi Ibrahim a.s. Dan Nabi Ismail a.s.

Bagian C	
1.	Melaksanakan ibadah haji berarti datang menziarahi kakbah dan melakukan serangkaian ibadah sesuai ketentuannya.
2.	Yang termasuk wajib haji yaitu berihram dari miqat, mabit atau bermalam di Muzdalifah, mabit di Mina, Melontar Jumrah Ula, Wustha dan Aqabah pada hari Tasyirik, tawaf wada, meninggalkan perbuatan yang dilarang pada waktu ihram.
3.	Kurban adalah suatu ibadah yang dilakukan dengan menyembelih hewan ternak dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt.
4.	Di tanah suci Mekkah umat Islam dari seluruh penjuru dunia akan berkumpul dengan satu niat beribadah kepada Allah. Pertemuan besar di sana akan mempersatukan umat Islam sedunia.
5.	Dengan berkurban maka sifat tamak dan rakus akan terkikis dalam diri kita. Kita mengorbankan sesuatu yang kita sukai dan memberikannya kepada orang lain.

3. Penilaian keterampilan

Peserta didik diminta mempraktekkan manasik ibadah haji :
Contoh Rubrik Penilaian Praktik
Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
								T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai .... (disesuaikan dengan nilai KKM)
TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R : Remedial
P : Pengayaan

K. Catatan Orang Tua

Catatan ini adalah bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan. Di antaranya adalah:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan mengaji peserta didik di rumah;
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya guru mengaji) untuk hafalan surah-surah pendek atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V
Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar
ISBN: 978-602-244-726-9 (jilid 5)

Bab 10

Perjuangan Khulafaurrasyidin

A. Pra Pembelajaran

1. Peta Konsep

Guru menggunakan peta konsep sebagai acuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Peta konsep dapat digunakan untuk mengetahui lingkup materi. Peta konsep pada buku peserta didik merupakan standar minimal lingkup materi untuk pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran. Guru dapat mengembangkan lingkup materi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
2. Membiasakan perilaku terpuji gemar menolong sebagai bukti mengimani perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
3. Menumbuhkan sifat sabar dan percaya diri sebagai wujud meyakini kebenaran khulafaurrasyidin dengan baik
4. Menjelaskan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
5. Menceritakan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
6. Menemukan keteladanan dari khulafaurrasyidin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

3.Pokok Materi dan Kesesuaian dengan Mata Pelajaran Lain

Pokok materi yaitu Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq r.a., Khalifah Umar bin Khattab r.a., Khalifah Usman bin Affan r.a., Khalifah Ali bin Abu Thalib r.a.

Materi pokok ini berhubungan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Skema Pembelajaran

1.	Waktu Pembelajaran	3 x 4 jam pertemuan Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran: • Menceritakan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat. • Menjelaskan keteladanan dari kisah khulafaurrasyidin dengan benar. • Menemukan keteladanan dari khulafaurrasyidin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. • Menumbuhkan sifat sabar dan percaya diri sebagai wujud meyakini kebenaran khulafaurrasyidin dengan baik.

3.	Sub Materi	• Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq r.a. • Khalifah Umar bin Khattab r.a. • Khalifah Usman bin Affan r.a. • Khalifah Ali bin Abu Thalib r.a.
4.	Kata kunci;	Khulafaurrasyidin, khalifah, Abu Bakar Ash Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abu Thalib.
5.	Bentuk bentuk Metode	*Student Teams-Achievement Divisions,* Kunjung Karya, *Mind Mapping.*
6.	Sumber belajar utama	Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemendikbud RI tahun 2021. Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI
7.	Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga)	Buku-buku yang relevan dengan materi.

C. Panduan Pembelajaran

1. Abu Bakar Ash Shiddiq/Pertemuan Pertama (waktu 1 x 4 JP)

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menceritakan perjuangan dakwah Abu Bakar Ash Shiddiq, keteladanan Abu Bakar Ash Shiddiq, dan meneladani Abu Bakar Ash Shiddiq dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

b. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan tentang makna sahabat nabi dan khulafaurrasyidin. Guru meminta peserta didik menyebutkan hal-hal yang mereka ketahui tentang sahabat Nabi dan khulafaurrasyidin.

c. Pemantik

Maukah kalian menjadi pemimpin yang baik? Apakah kalian sudah tahu ciri-ciri pemimpin yang baik? Bagaimanakah cara kalian agar bisa menjadi pemimpin yang baik? Maukah kalian meneladani khulafaurrasyidin dalam memimpin?

Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa guru dapat mengembangkannya.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

Laptop, power point interaktif, LCD *Projector, speaker* aktif, kertas karton, spidol hitam, dan spidol berwarna.

e. Aktivitas pembelajaran

Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan yang berlaku di sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, bersama-sama membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan, mengecek kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (*ice breaking*) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok, tiap kelompok 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)
- Peserta didik menerima materi pembelajaran (Abu Bakar Ash Shiddiq)
- Peserta didik dalam kelompok menerima tugas untuk dikerjakan. Anggota kelompok yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis, peserta didik tidak boleh saling membantu.
- Peserta didik yang berhasil menjawab mendapatkan *reward.*
- Peserta didik menyampaikan kesimpulan.
- Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti guru menjelaskan materi dengan menggunakan power point yang dibuat sendiri oleh guru. Kemudian guru meminta peserta didik untuk menuliskan hal-hal penting dari penjelasan guru. Guru dapat juga menggunakan model saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan).

f. Kesalahan umum

Keaktifan peserta didik dalam kelompok terkadang masih sangat kurang. Peserta didik perlu dibimbing dan diberi motivasi untuk meningkatkan interaksi.

g. Konseling pembelajaran

- Penanganan untuk peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar di atas rata-rata dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

h. Refleksi

Refleksi dapat dilakukan di tengah pembelajaran dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran. Apakah pembelajaran dapat dipahami?

Dapat dilakukan menjelang akhir pembelajaran dengan memanfaatkan rubrik refleksi pada buku peserta didik dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dilakukan setiap selesai pembelajaran
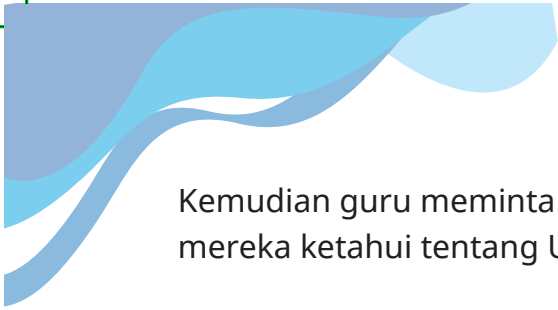
2. Umar bin Khattab r.a. /Pertemuan Kedua (1 x 4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menceritakan perjuangan dakwah Khalifah Umar bin Khattab r.a., keteladanan Umar bin Khattab r.a., dan meneladani Umar bin Khattab r.a. dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

b. Apersepsi

Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang lalu. Meminta kepada beberapa peserta didik untuk menjelaskan tentang Abu Bakar Ash Shiddiq, keteladan yang bisa ditiru dari beliau.

Kemudian guru meminta peserta didik menyebutkan hal-hal yang mereka ketahui tentang Umar bin Khattab r.a.

c. Pemantik

Tahukah kalian, siapa Umar bin Khattab r.a.? Apakah kalian tahu sifat yang paling menonjol dari Umar bin Khattab r.a.? Apakah keteladanannya yang bisa kita tiru dalam kehidupan sehari-hari?

Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa guru dapat mengembangkannya.

d. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

Laptop, power point interaktif, LCD *Projector, speaker* aktif, kertas karton, spidol hitam, dan spidol berwarna.

e. Aktivitas pembelajaran

Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan yang berlaku di sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, bersama-sama membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan, mengecek kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (*ice breaking*) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan pembelajaran ini, untuk materi Umar bin Khattab r.a. menggunakan model pembelajaran metode kunjung karya. Langkah-langkah metode kunjung karya adalah:

- Peserta didik membentuk kelompok menjadi tiga.
- Kelompok diberi kertas plano.

- Menentukan topik/tema pelajaran yaitu Mengenal Umar bin Khattab r.a., keteladanan Umar bin Khattab r.a. dan meneladani Umar bin Khattab r.a. dalam kehidupan.
- Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- Salah satu wakil kelompok menjawab setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
- Koreksi bersama-sama.
- Klarifikasi dan penyimpulanan.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti guru menjelaskan materi dengan menggunakan power point yang dibuat sendiri oleh guru dan mengadakan tanya jawab dengan peserta didik. Guru dapat juga menggunakan model saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)

f. Kesalahan umum

Peserta didik terkadang tidak aktif di dalam kelompoknya, karena di dalam kelompoknya sudah ada temannya yang aktif. Tugas guru untuk membangkitkan semangat keaktifan mereka.

g. Konseling pembelajaran

- Guru dapat melakukan pendekatan khusus, memberikan motivasi yang lebih agar peserta didik bisa aktif dalam pembelajaran.
- Teknik pengelompokan juga sangat berpengaruh, agar menghindari peserta didik yang kurang termotivasi dalam satu kelompok.

- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilibatkan dengan memberdayakan mereka menjadi ketua di dalam kelompoknya.

3. Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abu Thalib ra. Pertemuan Ketiga (1x4 JP)

a. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menceritakan perjuangan dakwah Usman bin Affan r.a, keteladanan Usman bin Affan r.a, meneladani Usman bin Affan r.a. dalam kehidupan sehari-hari, menceritakan perjuangan dakwah Ali bin Abu Thalib ra, keteladanan Ali bin Abu Thalib ra, meneladani Ali bin Abu Thalib ra dalam kehidupan dengan benar.

b. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk menjelaskan tentang Umar bin Khattab r.a. dan perilaku beliau yang bisa diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Guru menanyakan peserta didik yang mereka ketahui tentang Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abu Tahlib r.a.

c. Pemantik

Apakah kalian sudah pernah mempelajari tentang Sahabat Nabi Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abu Thalib r.a.? Apakah kalian sudah pernah mendengar tentang kedermawanan Usman bin Affan r.a.? Apakah kalian sudah pernah mendengar cerita tantang kecerdasan Ali bin Abu Thalib r.a.?

Apakah kalian ingin meneladani kedua sahabat Nabi tersebut?

Pertanyaan pemantik dicontohkan di dalam buku siswa guru dapat mengembangkannya.

d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

Laptop, power point interaktif, LCD *Projector, speaker* aktif, kertas karton, spidol hitam, dan spidol berwarna.

e. Aktivitas pembelajaran

Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan yang berlaku di sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, bersama-sama membaca Al-Qur'an surah/ ayat pilihan, mengecek kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (*ice breaking*) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan pembelajaran ini menggunkan model pembelajaran *mind mapping*.

- Peserta didik membaca materi "Usman bin Affan ra, dan Ali Bin Abu Thalib ra. pada buku peserta didik. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang peserta didik membaca satu paragraf, peserta didik lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh peserta didik yang berbeda.
- Guru membagi kelompok, masing-masing beranggotakan 4-5 orang peserta didik setiap kelompoknya. Setiap kelompok berdiskusi dan menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran (*mind mapping*).
- Guru memberikan bimbingan dalam merumuskan peta pikiran dengan mengunjungi masing-masing kelompok.
- Kemudian, secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran, seperti guru menjelaskan materi dengan menggunakan power point yang dibuat sendiri oleh guru. Kemudian guru meminta peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam materi. Guru dan peserta didik kemudian berdiskusi.

Guru dapat juga menggunakan model saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)

f. Kesalahan umum

Peserta didik terkadang tidak aktif dalam pembelajaran ini, karena di dalam kelompoknya sudah ada yang aktif.

g. Konseling pembelajaran

- Guru dapat melakukan pendekatan khusus, memberikan motivasi yang lebih agar bisa aktif dalam pembelajaran.
- Teknik pengelompokan juga sangat berpengaruh, agar menghindari peserta didik yang kurang termotivasi dalam satu kelompok.
- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilibatkan dengan memberdayakan mereka menjadi ketua di dalam kelompoknya.

h. Refleksi

Refleksi dapat dilakukan di tengah pembelajaran tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran. Apakah pembelajaran dapat dipahami?

Dapat dilaksanakan pada akhir pembelajaran dengan memanfaatkan rubrik **Refleksi** pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dilakukan setiap selesai pembelajaran.

D. Ayo Bermain/Berkreasi

Pada bagian ini guru bisa mencari penugasan peserta didik yang menyenangkan, lebih bersifat permainan. Salah satunya sebagaimana tertera pada buku peserta didik. Guru dapat mengembangkannya dalam teknik yang lain. Permainan ini dapat dilakukan di sekolah atau di rumah dengan tujuan agar pembelajaran tidak membosankan.

E. Ayo Mengenal Diri

Guru memberikan arahan kepada peserta didik memberikan evaluasi diri sebagai pengalaman diri dan hasil pembelajaran yang telah diberikan. Ini dapat dilakukan di akhir pembelajaran sebagai salah satu cara refleksi. Guru dapat menempatkannya pada pertemuan yang memungkinkan paling tepat.

F. Rangkuman

Pada kolom rangkuman terdapat poin-poin pokok dalam pelajaran. Peserta didik dapat membaca dan mengulangnya agar meningat kembali pelajaran yang telah disampaikan. Dapat dijadikan sebagai catatan peserta didik dalam pembelajaran.

G. Kebiasaanku

Pada kolom ini peserta didik menemukan kebiasaan sehari-hari yang telah biasa mereka lakukan. Dan guru mengembangkan nilai karakter sesuai dengan nilai-nilai pada materi yang dipelajari yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Guru dapat mengembangkan nilai karakter yang paling esensial sebagai ciri khas sekolah atau daerah.

H. Pesan Moral

Guru memberikan arahan kepada peserta didik memberikan *quote* terkait hasil pembelajaran yang telah diberikan. Dalam bentuk pesan moral untuk diri sendiri peserta didik dapat menuliskan pada kertas karton atau lainnya lalu ditempelkan di kelas atau di rumah.

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah melampaui capaian minimal. Contoh materi ada pada buku siswa, guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Remedial berupa penugasan ulang. Guru dapat memanfaatkan rubrik **Aktivitasku** yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

J. Penilaian

1. Penilaiann sikap sosial dan spiritual

Guru menyiapkan buku catatan dalam format yang tidak baku. Format setidaknya memuat hari/tanggal, nama peserta didik, dan hasil observasi.

Pada penilaian sikap baik spiritual maupun sosial rubriknya telah dicontohkan pada buku siswa, yaitu pada aktivitas **Ayo Mengenal Diri** dan guru dapat mengembangkannya. Adapun teknik dan rubrik guru dapat mengembangkannya. Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada buku ini bisa menggunakan penugasan seperti pada kotak **Aktivitasku**. Guru dapat menggunakannya sebagai **penugasan** bila tidak cukup waktu dalam pembelajaran.

Selanjutnya **tes tulis** yang tersedia pada rublik **Ayo Berlatih**

Pedoman penskoran pada **Ayo Berlatih** sebagai berikut:

a. Bagian A : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 1
b. Bagian B : setiap nomor yang dijawab dengan benar mendapat skor 2
c. Bagian C : mendapat skor maksimal 20

Skor akhir = $\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

Jika akan mengembangkan soal guru melakukan langkah sebagai berikut:

- Menyusun IPK
- Menyusun kisi-kisi
- Menyusun soal

Kunci jawaban rubrik Ayo Berlatih adalah:

Bagian A			
1	A	6.	A
2	C	7.	C
3	A	8.	B
4	B	9.	D
5	B	10.	A

Bagian B	
1.	Abdullah bin Abi Qohafah
2.	*Karramallahu wajhah.*
3.	Tegas, gagah dan pemberani
4.	Seluruh harta kekayaan, usaha dagang dan rumah tangga, beliau tinggalkan untuk memenuhi panggilan Allah dan Rasul-Nya.
5.	Kepada kaum duafa.

Bagian C	
1.	Khulafaurasyidin yang artinya pemimpin yang diberi petunjuk.
2.	• Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq r.a. selama 2 tahun, yaitu: 632-634 M. • Khalifah Umar bin Khattab r.a. selama 10 tahun, yaitu: 634-644 M. • Khalifah Usman bin Affan r.a. selama 12 tahun, yaitu: 644-656 M. • Khalifah Ali bin Abi Thalib selama 5 tahun, yaitu: 656-661 M.
3.	Keteladanan yang harus kita tiru dari khulafaurasyidin yaitu tegas dan berani dalam kebenaran, bertanggung jawab, adil dan bijaksana dalam mengambil setiap keputusan, bermusyawarah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat, ketulusan dan keteguhannya dalam berdakwah.
4.	Seorang sahabat yang sangat dekat dan setia dengan Nabi Muhammad saw.

5.	Jujur pada saat ujian, membantu orang yang membutuhkan, bermusyawarah dalam mengambil kuputusan bersama.

1. Penilaian keterampilan

Peserta didik diminta membuat *mind mapping* tentang khulafaurrasyidin:

Contoh Rubrik Penilaian Praktik:

Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :

2. Lembaran penilaian unjuk kerja

No.	Nama	Aspek yang diamati dan skor perolehan				Rata-rata
		1	2	3	4	
1						
2						
3						

Keterangan:

1. Menceritakan kisah kepemimpinan Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq
2. Menceritakan kisah kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab
3. Menceritakan kisah kepemimpinan Khalifah Usman bin Affan
4. Menceritakan kisah kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib

Kriteria Penskoran:

Sangat baik	=	4
Baik	=	3
Cukup	=	2
Kurang	=	1

K. Catatan Orang Tua

Catatan ini adalah bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah atau tempat yang direkomendasikan, di antaranya adalah:

1. Informasi dari orang tua tentang kebiasaan mengaji peserta didik di rumah.
2. Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya guru mengaji) untuk hafalan surah-surah pendek atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
3. Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

Interaksi guru dan orang tua dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi via media atau buku penghubung.

Glosairum

Apersepsi : usaha yang dilakukan guru untuk mempersiapkan siswa secara fisik dan mental untuk menerima materi ajar pada hari itu

Esensial : perlu sekali; mendasar; hakiki.

Interaksi : suatu jenis tindakan atau aksi yang terjadi sewaktu dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain (misal komunikasi yang dilakukan antara guru dan orang tua)

Interaktif : bersifat saling melakukan aksi; antar-hubungan; saling aktif

Konseling : pemberian bimbingan oleh orang yang ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis dan sebagainya; pengarahan

Kreasi : ciptaan buah pikiran atau kecerdasan akal manusia

Observasi : peninjauan secara cermat

Pengayaan : proses, cara, perbuatan mengayakan, memperkaya, memperbanyak (tentang pengetahuan dan sebagainya): murid yang cepat menyelesaikan paket pertama atau pembelajaran, memperoleh kegiatan atau pengetahuan tambahan.

Peta Konsep : suatu bagan skematis atau ilustrasi grafis untuk mewakili hubungan yang bermakna antara satu konsep dengan konsep lainnya sehingga menjelaskan suatu pengertian konseptual seseorang dalam suatu rangkaian pernyataan.

Quote : sejumlah kata atau tulisan pendek yang diambil dari sebuah buku, drama, pidato, dan lain-lain dan diulang karena menarik atau berguna.

Refleksi : aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik peserta didik terhadap guru setelah melalui serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

Remedial : sebuah bentuk pembelajaran yang sifatnya memperbaiki kekeliruan-kekeliruan peserta didik dalam belajar atau untuk lebih memberikan pemahaman yang lebih bagi peserta didik yang mengalami kelambanan dalam belajar.

Respons : tanggapan, reaksi, jawaban

Skema : bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya)

Stimulus : suatu model dalam pengelolaan sistem pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif menuju belajar yang kreativitas.

Tutor sebaya : pembelajaran yang terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kematangan/ harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari "gurunya" yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri.

Daftar Pustaka

Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.

B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.

Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Indeks

Profil Penulis

Nama Lengkap : Soleh Baedowi
Email : solehbaedowi70@guru.sd.belajar.id
Instansi : SDN Jatinegara 01 Kabupaten Tegal
Alamat Instansi : Jl. Raya Jatinegara Slawi KM 01
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Guru Madrasah Tsanawiyah Yamasy Pemulang tahun 2002-2004
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Cireundeu 01 Kota Tangerang Selatan (tahun 2004-2019)
3. TIM Visitor Guru Pendidikan Agama Islam tahun 2015
4. Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Jatinergara 01 Kab. Tegal (tahun 2019-Sekarang)
5. Tim Pengembang LCC PAI Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI
6. Instruktur Nasional Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI
7. TIM Pengembang PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) GPAI Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI
8. Master Trainer PKB GPAI Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SDN Cerih 01 Kab Tegal tahun (1982-1988)
2. MTs Al Falah Cerih Kabupaten Tegal (1989-1992)
3. MA Negeri Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal (1992-1995)
4. IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun (1995-2000)
5. PTIQ Jakarta Tahun (2012-2014)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Panduan Baca Tulis Al Qur'an untuk Sekolah Dasar Penerbit PT. Caboro Wali Tahun 2013
2. Penyusun Buku Ensiklopedi Pendidikan Agama Islam SD, SMP, SMA/SMK Penerbit Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2013

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar Penerbit CV. Pustaka Mulia tahun 2017
4. Buku Panduan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (tuntas baca Al Qur'an) untuk Sekolah Dasar Penerbit CV. Pustaka Mulia tahun 2017
5. Buku Panduan Penyelenggaraan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI 2018
6. Buku Pedoman Literasi Pendidikan Agama Islam tahun 2018
7. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahu 2018
8. Buku Pengembangan Budi Pekerti (Pendidikan Karakter) untuk Sekolah Dasar Penerbit PT. Karya Arsy Abadi Tahun 2019

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Parenting Memperkuat Pendidikan Karakter

Profil Penulis

Nama : Hairil Muhammad Anwar, S.Pd.I, M.Pd
Email : hairil.anwar61@yahoo.com
Instansi : UPT SPF SD Inpres Lantebung
Jabatan : GPAI SDI Lantebung
Alamat Instansi : Jl Lantebung No. 35

Riwayat Pendidikan:
1. 1990 – 1997 SDI Maccini, Makassar
2. 1997 – 2000 SMPN 4, Makassar
3. 2000 – 2003 SMAN 16, Makassar
4. 2003 – 2007 S1 UIN Alauddin, Makassar
5. 2014 – 2017 S2 UIM Makassar

Tugas Tambahan:
1. Instruktur Nasional Wilayah Kemenag Bidang Metodologi Pembelajaran Kurikulum 2013 Tahun 2015 Sampai Sekarang.
2. Instruktur Nasional Wilayah Kemenag Bidang Pembelajaran Berbasis ICT Tahun 2016 Sampai Sekarang.
3. Instruktur Provinsi Wilayah Kemenag Sul-Sel Bidang Pembelajaran Dan Penilaian Kurikulum 2013 Tahun 2015 Sampai Sekarang.
4. Instruktur Kota Wilayah Dinas Pendidikan Kota Makassar Bidang Kurikulum 2013 Tahun 2017.

5. Trainer FIGUR (Forum Inspirasi Generasi Unggul dan Religius).
6. Wakil Ketua KKG PAI Kota Makassar Tahun 2016 S/D 2019.
7. Ketua KKG PAI Propinsi Sulawesi-Selatan tahun 2018-2022

Pengalaman Pelatihan di Luar Negeri:

1. Short Course studi lapangan ke India Tahun 2019

Pengalaman Lomba/Kegiatan Tingkat Nasional:

1. Finalis Lomba Inovasi Pembelajaran Tingkat Sd Bidang Soram Kesharlindung Kemdikbud tahun 2017
2. Pemakalah Terbaik 1 Pada Seminar Nasional 2 Kesharlindung Kemdikbud Tahun 2017
3. Juara 3 Lomba Inovasi Pembelajaran Tingkat SD Bidang Soram Kesharlindung Kemdikbud tahun 2018

Pengalaman Menulis Buku:

1. Penulis Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam & BP kelas 5 oleh kementerian Agama RI tahun 2018.
2. Penulis Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam & BP kelas V oleh Kementerian Pendidikan RI tahun 2020.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Halfian Lubis, SH, M.Ag.
E-Mail : lubis78pais@gmail.com
Bidang Keahlian : 1. Kurikulum Pendidikan Agama Islam
2. Evaluasi Pendidikan
Alamat : Jl. Benda Timur I.C Blok E.72/9 Pamulang 2 Tangerang Selatan.

Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar Negeri, tamat tahun 1971
2. PGAP Al-Washliyah Binjai tamat 1975
3. PGAA Al-Washliyah Binjai tamat 1977
4. Sarjana Muda IAIN, tamat tahun 1981
5. S1 Sarjana IAIN tamat tahun 1985
6. S1 Sarjana Hukum, Fak. Hukum Universitas Al-Azhar Medan, tamat tahun 1994

7. S2 PPs IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tamat tahun 1999
8. S3 PPs UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tamat tahun 2007

Riwayat Pekerjaan dalam Jabatan Struktural

1. Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan Agama Islam pada SMP Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, (2006-2011).
2. Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan Agama Islam pada SMK Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI,(2011-2013).
3. Kepala Sub Direktorat Pendidikan Agama Islam pada SMK Dit. PAI Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, (2013–2015).
4. Kepala Sub Direktorat Pendidikan Agama Islam pada SD Dit. PAI Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, (2015–2017).

Riwayat Pekerjaan Lain (NON PNS)

1. Dosen pada beberapa Perguruan Tinggi di Medan (1983–1997).
2. Pembantu Rektor III, bidang kemahasiswaan Univiversitas al-Azhar Medan, (1994–1997).
3. Konsultan Pendidikan pada Ditjen Dikdasmen Kemendikbud RI, (2000–2004).
4. Dosen pada STIT Islamic Village Tangerang, (2017-2020).

Pengalaman dan Tugas lain

1. Anggota Tim Penyusun Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam, Puskurbuk 2011 s.d 2013.
2. Anggota Tim Penyusun Standar Pendidikan Agama Islam, KMA No. 211 tahun 2011.
3. Reviewer Penyempurnaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Badan Standar Nasional (BSNP), 2011.
4. Review Standar Isi Pendidikan Agama Islam pada Badan Standar Nasional (BSNP), 2017.

Pengalaman Sebagai Nara Sumber dalam Seminar/Pelatihan

1. Seminar Pendidikan Islam bagi Guru-Guru di beberapa lembaga pendidikan 1999–2018
2. Pelatihan Nasional Pendidikan Budi Pekerti bagi Guru-Guru SD, SMP, SMA/SMK di berbagai provinsi 2001 s.d 2007.
3. Supervisi dan Kepengawasan bagi Kepala Madrasah dan Pengawas PAI se-Indonesia, Agustus 2004.
4. Implementasi Pendidikan agama dan akhlak mulia bagi Kepala Sekolah dan Guru-Guru se-Indonesia, 2007-2016.

5. Seminar Nasional Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter bagi Dinas Pendidikan, Kepala sekolah, dan Guru-guru 2017 s.d 2019.
6. Persfektif Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam, TOT bagi Instruktur Nasional GPAI, 2013 s.d 2016.
7. Seminar Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam bagi Dosen UIN dan IAIN di Jakarta dan Makasar. 2014.
8. Refreshment Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam bagi para Dosen IAIN Gorontalo, 2015.
9. Pelatihan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam bagi para Widyaiswara Balai diklat Manado, 2014.
10. Workshop Penyusunan Soal USBN PAI di berbagai provinsi, 2009–2019.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Ahmad Zaenuri, M.Sos

E-Mail : ahmad.zaencepu@gmail.com
zaencepu@gmail.com

Pendidikan : S2 UIN Sunan Ampel Surabaya Konsentrasi Komunikasi Penyiaran Islam (2016)

Alamat : Perum Bukit Cemara Wangi Blok C 14 Hulaan, Menganti, Gresik

Riwayat Pekerjaan:
1. GPAI Sekolah Cikal, Jl. Raya Lontar No. 103 Surabaya (2012-2019
2. Program Manager Agama, Sekolah Cikal (2020-Sekarang)
3. Pengajar Ilmu Komunikasi di INKAFA (Institut Keislaman Abdullah Faqih) Gresik

Pengalaman Menulis:
1. Menulis karya ilmiah dengan judul "Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Pengajaran". Terbit di Jurnal JALIE (Journal Of Applied Linguistics and Islamic Education) tahun 2017.
2. Menulis kaya ilmiah dengan judul "Khazanah Islam Nusantara Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Marjinal". Terbit di Jurnal Studi Islam MIYAH tahun 2019.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Ramdani Wahyu Sururie
E-Mail : ramdaniwahyusururie@uinsgd.ac.id
Instansi : UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Bidang Keahlian : Hukum Islam/Fiqh
Alamat : Jalan AH Nasution Nomor 105 Cibiru Bandung.

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2001-sekarang
2. Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu pada LPM Tahun 2011-2013
3. Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat pada LP2M Tahun 2013-2015
4. Wakil Bidang Akademik pada Kordinatorat Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) II Jawa Barat Tahun 2019-2023

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN Banjar VI Tahun 1985
2. MTsN Sukamanah Tahun 1988
3. MAPK Darussalam Ciamis Tahun 1991
4. S1 IAIN SGD Bandung Tahun 1996
5. S2 IAIN SGD Bandung Tahun 2000
6. S2 UNPAD Bandung Tahun 2004
7. S3 UIN SGD Bandung Tahun 2011

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Mediasi dalam Sistem Peradilan Agama Tahun 2020

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Membangun Kemitraan Strategis antara Fakultas Syariah dan Hukum UIN SGD Bandung dengan Institusi Hukum dalam Mengimplementasikan MBKM (Tantangan, Strategi dan Prospek. Tahun 2021
2. Anotasi Putusan Yurispridensi Hukum Keluiarga, Tahun 2020
3. Mediasi dalam Sistem Peradilan Agama, Tahun 2020
4. Implementasi dan Integrasi Model Service Learning pada Pembelajaran, Tahun 2019

5. Simplifikasi Putusan Pengadilan tingkat Pertama dan Banding, Tahun 2018
6. Konsep dan Implementasi Insan Rabbani Mandiri dalam Komunitas Masyarakat Muslim di Kab. Cianjur, Tahun 2017
7. Darurat Perceraian dalam Keluarga Muslim Indonesia, Tahun 2017
8. https://scholar.google.com/citations?user=zzBv89UAAAAJ&hl=id&oi=ao (Dan lain sebagainya)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Kustiono
Email : tiyokblack0@gmail.com
Alamat : Jl. Karangrejo Selatan RT03/8 Banyumanik Semarang

Nama Panggilan : Tiyok black
Bidang Keahlian : Ilustrator, Desain Grafis, Kartunis, dan Karikaturis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. 1995-1998 Desainer Freelance di Media Garment
2. 1998- 2000 Ilustrator di Majalah Pena
3. 2000-2003 Artistik freelance di Hotel Horison
4. 2004- 2007 Ilustrator di Majalah Ino Jakarta
5. 2007-2011 Ilustrator dan Desainer di Penerbit Tiga serangkai Solo
6. 2011- Sekarang *Freelance illustrator* dan desainer,Pelukis Mural, guru Gambar diberbagi sekolah di Semarang ,Pelatih Sanggar, Juri , Kartunis,Narasumber Seni Rupa diberbagai Instansi baik dalam maupun luar kota.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. 1992-2000 Jurusan Pendidikan Senirupa UNNES

Kegiatan Seni:
1. 1994 Pameran Lukis bersma Seni Rupa Angkatan '92 IKIP Semarang
2. 2000 Pameran Tunggal Komik "Bandawasa" sebagai Proyek Studi
3. 2017 bagian dari Komikus Pemecah Rekor Muri Pembuatan KOmik terpanjang

4. 2017 Pameran Nasional Karikatur Guru Bangsa di UIN
5. 2017 Pameran n workshop Lukis di Graha Padma
6. 2018 Pameran Lukisan “memoria” Alumni IKIP/UNNES
   Workshop Kartun Kawal Pemilu 100 Kartunis dg Bawaslu Jateng

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan:

1. 2007- Berkreasi dengan lilin warna *(Sinar Cemerlang Abadi Jakarta)*
2. 2008- (Cover) Seri Matematika Idolaku (*Tiga Serangkai Solo*)
3. 2009- (Cover) Seri BaSo JangTe *(Tiga Serangkai Solo}*
4. 2010- Cepat Hafal Grammar lewat Humor (*Java Litera yogya}*
5. 2010- Asmaul Husna 99 Kisah Terpilih *(Kaysa Media Jakarta}*
6. 2010- Seri Cerita Yang Membesarkan Jiwa Anak*(Inti Medina Jakarta)*
7. 2011- (Cover) Seri Smart in Sciene *(Tiga Serangkai Solo)*
8. 2011- (Cover) Aku Ingin Tahu Keunikan Gamelan Jawa *(Pantja Simpati Tangerang)*
9. 2011- Seri Anak Kreatif *(JavaLitera Yogyakarta)*
10. 2011 -Seri Aku Anak Hebat *(Tiga Serangkai Solo)*
11. 2013- Pertama Kali Belajar English Grammar*{TransIdea Publishing Yogyakarta)*
12. 2013- Sains Sinting *(TransIdea Publishing Yogyakarta)*
14. 2014- Anakku Tiket Surgaku*(Tinta Medina Solo)*

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Chundasah
Email : chundasahcantik@gmail.com
Instansi : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
Alamat : Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Kepala MIN Plosorejo, Banjarejo, Blora, Jateng
2. Guru MTsN Karangtengah, Demak, Jateng
3. Kasi Ketenagaan Subdit PAI pada SMP, Direktorat PAI
4. Kasi Kurikulum dan Evaluasi Subdit PAI pada SMA/SMALB dan SMK, Direktorat PAI

5. Pengembang Teknologi Pembelajaran Subdit PAI pada SMA/SMALB dan SMK, Direktorat PAI

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN IV Jepon, Blora, Jateng
2. SMPN Jepon, Blora, Jateng
3. SMAN I Blora, Jateng
4. S-1 Fak. Tarbiyah, IAIN Walisongo Semarang
5. S-2 Studi Islam, IAIN Walisongo Semarang

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Ika Setiyani
Email : ikatyanadeh@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : Yogyakarta
Bidang Keahlian : Layouter Buku

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2009-sekarang Penerbit DIVA Press Yogyakarta

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN Sekarsuli III Yogyakarta
2. SLTP Muhammadiyah Banguntapan Yogyakarta
3. SMK Negeri 6 Yogyakarta

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Agung Widodo
Email : gung.visualegory@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : Jl. Elang RT 02 RW 02 Desa Gajah Kabupaten Demak Jawa Tengah 59581
Bidang Keahlian : Layouter Buku

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desain Grafis di Venomedia Creative

Buku yang Pernah diLayout (10 tahun terakhir):

1. Jejak di Kaki Borobudur (Esakata Press, Magelang: 2012)
2. Piagam Madinah: Bukan Konstitusi Negara Islam (Linus, Jakarta: 2014)
3. Semiotik: Metodologi Penelitian (Linus, Jakarta: 2016)
4. Sino Javanese Moslem Culture (LP2M UIN Walisongo, Semarang: 2018)
5. Fatwa dan Canda Kiai Saridin (Sinar Hidoep, Semarang: 2019)
6. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD/MI (Kemenag: 2019)
7. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI (Kemenag: 2019)
8. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI SD/MI (Kemenag: 2019)
9. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD/MI (Bintang: 2020)
10. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI (Bintang: 2020)
11. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI SD/MI (Bintang: 2020)
12. Gelar Karya 2020 Arti Glocal (Universitas Negeri Semarang: 2020)